

2019

Laporan Tahunan
Annual Report



LEVERAGING STRONG FUNDAMENTALS TRANSCENDING CHALLENGES





Hauling & Port

Pada tahun 2019 *net profit margin* Perseroan hanya mengalami penurunan sebesar 6%, apabila dibandingkan dengan terjadinya penurunan harga rata-rata penjualan per ton tahun 2019 yang mencapai 18,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan didukung pondasi dan program *cost reduction* yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2019, Perseroan telah mampu menurunkan biaya produksi per ton tahun 2019 sebesar 10,4% dibandingkan 2018.

The Company's net profit margin in 2019 only went down by 6%, compared to average sale price per ton that went down by 18.2% compared to the previous year. This demonstrated the Company's capability to lower production costs per ton by 10.4% in 2019 compared to 2018 on the back of its strong foundations and cost reduction program implemented consistently throughout 2019.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta terdapat kemungkinan adanya perkembangan aktual secara material yang berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi mendatang dari Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai pernyataan yang disampaikan.

This Annual Report contains the Company's financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, and objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business situation where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as in accordance with the statement that has been declared.

Terminologi

Terminology

Penggunaan kata "Mitrabara" atau "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Mitrabara Adiperdana Tbk, yang menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara.

The use of "Mitrabara" or the "Company", hereinafter referred to as PT Mitrabara Adiperdana Tbk that is engaged in coal trading and mining business.

"BDMS" didefinisikan sebagai PT Baradinamika Mudasukses, yang merupakan entitas anak Mitrabara yang menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara.

"BDMS" hereinafter refers to PT Baradinamika Mudasukses as the subsidiary of Mitrabara that is engaged in coal trading and mining business.

"MME" didefinisikan sebagai PT Mitra Malinau Energi, yang merupakan entitas anak Mitrabara yang menjalankan usaha dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik dengan mempergunakan sumber energi bio-massa.

"MME" hereinafter refers to PT Mitra Malinau Energi as the subsidiary of Mitrabara that is engaged in biomass energy-based industrial power plant business.

"MHL" didefinisikan sebagai PT Malinau Hijau Lestari, yang merupakan entitas anak MME yang menjalankan usaha dalam bidang perkebunan dan kehutanan.

"MHL" hereinafter refers to PT Malinau Hijau Lestari as the subsidiary of MME that is engaged in plantation and forestry business.

"CTS" yang didefinisikan sebagai PT Cipta Tenaga Surya yang merupakan ventura bersama Mitrabara yang menjalankan usaha dalam bidang industri pembangkit tenaga listrik dengan mempergunakan sumber energi tenaga surya matahari (solar panel).

"CTS" hereinafter refers to PT Cipta Tenaga Surya as the joint venture of Mitrabara that is engaged in solar panel-based industrial power plant business.

"DBU" yang didefinisikan sebagai PT Duta Bara Utama yang merupakan ventura bersama Mitrabara yang menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara.

"DBU" hereinafter refers to PT Duta Bara Utama as the joint venture of Mitrabara that is engaged in coal mining and coal trading business.

"MMM" yang didefinisikan sebagai PT Mitra Muda Makmur yang merupakan entitas anak Mitrabara yang menjalankan usaha di bidang jasa konsultan pertambangan.

"MMM" hereinafter refers to PT Mitra Muda Makmur as the subsidiary of Mitrabara that is engaged in mining consulting services business.



Tema Laporan Tahunan 2019

2019 Annual Report Theme

LEVERAGING STRONG FUNDAMENTALS TRANSCENDING CHALLENGES

Tahun 2019 merupakan tahun penuh tantangan bagi industri batubara baik secara global maupun domestik. Meskipun demikian, Perseroan Tbk mampu melalui tantangan yang muncul selama 2019 dengan sangat baik, hal ini didasari oleh adanya pondasi-pondasi usaha yang kokoh dan memungkinkan Perseroan yang tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu membukukan hasil operasional dan keuangan yang memuaskan pada tahun tersebut.

Dengan berlandaskan pada pondasi-pondasi tersebut, Perseroan mampu menunjukkan bahwa manajemen mampu memprediksi tantangan yang muncul selama tahun 2019, mengubah tantangan tersebut sebagai peluang, dan mampu mengambil strategi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut. Pondasi-pondasi yang menjadi landasan Perseroan mampu menghadapi tantangan pada tahun 2019 salah satunya adalah didukung oleh adanya struktur modal dan keuangan yang kokoh, kelengkapan infrastruktur yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak, serta proses bisnis yang terintegrasi dan dikendalikan sepenuhnya oleh Perseroan. Keseluruhan pondasi-pondasi yang kuat tersebut belum tentu mampu dimanfaatkan dengan baik, kecuali apabila Perseroan memiliki pondasi lainnya yang merupakan pondasi utama Perseroan, yaitu sumber daya manusia yang kompeten dengan memiliki keahlian di bidangnya masing-masing yang saling mendukung satu hal dengan hal lainnya, serta didukung oleh *work ethics* dengan empat keunggulan utama yaitu *Discipline in Execution, Close Supervision, Sense of Emergency, and I Give My 1,000%-ku*.

Pondasi-pondasi yang telah dimaksud di atas, merupakan pondasi fundamental yang saling mendukung satu dengan lainnya, dan menjadi keunggulan Perseroan di tengah iklim usaha yang tidak kondusif selama tahun 2019. Pondasi-pondasi tersebut mampu memberikan Perseroan pijakan yang kuat untuk menjawab tantangan industri batubara di tahun 2019. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mampu menjaga *net profit margin* pada tingkat optimal, meskipun terjadi penurunan harga rata-rata penjualan per ton batubara Perseroan sebesar 18,2%. Strategi *cost reduction* dengan mengoptimalkan seluruh pondasi-pondasi bisnis telah terbukti berhasil membawa Perseroan bertahan melewati tahun 2019 yang berat sekaligus membukukan hasil operasional dan keuangan yang memuaskan.

The 2019 was a challenging year for the coal industry globally and domestically. However, the Company was able to remarkably rise to the challenges supported by strong business foundations that enabled the Company to not only survive, but also thrive by posting satisfactory operating and financial results throughout the year.

Supported by those foundations, the Company successfully proved that the management was able to accurately predict challenges that would emerge in 2019, turned those challenges into opportunities, and executed correct strategies to effectively overcome those challenges. The foundations that supported the Company in 2019 among others are robust capital structure and finances, a complete set of infrastructures owned by the Company and subsidiaries, as well as integrated business processes fully controlled by the Company. Nevertheless, those strong foundations would not be as effective without the Company's other, most important foundation, namely competent human resources possessing expertise in their respective fields, who collectively work in a supportive and constructive manner, and empowered by superior work ethics with four main advantages i.e. Discipline in Execution, Close Supervision, Sense of Emergency, and I Give My 1,000%.

Those aforementioned fundamental foundations support one another and serve as the Company's core advantage amid unfavorable business climate. In addition, those foundations were able to provide the Company with a firm foothold to overcome challenges faced by the coal industry in 2019. This was indicated by the Company's capability to maintain its net profit margin at an optimal level despite the 18.2% drop in the Company's average coal sale price per ton. The cost reduction strategy implemented by optimizing existing business foundations had also enabled the Company to not only survive the harsh 2019, but also post satisfactory operating and financial results.

Daftar Isi

Table of Contents

01

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Review

- 8** Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights
- 10** Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 10** Aksi Korporasi
Corporate Actions
- 12** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 14** Peristiwa Penting 2019
2019 Significant Events

02

Laporan Manajemen

Management's Report

- 19** Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report
- 25** Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 34** Tinjauan Umum Industri Batubara
Coal Industry Overview
- 35** Tinjauan Operasional
Operational Review

- 36** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 40** Kemampuan Membayar Utang
dan Tingkat Kolektibilitas
Solvency and Collectability Rate
- 41** Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen
Capital Structure and Management Policy
- 41** Investasi Barang Modal yang
Direalisasikan pada Tahun Buku
Terakhir
Capital Goods Investment Realized in Current Fiscal Year
- 42** Ikatan Material untuk Investasi
Barang
Material Commitments for Capital Goods Investment
- 42** Informasi dan Fakta Material
setelah Tanggal Pelaporan
Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date
- 43** Prospek Usaha
Business Prospect
- 44** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 46** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 46** Realisasi Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Utilization of Proceeds from Public Offering
- 47** Informasi Material mengenai
Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Penggabungan/Peleburan Usaha,
Akuisisi atau Restrukturisasi
Utang/Modal
Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/Debt
- 47** Perubahan Peraturan Perundang-
undangan yang Berpengaruh
Signifikan bagi Perusahaan
Changes in Government Regulations with Significant Impact on the Company
- 47** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

04

Profil Perusahaan

Company Profile

- 50** Informasi Perseroan
Corporate Information
- 51** Sekilas Perseroan
Company in Brief
- 52** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 54** Tonggak Sejarah Perseroan
Corporate Milestones
- 56** Bidang Usaha
Line of Business
- 57** Produk dan Jasa
Product and Services
- 58** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 60** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 62** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 66** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 71** Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 72** Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 73** Daftar Entitas Anak dan Ventura
Bersama
List of Subsidiaries and Joint Ventures
- 74** Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure
- 76** Lembaga Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

80	Komitmen, Tujuan, Pedoman dan Kebijakan Commitment, Objectives, Guidelines and Policies
83	Peta Jalan Tata Kelola GCG Roadmap
84	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
84	Penilaian terhadap Implementasi GCG Assessment of GCG Implementation
85	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2019
85	2019 Annual GMS and Extraordinary GMS
	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2018
91	2018 Annual GMS and Extraordinary GMS
96	Dewan Komisaris Board of Commissioners
100	Direksi Board of Directors
105	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

106	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors
107	Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority or Controlling Shareholders
108	Komite Audit Audit Committee
115	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
120	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
124	Divisi Audit Internal Internal Audit Division
128	Divisi Control & Risk Management Control & Risk Management Division
130	Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report
139	Perkara Penting Litigation
139	Sanksi Administratif Administrative Sanction
140	Kode Etik Code of Conduct
141	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
142	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbaik Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

06

**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

150	Landasan, Komitmen, dan Pencapaian Foundation, Commitment, and Achievements
153	Implementasi Pengembangan Masyarakat Community Development Implementation
153	Program Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Program
157	Program Pelayanan Masyarakat Community Service Program

**Surat Pernyataan Anggota
Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
PT Mitrabora Adiperdana Tbk
tahun 2019**

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Mitrabora Adiperdana Tbk

Laporan Keuangan
Financial Statements



01

Kilas Kinerja 2019

2019 Performance Review





Perseroan mempertahankan prestasi gemilangnya di tahun 2019 dengan meraih berbagai penghargaan antara lain *Indonesia Best Issuers Award 2019 - Mining Sector (Assets IDR 1-5 T)*, *Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) - Gold Category*, dan Penghargaan Perusahaan Terbaik dalam Melaksanakan Pengelolaan Air Limbah Tambang, dan.

The Company successfully retained its excellent awards including Indonesia Best Issuers Awards 2019 - Mining Sector (Assets IDR 1-5 T), Indonesian Sustainable Development Goals Awards (ISDA) - Gold Category, and Best Company in Mine Water Treatment Award.

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam AS\$)

Consolidated Statements of Financial Position (in US\$)

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Aset	192.527.289	173.509.262	160.778.962	Assets
Liabilitas	46.886.899	49.328.008	38.474.621	Liabilities
Ekuitas	145.640.390	124.181.254	122.304.341	Equity

Laba Rugi Konsolidasian (dalam AS\$)

Consolidated Statements of Profit or Loss (in US\$)

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Penjualan	260.849.803	258.138.029	258.586.097	Sales
Laba Usaha	48.399.231	67.366.485	78.586.491	Operating Profit
EBITDA	55.373.271	73.536.753	84.335.591	EBITDA
Laba Bersih	35.287.557	50.310.702	58.635.700	Net Income
Laba per Saham	0,029	0,041	0,048	Earnings per Share

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	18,33%	29,00%	36,47%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	24,23%	40,51%	47,94%	Return on Equity (ROE)
Margin Laba Bersih	13,53%	19,49%	22,68%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	360,36%	263,79%	316,25%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	32,19%	39,72%	31,46%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	24,35%	28,43%	23,93%	Debt to Assets Ratio (DAR)

Ikhtisar Operasional

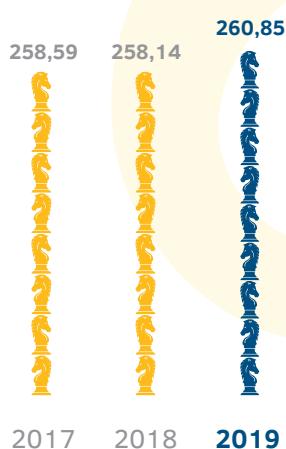
Operational Highlights

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Produksi Batubara (ton)	4.187.315	3.560.069	3.879.211	Coal Production (ton)
Penjualan Batubara (ton)	4.421.788	3.581.169	3.615.636	Coal Sales (ton)

Penjualan

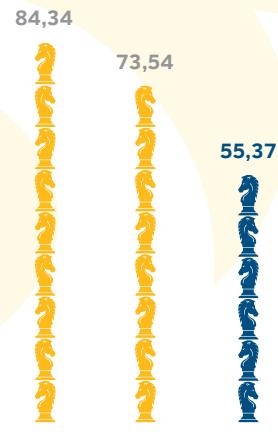
Sales

*dalam AS\$ (juta) / in US\$ (mio)

2017 2018 **2019****EBITDA**

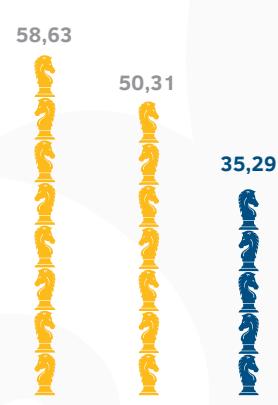
EBITDA

*dalam AS\$ (juta) / in US\$ (mio)

2017 2018 **2019****Laba Bersih**

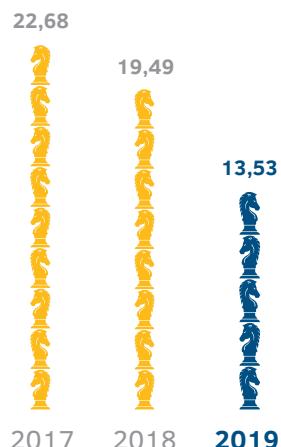
Net Income

*dalam AS\$ (juta) / in US\$ (mio)

2017 2018 **2019****Margin Laba Bersih**

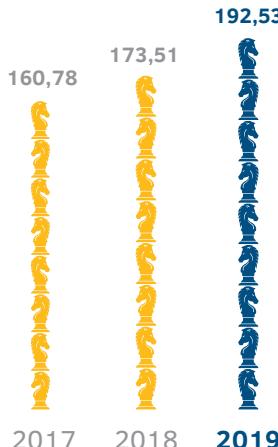
Net Profit Margin

*persentase / percentage (%)

2017 2018 **2019****Total Aset**

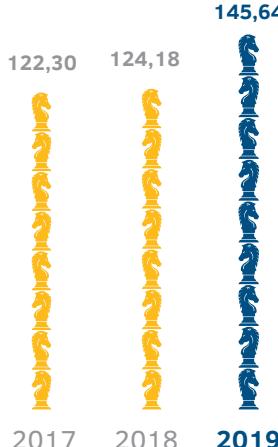
Total Assets

*dalam AS\$ (juta) / in US\$ (mio)

2017 2018 **2019****Total Ekuitas**

Total Equity

*dalam AS\$ (juta) / in US\$ (mio)

2017 2018 **2019**

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Harga Saham per Kuartal 2018 dan 2019

Share Price per Quarter of 2018 and 2019

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trade Volume
2018	Kuartal 1 Quarter 1	1.227.271.952	3.657.270.416.960	3.140	2.790	2.980	2.087.300
	Kuartal 2 Quarter 2	1.227.271.952	3.861.815.742.227	3.453	3.033	3.147	4.892.233
	Kuartal 3 Quarter 3	1.227.271.952	4.103.179.226.187	3.687	3.053	3.343	5.379.667
	Kuartal 4 Quarter 4	1.227.271.952	4.287.270.018.987	4.140	2.960	3.493	4.747.433
2019	Kuartal 1 Quarter 1	1.227.271.952	3.657.270.416.960	3.140	2.790	2.980	2.087.300
	Kuartal 2 Quarter 2	1.227.271.952	3.861.815.742.227	3.453	3.033	3.147	4.892.233
	Kuartal 3 Quarter 3	1.227.271.952	4.103.179.226.187	3.687	3.053	3.343	5.379.667
	Kuartal 4 Quarter 4	1.227.271.952	4.287.270.018.987	4.140	2.960	3.493	4.747.433

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Selama tahun buku 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak mencatatkan efek lainnya selain saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2019, the Company did not conduct corporate action, such as stock split, share merger, or distribute share dividend, bonus shares, and decrease share nominal value. The Company also did not list other securities other than shares listed in the Indonesia Stock Exchange.





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



15

Februari 2019
February 2019

Pada saat yang bersamaan, Perseroan meraih beberapa penghargaan dari Gubernur Kalimantan Utara atas upaya Perseroan dalam hal:

- Penghargaan Perusahaan Terbaik dalam Melaksanakan Pengelolaan Air Limbah Tambang.
- Tersusunnya cetak biru (*blue print*) Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Provinsi Kalimantan Utara.
- Peringkat ke-III Perusahaan yang menerapkan Kaidah Pertambangan yang Baik.

Simultaneously, the Company received numerous awards from North Kalimantan Governor, as follows:

- Best Company in Mine Water Treatment Award.
- The completion of North Kalimantan Province Community Development and Empowerment blue print.
- 3rd Place in Good Mining Practice Implementation.



18

Juni 2019
June 2019

Perseroan menerima Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Mengelola Lingkungan Hidup Tingkat Daerah (PROPERDA) Peringkat Hijau Periode 2018-2019 yang diserahkan oleh Gubernur Kalimantan Utara.

The Company received Green Rating in the 2018-2019 Regional Environmental Performance Rating Program (PROPERDA) Award handed by the Governor of North Kalimantan.



29

Agustus 2019
August 2019

PT Mitrabara Adiperdana Tbk menerima penghargaan Mitrabara obtained Indonesia Best Issuers Award 2019 - Mining Sector (Assets IDR 1–5 T) dari *Pikiran Rakyat*.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk Mitrabara obtained Indonesia Best Issuers Award 2019 - Mining Sector (Assets IDR 1–5 T) from *Pikiran Rakyat*.



6

September 2019
September 2019

Perseroan menerima penghargaan *Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) - Gold Category* dari *Community Development Corporate Forum* atas kontribusi program CSR Mitrabara terhadap Kesehatan & Kualitas Hidup Masyarakat (SDG Poin No. 2).

The Company received Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2019 – Gold Category from Community Development Corporate Forum to acknowledge Mitrabara's CSR program contribution in Health & Community Life Quality (SDGs point No. 2).

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events



12

Juni 2019
June 2019

- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Jakarta yang dihadiri oleh 90,40% dari total pemegang saham Perseroan.
- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Jakarta yang dihadiri oleh 90,41% dari total pemegang saham Perseroan, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan.
- The Company held Annual General Meeting of Shareholders in Jakarta attended by 90.40% of the Company's total shareholder.
- The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta attended by 90.41% of the Company 's total shareholders with the agenda to change the composition of the Board of Directors.



27

November 2019
November 2019

Penjualan dan pengiriman batubara perdana
oleh PT Duta Bara Utama, sebagai ventura bersama Perseroan.
Initial coal sales and shipment of PT Duta Bara Utama, a joint venture of the Company.



၀၂

၁၃၅

Laporan Manajemen

Management's Report



Pada tahun 2019, *net profit margin* Perseroan hanya mengalami penurunan sebesar 6%, apabila dibandingkan dengan penurunan harga rata-rata penjualan tahun 2019 yang mencapai 18,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan didukung pondasi dan program *cost reduction* yang telah dijalankan selama tahun 2019, Perseroan telah mampu menurunkan biaya produksi tahun 2019 sebesar 10,4% dibandingkan 2018.

The Company's net profit margin in 2019 only went down by 6%, compared to average sale price that went down by 18.2% compared to the previous year. This demonstrated the Company's capability to lower production costs by 10.4% in 2019 compared to 2018 on the back of its strong foundations and cost reduction program implemented consistently throughout 2019.



Yo Angela Soedjana

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan harus terus meningkatkan implementasi manajemen risiko sehingga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat dilaksanakan secara lebih efektif.

The Board of Commissioners believes that the Company must continue to improve the implementation of risk management so that efforts to identify, measure, monitor and control risks can be carried out more effectively.

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Mitrabara Adiperdana Tbk,

Dewan Komisaris memandang tahun 2019 sebagai tahun penuh tantangan bagi industri batubara. Pada tahun tersebut, industri menghadapi berbagai tantangan seperti penerapan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) serta penurunan rata-rata harga batubara acuan sampai dengan 21,3% dibandingkan tahun 2018.

Di tengah kondisi itu, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja Perseroan serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali serta melalui media komunikasi lainnya. Melalui rapat dan komunikasi tersebut, kami senantiasa mengingatkan Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2019 dengan menerapkan berbagai strategi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Sebagai hasilnya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar AS\$35,3 juta meski harga batubara acuan (HBA) rata-rata tahun 2019 terkoreksi sebesar AS\$21,1 per ton apabila dibandingkan HBA rata-rata pada tahun 2018, yaitu sebesar AS\$99,0 per ton. Pencapaian memuaskan ini membuktikan bahwa meski industri batubara sedang tidak kondusif, Perseroan tetap mampu memenuhi target yang telah ditetapkan serta membukukan laba bersih positif.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung Direksi untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan secara berkelanjutan. Direksi pun diminta untuk senantiasa mempertahankan profesionalitas seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dear Shareholders and Stakeholders of PT Mitrabara Adiperdana Tbk,

The Board of Commissioners views 2019 as a challenging year for the coal industry. In that year, the industry faced numerous challenges including the implementation of Domestic Market Obligation (DMO) policy and average coal reference price that fell by 21.3% compared to 2018.

Under the aforementioned condition, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored the Company's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner through joint board meetings held 7 (seven) times well as through other means of communication. Through the meetings and communication efforts, we constantly reminded the Board of Directors to perform its duties and responsibilities by taking into account the interests of both the shareholders and other stakeholders.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had performed its duties and responsibilities properly throughout 2019 by implementing predetermined strategies in an effective and efficient manner. As a result, the Company posted US\$35.3 million net profit even though the average coal reference price (HBA) in 2019 went down by US\$21.1 per ton compared to US\$99.0 per ton 2018. This satisfactory achievement marked the Company's capability to meet the predetermined target and book positive net profit under unfavorable coal industry's climate.

The Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to improve the Company's operational and financial performance in a sustainable manner. In addition, we ask the Board of Directors to consistently nurture the professionalism of all employees in carrying out their respective

Direksi juga harus memastikan bahwa target yang telah ditetapkan dan disetujui bersama dan tertuang dalam *Key Performance Indicator* masing-masing Departemen dapat tercapai dengan baik dan tepat waktu.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi Perseroan telah menyusun prospek usaha yang sejalan dan terukur dengan visi dan misi Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan berbagai tantangan yang dapat muncul dan berdampak kepada Perseroan, termasuk strategi peningkatan kapasitas karyawan untuk memperkuat pondasi-pondasi pendukung Perseroan. Kami pun melihat bahwa dalam menyusun strategi Perseroan, Direksi telah mengantisipasi berbagai tantangan yang dapat berdampak pada rencana Perseroan, seperti kemungkinan peningkatan harga bahan bakar dan/atau penurunan harga batubara pada tahun 2020, serta berbagai tantangan lainnya yang dapat berdampak terhadap operasional Perseroan.

Sehubungan dengan meningkatnya volatilitas perekonomian regional dan global, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan harus terus meningkatkan implementasi manajemen risiko sehingga proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dapat dilaksanakan secara lebih efektif. Tak hanya itu, Perseroan harus bisa bergerak dengan lincah agar dapat merespons berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat secara tepat waktu agar dapat melindungi kepentingan, usaha, aset dan pertumbuhan Perseroan.

duties and responsibilities. Likewise, the Board of Directors must also ensure that the agreed upon predetermined targets set out in the Key Performance Indicator for each Department can be achieved properly in a timely manner.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners agrees that the Board of Directors has prepared business prospects in a measured manner in line with the Company's vision and mission and by taking into account various challenges that may arise and affect the Company, including strategies to improve employees' capacity to strengthen the Company's supporting foundations. Moreover, the Board of Directors prepared the Company's strategies by anticipating various challenges that could have an impact on the Company's plans, such as possibility of increasing fuel prices and/or decreasing coal prices in 2020, as well as other challenges that could adversely affect the Company's operations.

With regard to the increasing volatility of the regional and global economy, the Board of Commissioners believes that the Company must continue to improve the implementation of risk management so that efforts to identify, measure, monitor and control risks can be carried out more effectively. In addition, the Company must be able to move swiftly so that it can respond to various developments that occur in the market, industry, and society in a timely manner in order to protect the Company's interests, business, assets, and growth.



Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Selama tahun 2019, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) melalui kerja sama dan koordinasi yang baik antar organ Perseroan. Oleh karena itulah Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi yang telah melibatkan sekaligus memberdayakan seluruh organ Perseroan, dan menyampaikan informasi secara transparan kepada komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris sehingga kami mampu melaksanakan tugas pengawasan dengan baik dan konsisten.

Komite Audit, Komite Manajemen Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris pun telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan. Dengan bangga kami melaporkan bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan ketiga komite tersebut memainkan peranan penting dalam memastikan penerapan GCG Perseroan selama tahun 2019.

Pandangan terhadap Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) untuk memastikan bahwa setiap kegiatan CSR yang dilakukan sudah sesuai dengan program dan kebutuhan para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris memandang bahwa kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2019 bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, namun sebagai bentuk kepedulian dan peran serta Perseroan dalam pengembangan masyarakat di bidang kesehatan, sosial budaya, ekonomi, dan infrastruktur. Kami juga mendorong Direksi untuk terus mengintensifkan dan memperluas jangkauan kegiatan CSR Perseroan di masa depan, agar kegiatan CSR yang dilakukan tersebut menitikberatkan kepada pengembangan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

Views on Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2019, (Good Corporate Governance - GCG) had been properly implemented through excellent collaboration and coordination between all of the Company's bodies. The Board of Commissioners therefore applauds the Board of Directors' successful efforts that involved and empowered those bodies, and to deliver information transparently to committees under the Board of Commissioners, so that we were able to carry out our supervisory duties properly and consistently.

Audit Committee, Risk Management Committee, and The Nomination and Remuneration Committee as the Board of Commissioners' supporting bodies had performed their duties and responsibilities to strengthen GCG implementation on an ongoing basis. We are proud to report that the synergy between the Board of Commissioners and its supporting committees played an important role in ensuring the Company's GCG implementation throughout 2019.

Views on the Implementation of Corporate Social Responsibility

The Board of Commissioners consistently monitored the implementation of corporate social responsibility (*Corporate Social Responsibility* - CSR) in order to ensure that each CSR activity was implemented in accordance with the predetermined program and the needs of stakeholders. The Board of Commissioners concludes that CSR activities carried out by the Company in 2019 were not merely part of its compliance with applicable regulations, but also part of its concern and contribution to community development in terms of healthcare, socio-culture, economic, and infrastructure. We also encourage the Board of Directors to intensify and expand the reach of the Company's CSR activities in the future to ensure that those CSR activities will be able to develop and establish self-reliant and sustainable communities.





Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2019. Kami meyakini komposisi Dewan Komisaris saat ini telah cukup efektif untuk menjalankan fungsi pengawasan Perseroan sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha pertambangan batubara.

Penutup

Dewan Komisaris memandang bahwa meski Perseroan berhasil menjawab berbagai tantangan pada tahun 2019, Direksi dan segenap manajemen Perseroan harus tetap mawas diri dalam menghadapi tantangan yang masih akan tetap berlanjut pada tahun 2020. Tantangan-tantangan yang harus dihadapi Perseroan ke depannya diprediksi akan semakin menantang, namun Dewan Komisaris yakin bahwa dengan didukung oleh profesionalisme dan kemampuan yang dimiliki oleh Direksi dan manajemen, Perseroan mampu menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerja sama Direksi, seluruh manajemen, karyawan, dan pemangku kepentingan yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Marilah kita semua menyongsong masa depan yang lebih baik dengan semangat dan optimisme.

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2019. We firmly believe the current composition of the Board of Commissioners is adequately effective to perform its supervisory function over the Company in line with its coal mining business needs and complexity.

Closing

The Board of Commissioners believes that even though the Company was able to overcome various challenges in 2019, the Board of Directors and the entire management must remain vigilant in facing challenges that will continue to emerge in 2020. However, even though those challenges are predicted to be even tougher, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors and the management will be able to rise to the occasion with their professionalism and capability.

Last but not least, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors, the management, all employees and stakeholders involved directly and indirectly with the Company for their support and cooperation. Let us all welcome a better future with good spirit and optimism.

Jakarta, April 2020

Jakarta, April 2020

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Yo Angela Soedjana

Komisaris Utama
President Commissioner



Yo Angela Soedjana

Komisaris Utama
President Commissioner

Abdullah Fawzy Siddik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fumitake Uyama

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner





Widada

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2019 terletak pada keberhasilan manajemen Perseroan dalam memanfaatkan seluruh kekuatan pondasi-pondasi usaha yang dimiliki Perseroan untuk menjawab tantangan-tantangan usaha selama tahun 2019.

The main factor behind the Company's success in 2019 was the management's capability to utilize the strength of the Company's entire business foundations to overcome business challenges throughout that year.

Yang Terhormat Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan PT Mitrabara Adiperdana Tbk,

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam menjalankan usaha Perseroan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2019. Dalam laporan tahunan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, langkah-langkah strategis, tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut, serta prospek usaha ke depannya.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Batubara

Perekonomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9%. Kelesuan ini terutama disebabkan oleh berkepanjangannya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok serta pergolakan politik di Uni Eropa yang dipicu oleh Brexit. Sebagai akibatnya, kinerja investasi dan perdagangan ekspor Indonesia turut terpukul, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang hanya tercatat 5,02%, di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%.

Dampak kelesuan ekonomi tersebut turut pula dirasakan oleh industri batubara global dan domestik. Di Indonesia, harga batubara acuan (HBA) rata-rata di tahun 2019 turun sebesar 21,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pemerintah pun berusaha memperketat penerapan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) serta penetapan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum. Kedua kebijakan itu akan sangat berpengaruh terhadap para pemain industri batubara dengan pangsa pasar ekspor sehingga mengharuskan penerapan strategi peningkatan efisiensi dan efektivitas kinerja operasional demi memperoleh hasil usaha yang baik.

Dear Shareholders and Stakeholders of PT Mitrabara Adiperdana Tbk,

As part of our obligation to run the Company's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2019 Annual Report. Through this annual report, we discuss the Company's performance and achievements, strategic measures taken, challenges that arose in that year, as well as business prospect in the future.

Economic and Coal Industry Overview

The global economy slowed down throughout 2019 with an estimated growth of 2.9% following the protracted trade war between the United States of America (USA) and People's Republic of China, as well as the political turmoil in the European Union triggered by Brexit. Consequently, Indonesia's investment and exports performance suffered, which ultimately led to 5.02% economic growth, below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018.

The impact of the aforementioned economic slowdown could be felt by the global and domestic coal industry. In Indonesia, the average coal reference price (HBA) in 2019 plummeted by 21.3% compared to the previous year. Moreover, the government also tried to toughen the implementation of Domestic Market Obligation (DMO) policy as well as the determination of coal selling price for electricity generation for public interest. Both policies will have significant impacts on coal industry players focusing on export markets, therefore necessitating the implementation of efficiency measures and operational performance improvement strategies in order to achieve satisfactory business results.



Strategi Usaha

Di tengah kondisi harga batubara yang kurang kondusif, Perseroan memfokuskan strateginya pada optimalisasi biaya pokok dan operasional dengan mempersiapkan beberapa inisiatif kunci yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasional. Beberapa inisiatif kunci tersebut tertuang dalam *Cost Reduction Program* yang menjadi panduan Perseroan dalam menjalankan operasionalnya sepanjang tahun 2019. Di saat bersamaan, Perseroan terus memperkuat komitmennya untuk mematuhi berbagai ketentuan regulator, terutama terkait faktor lingkungan guna memastikan kelancaran kegiatan operasional.

Kunci keberhasilan Perseroan di tahun 2019 terletak pada keberhasilan manajemen Perseroan dalam memanfaatkan seluruh kekuatan pondasi-pondasi usaha yang dimiliki Perseroan untuk menjawab tantangan-tantangan usaha selama tahun 2019. Salah satu pondasi utama tersebut antara lain struktur modal dan keuangan Perseroan yang kokoh berkat minimalnya pinjaman dari pihak ketiga, serta cadangan kas yang mencukupi untuk mendukung operasional Perseroan dan rencana diversifikasi entitas anak. Kegiatan operasional Perseroan juga ditunjang oleh pondasi-pondasi lainnya seperti kelengkapan infrastruktur yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak, seperti laboratorium, pelabuhan, jalan angkut, dan jembatan dengan sistem *double bridge*, serta proses bisnis yang terintegrasi dan dikendalikan sepenuhnya oleh Perseroan.

Business Strategy

As coal prices remained unfavorable, the Company focused its strategy on optimizing cost of sales and operating cost by preparing several key initiatives directly related to operational activities. A number of those key initiatives were included in the Cost Reduction Program that served as the Company's guideline in carrying out its operations throughout 2019. In addition, the Company continued to strengthen its commitment to complying with various regulatory provisions, particularly with regard to environmental factors to ensure smooth-running operations.

The main factor behind the Company's success in 2019 was the management's capability to utilize the strength of the Company's entire business foundations to overcome business challenges throughout that year. One of those main foundations is the Company's robust capital structure and finances due to the lack of substantial loan from third parties, as well as sufficient cash reserves to support its operations and subsidiaries' diversification plans. The Company's operations are also supported by other foundations namely infrastructures such as laboratories, ports, hauling roads, and bridges with double bridge system, in addition to integrated business processes fully controlled by the Company.





Keuangan, infrastruktur dan proses bisnis tersebut pun dijalankan oleh satu lagi pondasi Perseroan yaitu sumber daya manusia yang kompeten dengan keahlian di bidang masing-masing serta diperkuat *work ethics* dengan keunggulan sebagai berikut:

(1) *Discipline in Execution*

Setiap karyawan dituntut untuk selalu memastikan bahwa pengambilan keputusan serta tugas dan tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik dan benar.

(2) *Close Supervision*

Setiap atasan bertugas dan bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa setiap bawahan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing.

(3) *Sense of Emergency*

Pemikiran bahwa tidak ada hal yang kurang penting, semua hal adalah penting dan memerlukan perhatian secara khusus oleh masing-masing karyawan. Dengan adanya pemikiran tersebut, masing-masing karyawan harus selalu waspada dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kelangsungan hidup Perseroan.

(4) Kuberikan 1000%-ku

Masing-masing karyawan dituntut untuk memberikan kinerja terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, rasa memiliki yang tinggi, dan tidak hanya sebatas menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan *job description* yang telah disampaikan oleh atasan, namun juga berkontribusi lebih dengan inisiatif dan inovasi baru untuk kebaikan Perseroan.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Pada tahun 2019, *net profit margin* Perseroan hanya mengalami penurunan sebesar 6%, apabila dibandingkan dengan penurunan harga rata-rata penjualan per ton tahun 2019 yang mencapai 18,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan didukung pondasi dan program *cost reduction* yang telah dijalankan selama tahun 2019, Perseroan telah mampu menurunkan biaya produksi per ton tahun 2019 sebesar 10,4% dibandingkan 2018.

The aforementioned finances, infrastructures, and business processes were manned by the Company's other foundation namely competent human resources with expertise in their respective fields, and superior work ethics with the following advantages:

(1) Discipline in Execution

Each employee is required to consistently ensure that decision making as well as duties and responsibilities are carried out properly and correctly.

(2) Close Supervision

Each superior is responsible for overseeing and ensuring that each subordinate understands their respective duties and responsibilities.

(3) Sense of Emergency

The thought that nothing is unimportant, and that everything is important and requires special attention from each employee. With this in mind, each employee must remain vigilant in carrying out their duties and responsibilities, to prevent events that can have a negative impact on the survival of the Company.

(4) I Give My 1,000%

Each employee is required to do their best in carrying out their duties and responsibilities, with a strong sense of belonging, and not merely carrying out their duties and responsibilities in accordance with their job description from their superiors, but also contribute more with new initiatives and innovations in the best interest of the Company.

The Company's Performance in 2019

The Company's net profit margin in 2019 only went down by 6%, compared to average sale price per ton that went down by 18.2% compared to the previous year. This demonstrated the Company's capability to lower production costs per ton by 10.4% in 2019 compared to 2018 on the back of its strong foundations and cost reduction program implemented consistently throughout 2019.



Dari aspek operasional, pada tahun 2019 Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional yang baik dengan memprioritaskan keselamatan kerja. Hal tersebut tercermin dari pencapaian volume produksi batubara sebanyak 4,2 juta ton yang melebihi target yang ditetapkan sebelum awal tahun 2019. Pencapaian tersebut juga meningkat sebesar 17,6% dibandingkan dengan volume produksi di tahun 2018.

Dari aspek keuangan, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$35,3 juta di tengah kondisi harga batubara yang tidak kondusif di tahun 2019. Perseroan pun berhasil mencatat beberapa rasio keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya seperti *current ratio* di 3,6x dan *debt-to-equity ratio* di 32,2%.

Prospek Usaha

Kondisi industri dan harga batubara untuk tahun 2020 masih belum dapat diprediksi dan kemungkinan sama dibandingkan tahun 2019. Meski demikian, Direksi optimis Perseroan akan terus tumbuh serta menjajaki berbagai lini usaha baru demi mengembangkan usahanya di kemudian hari. Atas dasar itulah kami telah mempersiapkan berbagai program pengembangan dengan matang dengan prinsip kehati-hatian yang akan diterapkan secara langsung oleh Perseroan dan entitas anak.

Direksi pun yakin Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada saat ini dan di masa depan, hal ini didukung berkat berbagai pondasi kuat yang telah dijabarkan sebelumnya di atas. Perseroan bahkan mampu menunjukkan kinerja yang baik dan melakukan pengembangan usaha melalui entitas anak di bidang panel surya atap, perkebunan energi, dan juga berbagai rencana kegiatan pengembangan usaha lainnya sesuai visi untuk menjadi perusahaan terkemuka berbasis energi yang berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada tahun 2019, Perseroan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance - GCG*) dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah GCG yang ada. Hal ini dapat dilihat dari komunikasi rutin yang telah dilakukan oleh manajemen baik di kantor pusat, dan lokasi tambang, maupun komunikasi yang dilakukan antara manajemen di kantor pusat dan lokasi tambang, baik mempergunakan fasilitas *video conference* maupun fasilitas komunikasi lain seperti aplikasi WhatsApp dan *email*.

In terms of operating aspect, in 2019 the Company successfully recorded satisfactory operating performance by prioritizing occupational safety. This was reflected in the Company's 4.2 million tons coal production volume in 2019, which exceeded the target set before the beginning of the year. Said production volume also grew by 17.6% compared to that of 2018.

In terms of financial aspect, the Company managed to post US\$35.3 million profit for the year despite unfavorable coal prices throughout 2019. Likewise, the Company was even able to improve several financial ratios compared to the previous year such as current ratio that was recorded at 3.6x and the debt-to-equity ratio at 32.2%.

Business Prospect

Coal prices and the industry's condition in 2020 remain unpredictable and they quite likely will be similar to that of 2019. The Board of Directors, however, expects the Company to continue to grow and explore new business lines to further expand its business in the future. To this end, we have properly and carefully prepared numerous development programs to be directly implemented by the Company or through subsidiaries.

Likewise, the Board of Directors is certain that the Company is able to face existing challenges today and tomorrow due to the abovementioned foundations. In fact, the Company is able to perform well and conducts business developments through subsidiaries in the fields of roof-mounted solar panels, energy plantations, and others in accordance with the vision to become a leading company based on sustainable energy.

Implementation of Good Corporate Governance

In 2019, the Company consistently implemented the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance - GCG) in a proper and correct manner in accordance with applicable GCG guideline. This was signified by the constant communication at the headquarters, the mine sites, as well as between the headquarters and the mine sites through video conferences as well as other telecommunication methods such as WhatsApp application and email.

Untuk memastikan bahwa seluruh anggota Perseroan menjalankan prinsip GCG dengan baik dan benar, Direksi dibantu oleh tim-tim di bawah arahan Direksi secara langsung. Tim-tim tersebut mengawasi pelaksanaan operasional Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kaidah tata kelola pertambangan yang baik dan benar (*Good Mining Practice*), dengan memperhatikan berbagai aspek baik aspek ekonomi, sosial, khususnya keselamatan baik karyawan maupun para pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Direksi yakin bahwa setiap karyawan menjalankan proses pengambilan keputusan dengan prinsip kehati-hatian sesuai tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility-CSR*) yang bertujuan meningkatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat sekitar lokasi tambang dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan tetap berpegangan pada kearifan lokal dan mengacu kepada 5 (lima) pilar CSR Perseroan yaitu Kesehatan, Pendidikan, Kemasyarakatan, Ekonomi, dan Lingkungan, Perseroan bekerja bersama-sama instansi terkait, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar secara langsung untuk menjalankan program CSR-nya. Secara berkala Perseroan turut pula melaksanakan evaluasi terhadap program-program tersebut, mensosialisasikan manfaat program CSR kepada masyarakat, serta melakukan peningkatan dan/atau perbaikan program CSR untuk tahun berikutnya, untuk memastikan bahwa program CSR yang dilaksanakan Perseroan adalah tepat sasaran, membentuk masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.

Informasi lebih lanjut mengenai program CSR disampaikan pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

To ensure that all members of the Company apply GCG principles in a proper and correct manner, the Board of Directors was assisted by teams directly under its direction. The teams supervised the Company's operations to ensure proper execution in compliance with Good Mining Practice by taking into account the economic, social, and especially safety factors, for both employees and other stakeholders. In this regard, the Board of Directors has sufficient assurance that each employee prudently carries out decision-making process in accordance with their respective duties, responsibilities, and authorities.

Implementation of Corporate Social Responsibility

Throughout 2019, the Company had implemented numerous corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility-CSR) programs and activities in order to improve various aspects of community life around its mine sites. By observing local wisdom and the Company's 5 (five) CSR pillars namely Education, Health, Economy, Community, and Environment, the Company directly worked together with related agencies, community leaders and the surrounding communities to implement its CSR programs. Moreover, the Company regularly evaluated its CSR programs, disseminated their benefits to the communities, and improved and/or intensified said CSR programs for the following year in order to ensure that the Company's CSR programs reach their intended recipients and establish self-reliant and sustainable communities.

Further information about the CSR programs is available in the Corporate Social Responsibility chapter of this Annual Report.



Perubahan Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi mengalami perubahan pada tahun 2019 sesuai keputusan Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019 yang menerima pengunduran diri Shinichi Naruuchi dan Richard Pardede dari posisinya masing-masing selaku Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen dan mengangkat Hidefumi Kodama dan Deden Ramdhan masing-masing selaku Wakil Direktur Utama dan Direktur Perseroan.

Perubahan susunan tersebut didasarkan pada pengalaman profesional yang dimiliki oleh Hidefumi Kodama, Perseroan mampu merumuskan kebijakan-kebijakan yang strategis dan sesuai dengan rencana *cost efficiency* yang akan dijalankan Perseroan. Tak hanya itu, pengalaman operasional yang dimiliki oleh Deden Ramdhan yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur di entitas anak Perseroan akan memperkuat struktur Direksi dan telah membantu Perseroan menyusun dan menjalankan strategi dalam menghadapi tantangan tahun 2019 dan ke depannya.

Penutup

Direksi sangat optimis bahwa dengan pondasi-pondasi internal dan eksternal yang kuat, Perseroan akan mampu mengatasi berbagai tantangan yang tengah dihadapi industri batubara saat ini dan di masa depan. Oleh karena itulah, Direksi mengucapkan terima kasih atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh manajemen dan karyawan Perseroan, serta para pemangku kepentingan yang terlibat dalam upaya mencapai target Perseroan selama tahun 2019.

Marilah kita semua bekerja lebih keras untuk menjawab tantangan dan mencapai prestasi lebih baik di tahun 2020.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 12th, 2019 that approved the resignation of Shinichi Naruuchi from his position as Vice President Director and Richard Pardede from his position as Independent Director, and appointed Hidefumi Kodama as Vice President Director and Deden Ramdhan as Director.

The aforementioned change was based on the fact that Hidefumi Kodama's professional experience enables the Company to prepare strategic policies in line with the cost efficiency plan to be implemented by the Company. Likewise, as he previously served as Director of the Company's subsidiary, Deden Ramdhan's operational experience will strengthen the Board of Directors' structure and has assisted the preparation and implementation of strategies to face challenges in 2019 and onward.

Closing

Equipped with strong internal and external foundations, the Board of Directors is very confident that the Company will be able to overcome challenges the coal industry faces today and tomorrow. Therefore, the Board of Directors would like to thank Shareholders, stakeholders, the Board of Commissioners, the entire management and all employees for their support and trust that enabled the Company to meet its targets in 2019.

Let us all work even harder to rise to the challenges and create greater achievements in 2020.

Jakarta, April 2020

Jakarta, April 2020

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Widada

Direktur Utama

President Director



Hidefumi Kodama

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Deden Ramdhan

Direktur
Director

Widada

Direktur Utama
President Director

Ir. Syadaruddin

Direktur
Director





03



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Di tahun 2019, industri batubara mengalami penurunan yang sangat signifikan ditandai oleh anjloknya harga batubara. Index harga batubara di bursa Newcastle terkoreksi 27,9% dengan rata-rata harga sekitar AS\$75,43 per ton dari AS\$104,74 per ton dari periode yang sama di tahun sebelumnya, sementara harga batubara acuan (HBA) rata-rata tahun 2019 terkoreksi sebesar AS\$21,1 per ton apabila dibandingkan AS\$99,0 per ton tahun 2018. Di tengah kondisi yang berat tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$35,3 juta. Hasil positif ini mencerminkan kuatnya pondasi usaha Perseroan mengingat sebagian besar pelaku industri membukukan kerugian atau bahkan kesulitan mempertahankan kelanjutan usahanya

In 2019, the coal industry suffered overwhelming slowdown marked by the falling coal prices. The Newcastle coal price index got corrected by 27.9% with an average price of US\$75.43 per ton compared to US\$104.74 per ton in the previous year, whereas the average coal reference price (HBA) in 2019 went down by US\$21.1 per ton compared to US\$99.0 per ton in 2018. In the face of hardship, the Company successfully posted US\$35.3 million profit for the year. This remarkable achievement signified the Company's robust business foundations as fellow industry players booked losses or struggled to even maintain their business continuity.

Tinjauan Umum Industri Batubara

Coal Industry Overview

Berkepanjangannya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok membuat perekonomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9%. Berbagai dinamika tersebut turut pula berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan perdagangan ekspor Indonesia. Meski Indonesia mampu mempertahankan kesehatan fundamental makro ekonominya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang solid pada 5,02% berkat konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, sektor perbankan yang stabil, serta aliran modal masuk yang masih tercatat positif, angka pertumbuhan tersebut di bawah target pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3% dan realisasi 2018 lalu sebesar 5,17%.

Berbagai dinamika perekonomian global tersebut turut berdampak pada harga penjualan batubara global. Pada tahun 2019, index harga batubara di bursa New Castle terkoreksi 27,9% dengan rata-rata harga sekitar AS\$75,43 per ton dari AS\$104,74 per ton dari periode yang sama di tahun sebelumnya.

Faktor utama lain yang turut memengaruhi harga batubara adalah lonjakan produksi dalam negeri Indonesia. Realisasi produksi batubara terus mengalami kenaikan dari mulai 2015 sebesar 461 juta ton hingga akhirnya mencapai 616 juta ton pada 2019. Dari jumlah produksi pada 2019, sebanyak 478 juta ton dieksport, sebagian besarnya ke Tiongkok dan India selaku konsumen batubara terbesar di dunia.

Kondisi di atas menunjukkan betapa besarnya kontribusi batubara Indonesia terhadap perdagangan batubara internasional. Hal ini turut pula menempatkan produksi batubara Indonesia di posisi yang sangat strategis dan berpengaruh terhadap pasokan dan harga batubara global.

The prolonged trade war between the United States of America (USA) and People's Republic of China had weakened the global economy throughout 2019 with an estimated growth of 2.9%. In Indonesia, these dynamics adversely affected investment and exports performance. Even though the country was able to maintain its healthy macroeconomic fundamentals with solid economic growth at 5.02% on the back of strong domestic consumption, manageable inflation, stable banking sector, and capital flows that still recorded a net inflow, the aforementioned growth was still below the 5.3% target set for 2019 and the 5.17% economic growth in 2018.

Likewise, the aforementioned dynamics of the global economy also adversely affected global coal prices. In 2019, the Newcastle coal price index got corrected by 27.9% with an average price of US\$75.43 per ton compared to US\$104.74 per ton in the previous year.

Another major factor that affected coal prices was Indonesia's soaring domestic production. And indeed coal production continued to grow on an annual basis from 461 million tons in 2015 to 616 million tons in 2019. Of the total production in 2019, 478 million tons were exported, mostly to China and India as the world's largest coal consumers.

The abovementioned conditions demonstrated Indonesian coal's significant contribution to the international coal trading. As a result, the country's coal production is in a very strategic position and affects global coal supplies and prices.



Tinjauan Operasional

Operational Overview

Hingga akhir tahun 2019, total volume produksi Perseroan adalah sebesar 4,2 juta ton, meningkat 17,6% dibandingkan 3,6 juta ton pada akhir tahun 2018.

Di sisi lain, beban operasional menurun 10,4% menjadi AS\$47,9 per ton dari AS\$53,4 per ton di tahun 2018. Tak hanya itu, beban pokok penjualan di tahun 2019 sebesar AS\$38,3, turun 12,7% dari AS\$43,9 per ton di tahun sebelumnya.

As of the end of 2019, the Company's total production volume was 4.2 million tons, went up by 17.6% compared to 3.6 million tons by the end of 2018.

On the other hand, operating expenses down by 10.4% to US\$47.9 per ton compared to US\$53.4 per ton in 2018. In addition, the cost of sales in 2018 amounted to US\$38.3 per ton, went down by 12.7% compared to US\$43.9 per ton in the previous year.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar AS\$192,5 juta, naik 11% dari AS\$173,5 di tahun 2018. Aset lancar meningkat 22,5% dari AS\$107,9 juta pada tahun 2018 menjadi AS\$132,1 juta. Peningkatan aset lancar Perseroan terutama disebabkan oleh investasi jangka pendek sebesar AS\$62 juta dalam bentuk deposito.

Meski demikian, aset tidak lancar menurun 8,0% dari AS\$65,7 juta pada tahun 2018 menjadi AS\$60,4 juta. Penurunan aset tidak lancar terutama disebabkan penurunan aset tetap neto.

Assets

The Company's total assets in 2019 amounted to US\$192.5 million, went up by 11.0% compared to US\$173.5 million in 2018. Current assets went up by 22.5% from US\$107.9 million to US\$132.1 million due to US\$62 million short-term investment in form of time deposit.

On the other hand, non-current assets declined by 8.0% from US\$65.7 million in 2018 to US\$60.4 million following the declining net fixed assets.

Dalam AS\$

In US\$

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Aset Lancar	132.090.716	107.855.898	108.554.552	Current Assets
Aset Tidak Lancar	60.436.573	65.653.364	52.224.410	Non-Current Assets
Total Aset	192.527.289	173.509.262	160.778.962	Total Assets





Liabilitas

Liabilitas Perseroan di tahun 2019 tercatat AS\$46,9 juta, menurun 5,0% dari AS\$49,3 juta di tahun 2018. Liabilitas jangka pendek tercatat sebesar AS\$36,6 juta, turun 10,4% dibandingkan AS\$40,9 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan beban akrual kontraktor sebesar AS\$3,4 juta.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 21,2% menjadi AS\$10,2 juta dibandingkan AS\$8,4 juta di tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan pencadangan liabilitas imbalan kerja sebesar AS\$889.378.

Dalam AS\$				In US\$
Keterangan	2019	2018	2017	Description
Liabilitas Jangka Pendek	36.654.975	40.887.182	34.325.524	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	10.231.924	8.440.826	4.149.097	Non-current liabilities
Total Liabilitas	46.886.899	49.328.008	38.474.621	Total Liabilities

Ekuitas

Di tahun 2019, ekuitas Perseroan tercatat sebesar AS\$145,6 juta, naik 17,3% dibandingkan AS\$124,2 juta di tahun 2018. Kenaikan ekuitas ini terutama disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang naik sebesar AS\$21,4 juta.

Dalam AS\$				In US\$
Keterangan	2019	2018	2017	Description
Ekuitas	145.640.390	124.181.254	122.304.341	Equity

Penjualan

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan penjualan sebesar AS\$ 260,8 juta, naik 1,1% dibandingkan AS\$258,1 juta pada tahun sebelumnya.

Dalam AS\$				In US\$
Keterangan	2019	2018	2017	Description
Penjualan	260.849.803	258.138.029	258.586.097	Sales

Liabilities

The Company's total liabilities in 2019 amounted to US\$46.9 million, went down by 5.0% compared to US\$49.3 million in 2018. Current liabilities amounted to US\$36.6 million, a 10.4% decrease compared to US\$40.9 million in the previous year. This was mainly due to the declining accrued expenses of contractor fee by US\$3.4 million.

Non-current liabilities, however, grew by 21.2% to US\$10.2 million from US\$8.4 million in 2018 as employee benefits liabilities provision grew by US\$889,378.

Equity

The Company's equity in 2019 amounted to US\$145.6 million, went up by 17.3% compared to US\$124.2 million in the previous year. This was due to the US\$21.4 million increase in unappropriated retained earnings.

Sales

In 2019, the Company posted US\$260.8 million sales, went up by 1.1% compared to US\$258.1 million in the previous year.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan 7,8% dari AS\$157,2 juta di tahun 2018 menjadi AS\$169,4 juta. Peningkatan terutama disebabkan peningkatan jasa angkutan sebesar AS\$5,1 juta.

Dalam AS\$

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Beban Pokok Penjualan	169.429.055	157.198.318	143.383.484	Cost of Sales

Laba Bruto

Di tahun 2019, Perseroan membukukan laba bruto sebesar AS\$ 91,4 juta, menurun 9,4% dibandingkan AS\$100,9 juta pada 2018. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya harga jual rata-rata sebesar 18,2%.

Dalam AS\$

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Laba Bruto	91.420.748	100.939.711	115.202.613	Gross Profit

Laba Bersih

Sebagai akibat dari penurunan laba bruto, laba bersih Perseroan pada tahun 2019 menurun 29,9% dari AS\$50,3 juta pada 2018 menjadi AS\$35,3 juta.

Dalam AS\$

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Laba Bersih	35.287.557	50.310.702	58.635.700	Net Profit

Laba Per Saham

Pada tahun 2019, laba per saham Perseroan menurun 30,0% dari AS\$0,041 menjadi AS\$0,029 yang disebabkan oleh penurunan laba bersih.

Dalam AS\$

Keterangan	2019	2018	2017	Description
Laba per Saham	0,029	0,041	0,048	Earnings per Share

Laporan Arus Kas

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar AS\$29,1 juta di akhir tahun 2019, turun 46,4% dari AS\$54,3 juta pada akhir tahun 2018.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 32,2% dari AS\$39,2 juta pada 2018 menjadi AS\$51,9 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran pajak penghasilan sebesar AS\$14,4 juta.

Cost of Sales

Cost of sales increased by 7.8% from US\$157.2 million in 2018 to US\$169.4 million. This was mainly due to the US\$5.1 million increase in hauling fee.

Gross Profit

The Company booked US\$91.4 million gross profit in 2019, went down by 9.4% compared to US\$100.9 million in 2018 due to the decrease in average selling price by 18.2%.

Net Profit

Due to the declining gross profit, net profit also fell by 29.9% from US\$50.3 million in 2018 to US\$35.3 million.

Earnings per Share

In 2019, earnings per share went down by 30.0% from US\$0.041 to US\$0.029 due to the declining net profit.

Statements of Cash Flows

The Company's cash and cash equivalent by the end of 2019 amounted to US\$29.1 million, went down by 46.4% compared to US\$54.3 million by the end of 2018.

Net cash provided by operating activities rose quite significantly by 32.2% from US\$39.2 million in 2018 to US\$51.9 million. This increase was due to payments of income taxes that decreased by US\$14.4 million.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS\$65,9 juta, meningkat signifikan sebesar 422,2% dibandingkan AS\$12,6 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan tajam ini disebabkan oleh penempatan investasi jangka pendek sebesar AS\$62 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS\$11,1 juta, turun cukup drastis 73,7% dibandingkan AS\$42,3 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen kas kepada pemegang saham sebesar AS\$34,6 juta.

Net cash used in investing activities amounted to US\$65.9 million, increased significantly by 422.2% compared to US\$12.6 million in 2018. This sharp increase was due to placement of short-term investment that amounted to US\$62 million.

Net cash used in financing activities amounted to US\$11.1 million, went down quite sharply by 73.7% compared to US\$42.3 million in 2018. This was mainly due to the decrease in payments of cash dividends to shareholders by US\$34.6 million.

Dalam AS\$

In US\$

Keterangan Description	2019	2018	Perubahan Variance
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flows from Operating Activities	51.860.700	39.222.612	32,2%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi/Cash Flows for Investing Activities	(65.910.234)	(12.622.762)	422,2%
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan/Cash Flows for Financing Activities	(11.121.699)	(42.328.896)	73,7%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/Cash and Cash Equivalents at End of Year	29.103.941	54.261.741	46,4%



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas

Solvency and Collectability Rate

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang ditunjukkan dengan rasio lancar. Rasio lancar Perseroan pada 2019 tercatat 3,6x, lebih tinggi dari rasio lancar tahun 2018 yaitu 2,6x. Peningkatan ini disebabkan pertumbuhan aset lancar yang lebih tinggi daripada peningkatan liabilitas jangka pendek.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur (Bank). Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berada pada posisi 32,2% pada 2019, menurun dibandingkan dengan tahun 2018 pada posisi 39,7%. Hal ini disebabkan oleh ekuitas yang meningkat sementara total liabilitas menurun.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam setahun. Rasio lama penagihan rata-rata adalah selama 38 hari di tahun 2019, lebih lambat 7 hari dibandingkan tahun 2018 selama 31 hari. Sedangkan rasio perputaran piutang untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar 9,3 kali dan 11,5 kali.

Liquidity

The liquidity ratio illustrates the Company's capability to meet its financial obligations as indicated by current ratio. The Company's current ratio in 2019 was 3.6x, higher than 2.6x in 2018. This increase was due to the current assets' growth that exceeded the increase in current liabilities.

Solvency

Solvency ratio is the ratio of funds provided by the Company with funds borrowed from banks. This ratio shows the measurement of how far the Company's assets are financed by debt, and indicates the level of security of the banks. The Company's solvency as indicated by *Debt to Equity Ratio* (DER) was at 32.2% in 2019, went down compared to 39.7% in 2018. This was due to the increasing equity amid the decreasing total liabilities.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability is indicated by the ratio of average collection period that shows an average time required to collect receivables and ratio of receivable turnover that shows the number of turnover the invested funds experienced in one year. The ratio of average collection period was 38 days in 2019, 7 days slower than 31 days in 2018. Whereas the receivable turnover ratios for 2019 and 2018 were 9.3 times and 11.5 times respectively.





Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Capital Structure and Management Policy

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, effective on August 16th, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholder.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended on December 31st, 2019 and 2018.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized in Current Fiscal Year

Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagaimana terangkum pada tabel di bawah. Selain investasi barang modal, Perseroan selama tahun 2019 juga telah melakukan investasi untuk ekspansi usaha sebesar AS\$3,4 juta.

The Company's capital goods investments are summarized in the following table. Other than capital goods investment, in 2019 the Company also made investment for business expansion amounting US\$3.4 million.

Keterangan	2019	2018	Description	In US\$
Lahan	91.973	30.968	Land	
Gedung dan Infrastruktur	852.867	2.900.546	Building and Infrastructure	
Mesin, Alat Berat dan Kendaraan	1.749.070	2.811.525	Machinery, Heavy Equipment, and Vehicles	
Peralatan Tambang	547.291	645.882	Mining Equipment	
Perlengkapan dan Kebutuhan Kantor	199.953	155.014	Office Furniture and Fixtures	
Total	3.441.154	6.543.935		Total

Ikatan Material untuk Investasi Barang

Material Commitments for Capital Goods Investment

Strategi keuangan Perseroan di 2019 difokuskan pada pengelolaan dana secara berhati-hati melalui efisiensi biaya sambil mengoptimalkan sumber daya yang ada, mengingat situasi industri yang belum stabil. Kebijakan investasi Perseroan diarahkan pada pemenuhan sasaran jangka panjang untuk peningkatan pertumbuhan. Jenis investasi barang modal yang dilakukan terutama untuk pengembangan ekspansi usaha ke industri energi baru terbarukan yang prospektif.

The Company's financial strategy in 2019 was focused on prudent fund management through cost efficiency while optimizing existing resources, given the instability in the industry. The Company's investment policy was directed at fulfillment of long-term goals to increase growth rate. Type of investment of capital goods was aimed primarily at expanding into prospective business engaged in the renewable energy industry.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Pelaporan

Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There is no material information and fact subsequent to reporting date that will significantly affect the Company.



Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan memperkirakan bahwa di tahun 2020, harga batu bara masih terus mengalami fluktuasi yang dipengaruhi berbagai faktor eksternal, seperti dinamika permintaan-penawaran, kondisi perekonomian global, hingga perang dagang AS dan Tiongkok yang masih belum kunjung usai.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan variabel di atas, Perseroan tetap fokus pada pasokan jangka panjang ke India, Tiongkok, Filipina, Selandia Baru, dan Vietnam untuk mempertahankan profitabilitas dan kesinambungan usahanya. Perseroan juga meyakini industri batubara domestik memiliki daya tahan tinggi terhadap perkembangan yang terjadi di tingkat internasional. Pemerintah pun telah menyatakan komitmennya untuk mempertahankan pendapatan negara bukan pajak di sektor mineral dan batubara, yang berarti kebijakan-kebijakan yang mendukung kelangsungan industri, termasuk Perseroan.

The Company predicts that in 2020, coal prices will continue to fluctuate due to numerous external factors, such as the dynamics of supply and demand, the global economic condition, as well as the ongoing trade war between the US and China.

By taking into account the abovementioned factors and variables, the Company continues to focus on the long-term supply to India, China, the Philippines, New Zealand, and Vietnam in order to maintain its profitability and business sustainability. The Company also believes that the domestic coal industry has high resistance to developments at the international level. The government has also stated its commitment to protecting non-tax state revenue from the mineral and coal sector, which means policies to support the sustainability of the industry, including the Company.





Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

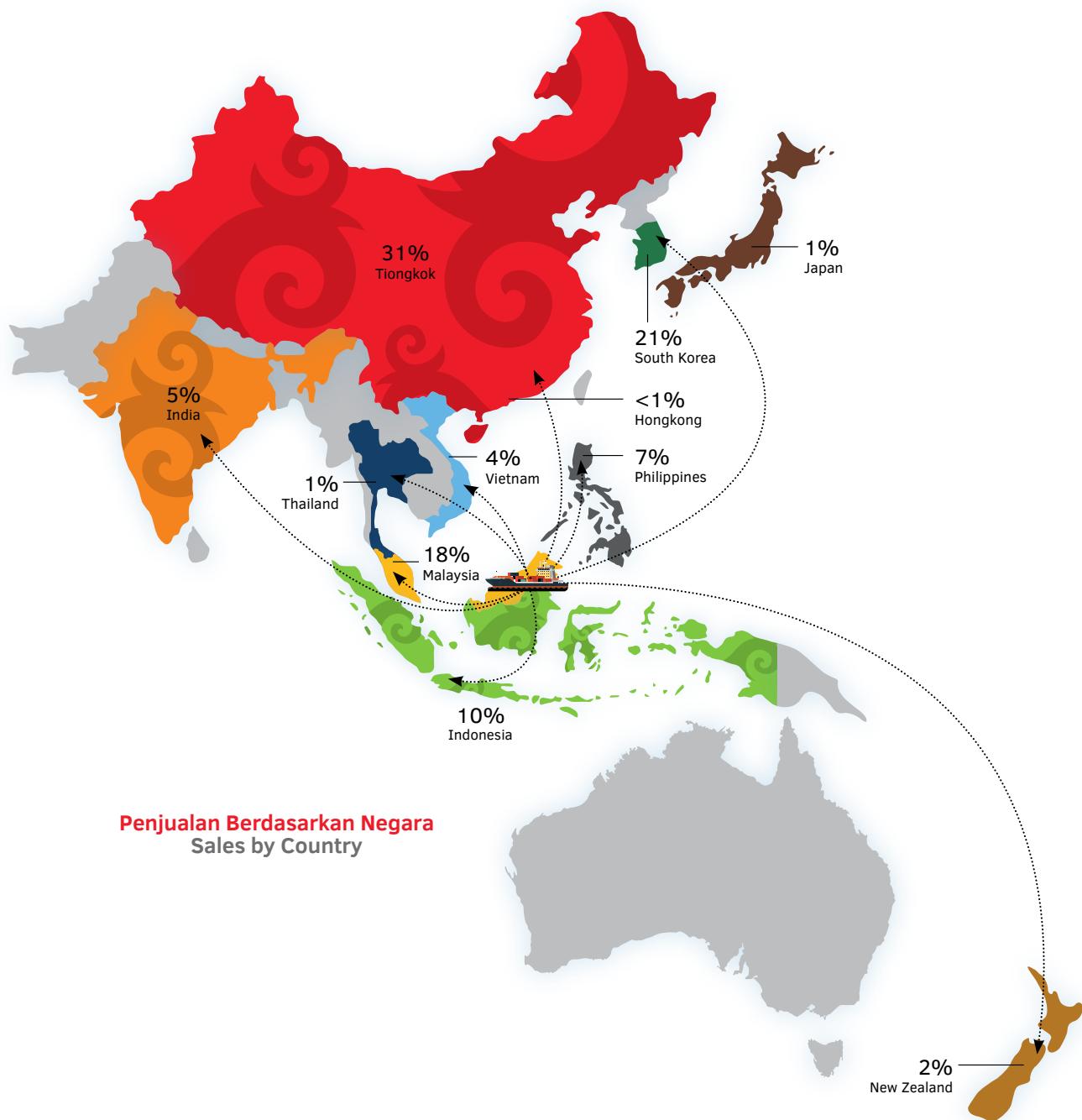
Perseroan telah melakukan perjanjian jual-beli dengan pembeli lokal sebagai antisipasi terhadap kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) dari Pemerintah yang akan mulai diterapkan pada awal 2017. Strategi yang dijalankan ini bertujuan untuk mencapai keuntungan maksimal dengan melakukan penetrasi pasar, baik domestik maupun ekspor. Tak hanya itu, meski terdapat kelebihan pasokan, Perseroan tetap menyeleksi setiap tawaran pembelian dari pelanggan. Hal ini dilakukan agar kredibilitas Perseroan sebagai penyedia batubara berkualitas tetap terjaga, sekaligus memberikan keuntungan bagi Perseroan yang hanya menawarkan produk dengan tingkat harga premium. Dengan strategi pemasaran tersebut, Perseroan berkeyakinan produk batubara yang dihasilkan akan terserap secara maksimal, mengingat tingkat persaingan di level batubara premium relatif rendah.

Di tahun 2019, Perseroan membukukan volume penjualan sebesar 4,4 juta ton, meningkat dibandingkan 3,6 juta ton pada 2018. Pasar utama Perseroan adalah Tiongkok yang menyumbangkan 31% terhadap total penjualan, diikuti Korea Selatan 21%, Malaysia 18%, dan Indonesia 10%.

The Company has made a sale-purchase agreement with local buyers in anticipating the Government policy of Domestic Market Obligation (DMO), which will be started to apply in the beginning of 2017. The strategy aims to reach maximum profit by penetrating both domestic and export market. In addition, despite coal oversupply, the Company remained careful in reviewing any purchasing offer from customers to maintain our credibility as the quality coal provider, while giving advantage to the Company in offering the products at premium price only. This marketing strategy is believed to be able to optimally absorb the Company's coal products, considering the fact that the competition in premium coal is relatively low.

In 2019, The Company posted 4.4 million tons sales volume, went up compared to 3.6 million tons in 2018. The Company's main markets were China that contributed 31% to total sales, followed by the South Korea 21%, Malaysia 18%, and Indonesia 10%.







Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 12 Juni 2019, Perseroan membagikan dividen final kepada pemegang saham sebesar Rp71.181.773.216 atau sebesar Rp58 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perseroan pada tanggal 12 Juli 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 30 Oktober 2019, Perseroan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp125.181.739.104 atau Rp102 per lembar saham dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 November 2019.

Pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2019, the Company distributed the final dividends to the shareholders amounting to Rp71,181,773,216 or Rp58 per share that had been fully paid by the Company on July 12th, 2019.

In accordance with the Board of Commissioners' and Board of Directors' Circular Resolution dated October 30th, 2019, the Company distributed the interim dividends for the 2019 fiscal year to the shareholders amounting to Rp125,181,739,104 or Rp102 per share that had been fully paid on November 15th, 2019.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from Public Offering

Dana dari hasil realisasi bersih Penawaran Umum sebesar Rp153.520.013.179,50, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, telah direalisasikan penggunaannya untuk:

- Sebesar 41,50% telah digunakan untuk modal kerja dan pembangunan fasilitas operasional Perseroan;
- Sebesar 58,50% telah digunakan untuk pengembangan fasilitas pelabuhan, *overhaul* dan penggantian peralatan Entitas Anak.

Net proceeds from Public Offering amounting to Rp153,520,013,179.50, after deducting issuance fees, were used for:

- About 41.50% for the Company's working capital and construction of operational facilities;
- About 58.50% for the Subsidiaries' development of port facilities, overhaul and equipment replacement.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Acquisitions or Restructuring of Capital/Debt

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi material yang dapat disampaikan Perseroan mengenai hal tersebut.

The Company did not conduct investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions or restructuring of capital/debt in 2019, therefore there is no information on the matter that the Company must disclose

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan

Changes in Government Regulations with Significant Impact on The Company

Pada tahun 2019, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Ditjen Mineral dan Batubara meluncurkan aplikasi Modul Verifikasi Penjualan (MVP) untuk meningkatkan optimalisasi pengawasan penjualan batubara. Melalui kebijakan yang berlaku 1 November 2019 tersebut, pemerintah mewajibkan perusahaan melakukan pencatatan penjualan menggunakan aplikasi MVP. Sebagai warga negara yang mematuhi hukum, Perseroan telah menggunakan aplikasi MVP untuk mencatatkan penjualan batubaranya.

Tak hanya itu, Perseroan berkomitmen mematuhi Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional Untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. Peraturan ini mewajibkan penggunaan perusahaan pelayaran dan perasuransian nasional untuk ekspor dan impor komoditas tertentu, termasuk batubara. Meski demikian, pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, peraturan tersebut telah dicabut pemerintah.

In 2019, the Energy and Mineral Resources Ministry through the Mineral and Coal Directorate General launched the Sales Verification Module (Modul Verifikasi Penjualan /MVP) application to further strengthen coal sales supervision. Effective on November 1st, 2019, the government requires companies to record sales using the MVP application. As a law-abiding corporate citizen, the Company has used the MVP application to record its coal sales.

In addition, the Company is committed to complying with Trade Minister Regulation No. 80/2018 on the Provision on the Use of National Sea Transportation and Insurance for Exports and Imports of Certain Goods. This regulation requires the use of national shipping and insurance companies for exports and imports of certain commodities, including coal. However, by the time this Annual Report was published, the aforementioned regulation has been revoked by the government.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah menerapkan semua standar akuntansi yang efektif pada tanggal 1 Januari 2019. Namun, adopsi atas standar akuntansi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan pada pelaporan keuangan Perseroan.

The Company has adopted all standards effective on January 1st, 2019. However, the adoptions of these standards did not give significant impact on the financial reporting of the Company.



၀၄

၁၃၆၅

Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan memulai kegiatan operasional pertambangan batubaranya pada tahun 2008 dan hingga saat ini telah diperkuat oleh sinergi antarentitas anak serta integrasi infrastruktur yang mengakomodasi kegiatan eksplorasi, produksi, dan distribusi dari hulu hingga hilir.

The Company commenced its coal mining operations in 2008 and to date has leveraged the synergy between subsidiaries as well as integrated infrastructures that accommodate exploration, production, and distribution from upstream to downstream.

Informasi Perseroan

Corporate Information

Nama / Name

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Tanggal Akta Pendirian / Date of Establishment

28 Oktober 1992

October 28th, 1992

Dasar Hukum Pendirian /**Legal Basis of Establishment**

Akta Nomor 34 tanggal 29 Mei 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Pengganti Hendrik Hondo berkedudukan di Jakarta, dan diamandemen dengan Akta Nomor 9 tanggal 12 Oktober 1992, yang dibuat dihadapan Notaris Haji Abdul Kadir Usman yang berkedudukan di Jakarta

Deed No. 34 dated May 29th, 1992, prepared before Hendrik Hondo, Substitute Notary, domiciled in Jakarta, and amended by Deed No. 9 dated October 12th, 1992, prepared before Haji Abdul Kadir Usman, Notary, domiciled in Jakarta.

Tanggal Pencatatan Saham / Date of Share Listing

10 Juli 2014

July 10th, 2014

Kode Saham / Ticker Symbol

MBAP

Bidang Usaha / Line of Business

Pertambangan Batubara

Coal Mining

Alamat / Address

Grha Baramulti, Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8
Jl. Suryopranoto No. 2
Jakarta Pusat 10130

Website

www.mitrabaraadiperdana.co.id

Email

corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

Nomor Telepon / Phone Telephone

+6221 6385 6211

Nomor Fax / Fax Number

+6221 6385 2326





Sekilas Perseroan

Company in Brief

Didirikan pada tanggal 28 Oktober 1992, PT Mitrabara Adiperdana Tbk merupakan perusahaan pertambangan batubara yang memiliki izin usaha pertambangan batubara dan wilayah izin usaha pertambangan di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perseroan memulai kegiatan operasional pertambangan batubaranya pada tahun 2008 dan hingga saat ini telah diperkuat oleh sinergi antar entitas anak serta integrasi infrastruktur yang mengakomodasi kegiatan eksplorasi, produksi, dan distribusi dari hulu hingga hilir. Produk unggulan Perseroan adalah batubara berkualitas tinggi dengan *medium CV (low ash-low sulfur)* yang sangat diminati oleh pasar internasional berkat karakteristiknya yang lebih ramah lingkungan.

Sebagai salah satu strategi Perseroan dalam melakukan pengembangan usahanya, pada tahun 2014 Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia menggunakan nama PT Mitrabara Adiperdana Tbk dengan kode bursa "MBAP". Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana tersebut dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan seperti pengembangan fasilitas pelabuhan dan pengoperasian fasilitas penanganan batubara (*coal handling facilities*).

Established on October 28th, 1992, PT Mitrabara Adiperdana Tbk is a coal mining company that holds coal mining license with coal mining license area in Malinau Regency, North Kalimantan (formerly East Kalimantan).

The Company commenced its coal mining operations in 2008 and to date has leveraged the synergy between subsidiaries as well as integrated infrastructures that accommodate exploration, production, and distribution from upstream to downstream. The Company's mainstay product is high quality coal with medium CV (low ash-low sulfur) most favored by the global market due to its more environmentally friendly characteristics.

As part of its strategy to develop its business, in 2014 the Company conducted initial public offering by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under the name PT Mitrabara Adiperdana Tbk with "MBAP" ticker symbol. The proceeds from the initial public offering were utilized to enhance the Company's operations such as port facilities development and the operation of coal handling facilities.



Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi

Vision

“Menjadi korporasi terkemuka berbasis energi yang berkelanjutan, berstandar kualitas kelas dunia dan berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat.”

“To be a leading corporation with sustainable energy basis, having world-class quality standard and to contribute to community development.”

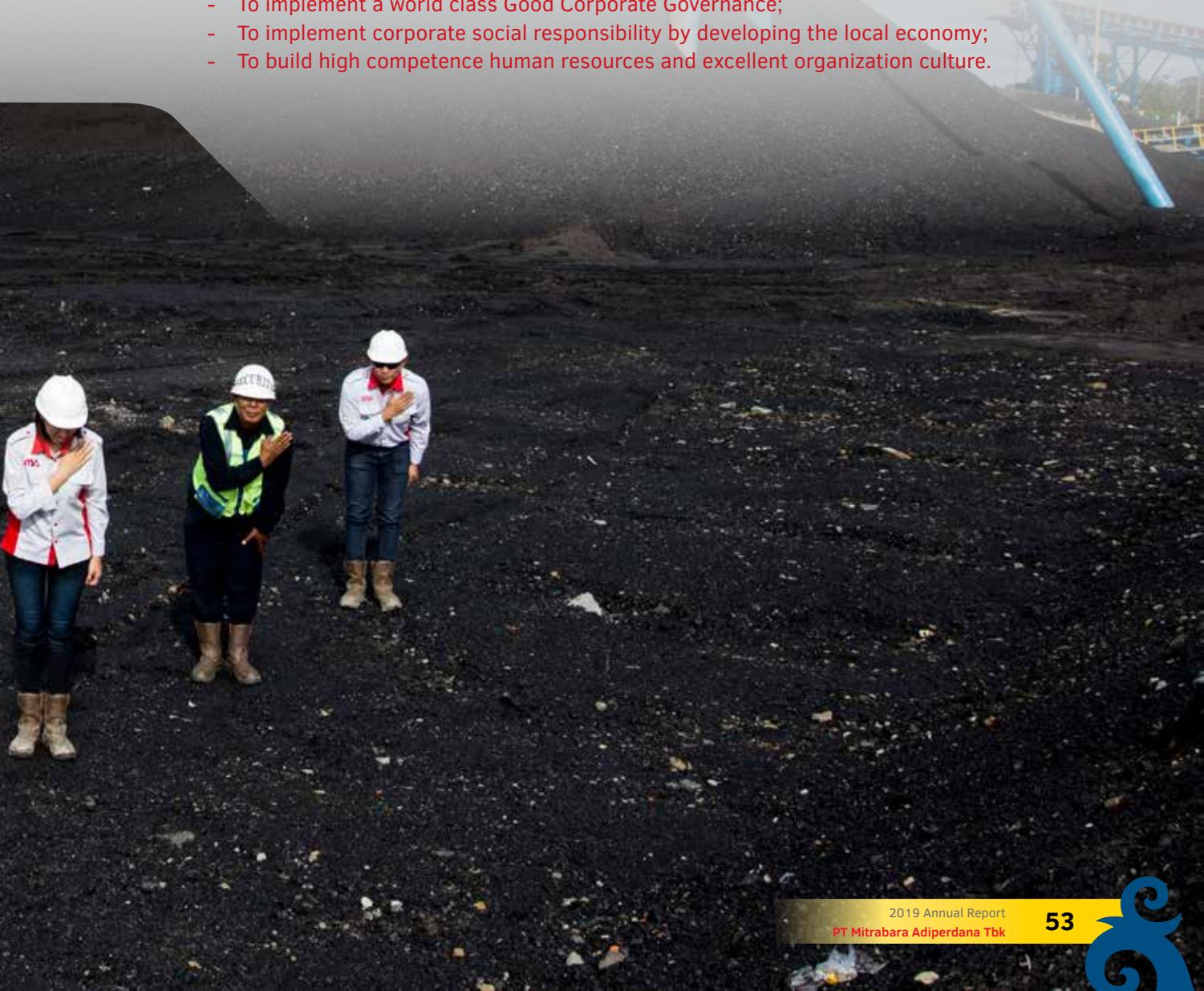




Misi

Mission

- Mengembangkan usaha berbasis energi yang ramah lingkungan;
 - Menyediakan produk berkualitas dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan;
 - Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan;
 - Menerapkan tata kelola perusahaan berstandar kelas dunia;
 - Mewujudkan tanggung jawab sosial dengan menumbuhkan ekonomi masyarakat setempat;
 - Membangun kompetensi sumber daya manusia dan budaya organisasi yang unggul.
-
- To develop enviro-friendly energy business activities;
 - To provide good quality product and focus on customer satisfaction;
 - To increase sustainable enterprise value;
 - To implement a world class Good Corporate Governance;
 - To implement corporate social responsibility by developing the local economy;
 - To build high competence human resources and excellent organization culture.



Tonggak Sejarah Perseroan

Corporate Milestone

2008 Mitrabara memulai penambangan batubara. Mitrabara commenced its coal mining operations.	2009 Mitrabara memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sebagai penyesuaian dengan UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Mitrabara obtained its Mining Business Permit (IUP) for Production Operations in compliance with the Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining.	2016 Mitrabara mengakuisisi CTS dan bekerja sama dengan ENGIE Global Development BV serta PT Tritama Mitra Lestari untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga surya. Mitrabara acquired CTS and collaborated with ENGIE Global Developments BV and PT Tritama Mitra Lestari to develop solar power plant project.
2003 Mitrabara memperoleh KP eksplorasi. Mitrabara obtained its exploration mining concession.	2012 Mitrabara dan BDMS mendapatkan sertifikat <i>Clean and Clear</i> dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Mitrabara and BDMS obtained Clean and Clear Certificate from the Directorate General of Minerals and Coal.	2015 Mitrabara mendirikan entitas anak MME untuk proyek pembangkit tenaga biomassa dan MHL untuk proyek perkebunan energi dan pengusahaan hutan. Mitrabara established subsidiaries MME for biomass power plant project and MHL for energy plantation and forestry concession project.
1995 Mitrabara memperoleh kuasa pertambangan KP eksplorasi. Mitrabara obtained its exploration mining concession.	2013 Mitrabara mengakuisisi 99,995% saham BDMS. Mitrabara acquired 99.995% of BDMS shares.	2014 Mitrabara melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia. Mitrabara conducted initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.
1992 Mitrabara didirikan di Jakarta Pusat sebagai perusahaan pertambangan batubara. Mitrabara was established in Central Jakarta as a coal mining company.		

2017

Mitrabara mengakuisisi 13,33% saham di DBU, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang terletak di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Mitrabara acquired 13.33% share in DBU, a company engaged in coal mining business located in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

2018

Mitrabara meningkatkan kepemilikan sahamnya pada DBU menjadi sebesar 26%.

Mitrabara increased its share ownership in DBU to 26%.



Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai Anggaran Dasar terakhir yang disahkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019, kegiatan utama Perseroan dan entitas anaknya mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara.

1. Kegiatan Usaha Utama

- Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor pertambangan sebagaimana diizinkan oleh pemerintah dan sepanjang diperbolehkan oleh peraturan yang berlaku, termasuk pengeringan batubara;
- Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor industri;
- Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor perdagangan, termasuk perdagangan dalam negeri, inter-insulair, ekspor dan impor, perdagangan besar, pemasok dan distributor atas jenis barang apapun;
- Menjalankan dan melakukan usaha dalam sektor konstruksi.

2. Kegiatan Usaha Penunjang yaitu sarana penunjang kegiatan usaha pertambangan dan konsultasi bidang pertambangan

Perseroan bekerja sama dengan kontraktor pertambangan yang bertanggung jawab atas kegiatan operasi penambangan tanah buangan (*overburden*), pengadaan transportasi, serta penyediaan peralatan pertambangan, bahan-bahan, dan suku cadang sesuai dengan kewajibannya masing-masing, khususnya untuk menunjang kegiatan produksi batubara Perseroan.

In accordance with the latest Articles of Association ratified in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 12th, 2019, the principal activities of the Company and its subsidiaries are coal mining, trading and industrial services.

1. Core Business

- Conducting business in mining sector in accordance with the permit issued by the government as well as prevailing regulations, including coal drying;
- Conducting business in industrial sector;
- Conducting business in trading sector, including domestic trading, inter-island, export-import, wholesale trading, supplying and distributing any type of goods;
- Conducting business in construction sector.

2. Supporting Business namely mining supporting infrastructure and mining consultation

The Company partners with mining contractors responsible for overburden removal, transportation procurement, as well as mining equipment, materials, and spare parts provision in accordance with their respective obligations, particularly in supporting the Company's coal production activities.

Produk dan Jasa

Products and Services

Wilayah izin usaha pertambangan Perseroan dan BDMS terletak di Desa Loreh, Kecamatan Malinau Selatan, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur) dengan luas masing-masing sebesar 1.930 Ha dan 1.030 Ha.

Spesifikasi batubara ramah lingkungan yang diproduksi dan dipasarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's and BDMS' coal mining license areas are located in Loreh Village, South Malinau Sub-district, Malinau Regency, North Kalimantan (formerly East Kalimantan) Province, covering areas of 1,930 Ha and 1,030 Ha respectively.

The specifications of environmentally friendly coal the Company produces and markets are as follows:

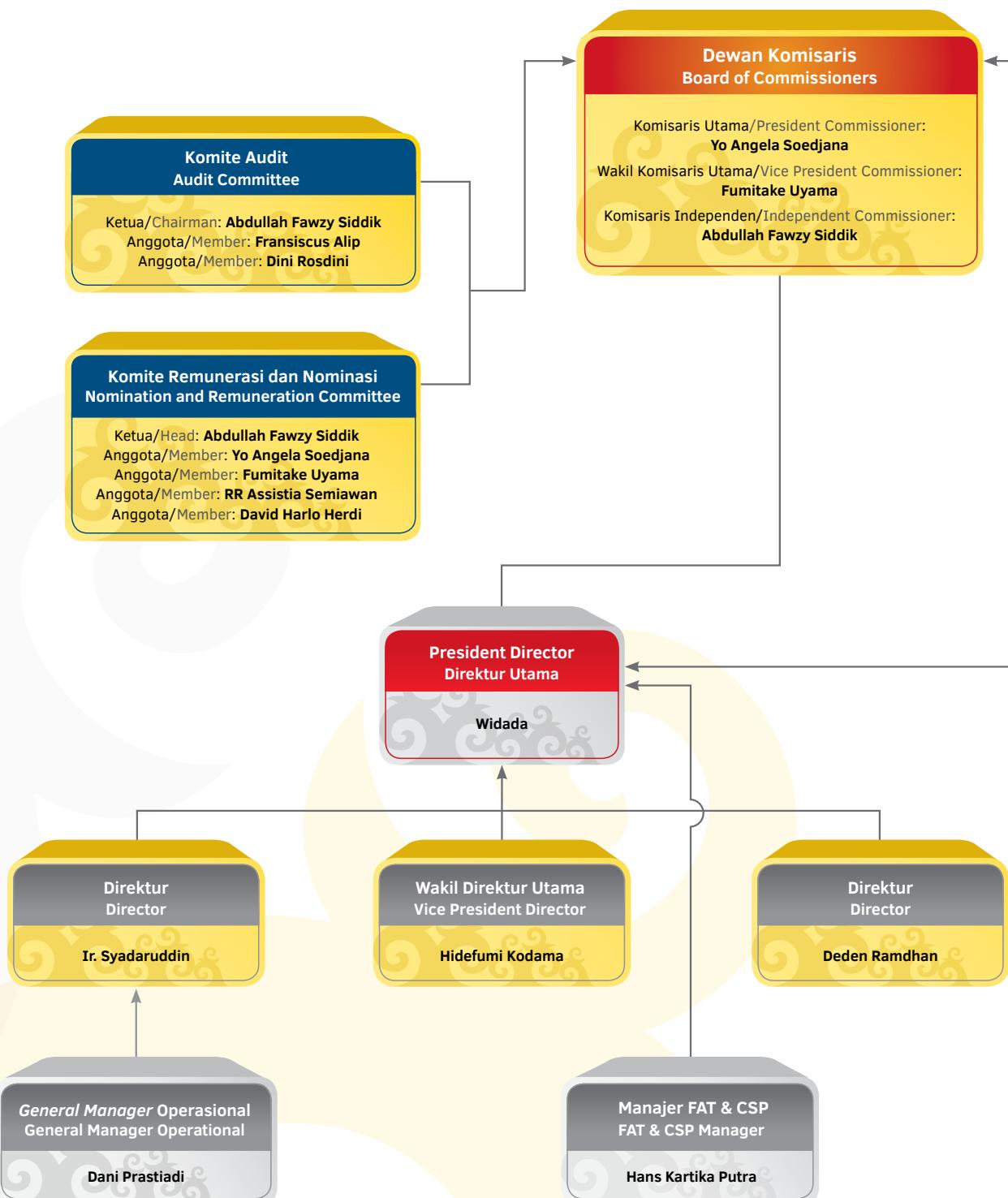
Spesifikasi Batu Bara Coal Specification	Kelembaban Total Total Moisture (TM)	Kelembaban Inheren Inherent Moisture (IM)	Abu Ash	Sulfur Sulphur
Malinau 5700 GAR	20%	12%	5%	0,3%
Malinau 5400 GAR	21%	13,5%	5%	0,3%
Malinau 5200 GAR	23%	13,5%	6%	0,3%
Malinau 5000 GAR	21%	13,5%	10%	0,3%

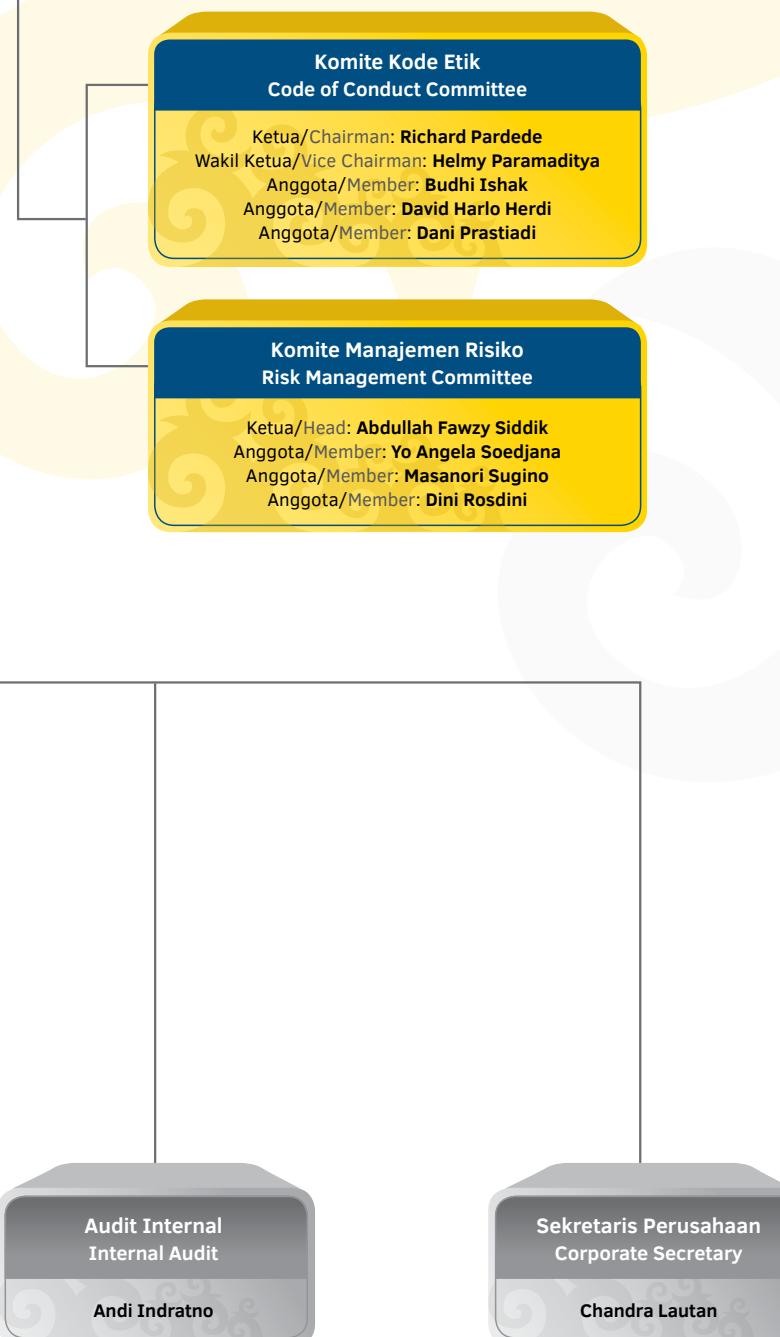




Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Yo Angela Soedjana

Komisaris Utama

President Commissioner

(Mei 2018-sekarang) | (May 2018-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 50 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Yo Angela Soedjana diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2018. Beliau merupakan sosok wanita profesional yang kaya pengalaman di bidangnya. Sebelumnya Yo Angela Soedjana pernah menjabat sebagai Direktur PT Baradinamika Mudasukses (2014-2016), Direktur Perseroan (2011-2016), General Manager PT Hasil Bumi Kalimantan (2008-2010), serta Akuntan di Mondial Orient Limited (1992-2005).

Yo Angela Soedjana was appointed as President Commissioner in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21st, 2018. She is a professional with extensive experience in her field of expertise. Previously Yo Angela served as Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2016), Director of the Company (2011-2016), General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2008-2010), and Accountant at Mondial Orient Limited (1992-2005).



Fumitake Uyama

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

(Mei 2017-sekarang) | (May 2017-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Jepang | Japan
Usia | Age : 59 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jepang | Japan

Fumitake Uyama menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Mei 2017. Beliau berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidangnya. Fumitake Uyama merupakan lulusan Okayama University, Jepang, pada tahun 1983, kemudian berhasil memperoleh gelar Master of Science dari Okayama University pada tahun 1985. Beliau saat ini bekerja di Idemitsu Australia Resources menjabat sebagai *Managing Director*. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Vice President, Business Support*, Idemitsu Petroleum Norge di Norwegia. Fumitake Uyama juga memegang beberapa posisi strategis selama bertugas di Saskatoon dan Calgary, Kanada.

Fumitake Uyama was appointed as the Company's Vice President Commissioner in accordance with the resolution the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 23rd, 2017. He has more than 30 years of experience in his field of expertise. Fumitake Uyama was a graduate of Okayama University, Japan, in 1983, and earned his Master of Science degree from Okayama University in 1985. He currently works in Idemitsu Australia Resources as Managing Director. Previously he served as Vice President, Business Support, Idemitsu Petroleum Norge in Norway. Fumitake Uyama also held several strategic positions during his service in Saskatoon and Calgary, Canada.

Abdullah Fawzy Siddik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Mei 2016-sekarang) | (May 2016-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 66 tahun | years old
Domisili | Domicile : Jakarta

Abdullah Fawzy Siddik diangkat menjadi Komisaris Independen sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2016. Beliau adalah seorang profesional dengan beragam pengalaman yang sangat mumpuni di bidangnya. Beliau mendapatkan gelar *Master in Business Administration (Honours)* dari Concordia University, Kanada, pada tahun 1979, *Bachelor of Commerce (Cum Laude) in Accounting and Business Administration* dari Concordia University, Kanada, pada tahun 1976, dan *Diploma in Business* dari Loyolla College, Canada pada tahun 1972. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama (2002-2009) di PT Orindo Alam Ayu, Komisaris Independen (2003-2004) di PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Utama (1987-2000) di PT Tribandhawa Binathara dan Komisaris Utama (1985-2000) di PT Udemco Otis Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Erindo Utama dan PT Udemco Prima. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Ericsson Indonesia sejak tahun 1996.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Abdullah Fawzy Siddik merupakan pihak independen yang diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Beliau tidak memiliki hubungan usaha atau afiliasi dengan Perseroan serta memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris PerseroanDengan demikian, Komisaris Independen dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa konflik kepentingan atau intervensi dari pihak mana pun.

Abdullah Fawzy Siddik was appointed as Independent Commissioner in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19th, 2016. He is a professional with extensive experience in his field of expertise. He obtained his Master of Business Administration (Honours) degree from Concordia University, Canada, in 1979, Bachelor of Commerce (Cum Laude) in Accounting and Business Administration from Concordia University, Canada, in 1976, and Diploma in Business from Loyolla College, Canada, in 1972. He served as President Commissioner (2002-2009) of PT Orindo Alam Ayu, Independent Commissioner (2003-2004) of PT Asuransi Bintang Tbk, President Commissioner (1987-2000) of PT Tribandhawa Binathara and President Commissioner (1985-2000) of PT Udemco Otis Indonesia. He served as President Director in numerous companies, among others, PT Erindo Utama and PT Udemco Prima. In addition, he concurrently serves as Commissioner of PT Ericsson Indonesia since 1996.

Independent Commissioner's Independence Statement

Abdullah Fawzy Siddik was an independent party appointed as Independent Commissioner based on his ability and background in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. In addition, he does not have business relation or affiliation with the Company as well as family relation with any members of Board of Directors or Board of Commissioners. Accordingly, he is capable of fulfilling his duties and responsibilities independently without conflict of interest or intervention.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Widada

Direktur Utama
President Director

(Januari 2018-sekarang) | (January 2018-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
Usia | Age : 44 tahun | years old
Domicili | Domicile : Jakarta

Widada diangkat menjadi Direktur utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Januari 2018. Beliau memiliki pengalaman profesional di bidangnya lebih dari 19 tahun dan bergabung bersama Baramulti Group pada tahun 2012 sebagai *Business Development Executive*. Sebelum bergabung dengan Baramulti Group beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Kubic Energy (2011-2012), Direktur Keuangan PT Screenplay Production (2010-2011), *Finance & Treasury Head* di PT Surya Citra Televisi (2007-2010) dan beberapa perusahaan lainnya terkemuka lainnya. Beliau adalah Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Widada was appointed as President Director in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018. He has over 19 years of professional experience in his field of expertise and joined Baramulti Group in 2012 as Business Development Executive. Prior to joining Baramulti Group, he served as Finance Director of PT Kubic Energy (2011-2012), Finance Director of PT Screenplay Production (2010-2011), Finance & Treasury Head at PT Surya Citra Televisi (2007-2010) and at other reputable companies. He obtained Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Gadjah Mada University.



Hidefumi Kodama

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

(Juni 2019-sekarang) | (June 2019-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Jepang | Japan
Usia | Age : 54 tahun | years old
Domicili | Domicile : Jepang | Japan

Hidefumi Kodama ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Juni 2019. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 31 tahun dan saat ini juga merangkap jabatan sebagai *General Manager, Coal Business Department* Idemitsu Kosan Co., Ltd.. Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager, Public Relations & CSR Affairs Office* (2017-2019), Wakil Komisaris Utama Perseroan (2015-2017), dan berbagai pengalaman profesional beberapa jabatan penting lainnya di Perseroan.

Hidefumi Kodama was appointed as Vice President Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2019. He has more than 31 years of professional experience and concurrently serves as General Manager, Coal Business Department, of Idemitsu Kosan Co., Ltd. Previously served as General Manager, Public Relations & CSR Affairs Office (2017-2019), Vice President Commissioner of the Company (2015-2017), and several other strategic positions at the Company.

Ir. Syadaruddin**Direktur**
Director

(Januari 2018-sekarang) | (January 2018-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
 Usia | Age : 52 tahun | years old
 Domisili | Domicile : Jakarta

Ir. Syadaruddin ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2018 mengantikan Widada yang kini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Beliau merupakan seorang profesional yang memiliki berbagai pengalaman di bidang pertambangan batubara. Sebelumnya beliau bergabung dengan Baramulti Group pada tahun 1995 dengan posisi terakhir *Chief Operating Officer* PT Baramulti Sugih Sentosa (2013-2017). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Baramulti Sugih Sentosa (2010-2013), dan Direktur Operasi PT Antang Gunung Meratus (2009-2010).

Ir. Syadaruddin was appointed as the Company's Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018, to replace Widada who currently serves as the Company's President Director. He earned his Bachelor's degree in Geology Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB). He is a professional with extensive experience in coal mining industry. Previously he joined Baramulti Group in 1995 with his last position as Chief Operating Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (2013-2017). He once served as Director of Engineering of PT Baramulti Sugih Sentosa (2010-2013) and Director of Operations of PT Antang Gunung Meratus (2009-2010).

**Deden Ramdhan****Direktur**
Director

(Juni 2019-sekarang) | (June 2019-present)

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia
 Usia | Age : 37 tahun | years old
 Domisili | Domicile : Indonesia

Deden Ramdhan ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 12 Juni 2019. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 14 tahun di bidang operasional pertambangan batubara dan saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur beberapa anak perusahaan Perseroan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Operational Manager* PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2008).

Deden Ramdhan was appointed Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2019. He has more than 14 years of professional experience in coal mining operation and concurrently serves as Director of the Company's several subsidiaries. Previously served as Operational Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2008).





Shinichi Naruuchi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

(Januari 2018-Juni 2019) | (January 2018-June 2019)

Kewarganegaraan Citizenship	: Jepang Japan
Usia Age	: 63 tahun years old
Domisili Domicile	: Jepang Japan

Shinichi Naruuchi ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 9 Januari 2018. Shinichi adalah seorang profesional yang berpengalaman selama 38 tahun di bidangnya. Beliau mendapatkan gelar sarjana ekonomi dari Universitas Nagasaki. Berbagai posisi strategis pernah dijabatnya sejumlah perusahaan. Beliau pernah ditunjuk sebagai *Senior Executive Officer* dan *General Manager* Idemitsu Kosan Co., Ltd, Coal Dept pada bulan Juli 2017. Sebelumnya beliau juga pernah bergabung dengan Idemitsu menjadi *Managing Director* Idemitsu Australia Resources (2014-2017), *Deputy General Manager* Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, Idemitsu Kosan Co. Ltd., (2014), dan *Chief Executive Officer* Idemitsu Lube Singapore (2013-2014).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019, posisi Shinichi Naruuchi sebagai Wakil Direktur Utama digantikan oleh Hidefumi Kodama.

Shinichi Naruuchi was appointed as Vice President Director in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9th, 2018. Shinichi is a professional with 38 years of experience in his field of expertise. He earned his Bachelor's degree in economics from Nagasaki University. He served various strategic positions in various companies. He was appointed as Senior Executive Officer and General Manager of Idemitsu Kosan Co., Ltd, Coal Department in July 2017. Previously he joined Idemitsu as Managing Director of Idemitsu Australia Resources (2014-2017), Deputy General Manager of Energy and Mineral Resources Department, Idemitsu Kosan Co. Ltd., (2014), and Chief Executive Officer of Idemitsu Lube Singapore (2013-2014).

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2019, Shinichi Naruuchi was replaced by Hidefumi Kodama as Vice President Director.



Richard Pardede

Direktur Independen
Independent Director

(2016-Juni 2019) | (2016-June 2019)

Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Usia Age	: 45 tahun years old
Domisili Domicile	: Jakarta

Richard Pardede diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2016. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Industrial Engineering* dari University of Oklahoma, AS, pada tahun 1996 dan *Associate Degree* dari Monterey Peninsula College, AS, pada tahun 1994. Richard Pardede memiliki pengalaman yang sangat luas di berbagai bidang. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Global Trans Energi International (2005-2009), *Senior Supply Consultant* di PT Mincom Indoservices (1999-2005), *Internal Consultant* di PT Astra International (1997-1999), *Superintendent Logistic Department* di PT Mulia Glass (1996-1997), dan *Engineer* pada Southwestern Bell Telephone Company, USA (1996).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019, posisi Richard Pardede sebagai Direktur Independen digantikan oleh Deden Ramdhani sebagai Direktur.

He was appointed as Independent Director of the Company in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19th, 2016. He obtained his Bachelor of Science degree in Industrial Engineering from University of Oklahoma, USA, in 1996, and his Associate Degree from Monterey Peninsula College, USA, in 1994. Richard Pardede has extensive experience in some business industries, previously serving as President Director of PT Global Trans Energi International (2005-2009), Senior Supply Consultant of PT Mincom Indoservices (1999-2005), Internal Consultant of PT Astra International (1997-1999), Superintendent of Logistics Department at PT Mulia Glass (1996-1997) and Engineer of Southwestern Bell Telephone Company, USA (1996).

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12th, 2019, Richard Pardede as Independent Director was replaced by Deden Ramdhani as Director.

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

No	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Jenis Training Type of Training	Materi Subject	Jumlah Peserta Number of Participant	Biaya Fee
1.	06 Februari 2019 February 6 th , 2019	PT Kubik Kreasi Sisilain	Internal	Training Star Employee	5	-
2.	15 April 2019 April 15 th , 2019	PT Prima Sistem Indonesia (Excellent Consulting and Training)	Internal	Training ISO, SMKP & SMK3	3	-
3.	29 - 31 Oktober 2019 October 29 th -31 st , 2019	PERHAPI	External	Pengelolaan Pertambangan Indonesia Dalam Era Industri 4.0	1	1.250.000

Competency Development Program

In 2019, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang kompleks serta membutuhkan tingkat presisi dan kehati-hatian yang tinggi, Mitrabara memandang sumber daya manusianya sebagai salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha. Atas dasar itulah Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Dengan mempertimbangkan semakin berkembangnya organisasi Perseroan, dan untuk meningkatkan kemudahan pengawasan sumber daya manusia yang ada, Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem *Human Resources Information System* (HRIS) yang ditujukan untuk mengintegrasikan, meningkatkan kualitas dan efisiensi pengelolaan aspek-aspek sumber daya manusia dan di saat yang sama mengurangi *human error*.

Melalui implementasi HRIS, Perseroan mampu melakukan pemetaan serta menetapkan alokasi anggaran dan sumber daya untuk organisasi, data karyawan, manajemen waktu, sistem *reimbursement*, manajemen kinerja, *payroll* serta proses pengurusan administrasi sumber daya manusia lainnya.

Perseroan menjalankan proses rekrutmen yang sangat selektif berlandaskan pada standar yang telah ditetapkan serta memperhatikan peraturan yang berlaku. Perseroan juga memfokuskan pada program peningkatan kompetensi karyawan, termasuk dalam peningkatan karier untuk membangun tenaga kerja yang kompeten dan profesional sekaligus budaya organisasi yang unggul.

As a company engaged in coal mining operations that are both intricate and require a high level of precision and caution, Mitrabara views its human resources as one of the main assets supporting its business sustainability and success. The Company therefore is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

By taking into account the Company's growing organization and to better accommodate the existing human resources supervision, the Company has implemented the Human Resources Information System (HRIS) to integrate and improve the quality and efficiency of human resources management aspects while simultaneously reduce human error.

Through the implementation of HRIS, the Company is able to map and determine budget and resource allocation for organization, employee data, time management, reimbursement system, performance management, payroll, as well as other human resources administration management processes.

The Company implements a very strict recruitment process by observing established standards and applicable regulations. The Company also puts greater focus on employee competency development program, including career development, to nurture a competent and professional workforce as well as excellent organizational culture.



Pembangunan kompetensi SDM ini juga terkait dengan tata nilai yang telah diterapkan Perseroan terhadap standar kualitas SDM melalui aktualisasi “5 Insan Baramulti” dengan sasaran yang dapat melebihi standar internasional yang ditetapkan. Tata nilai tersebut terdiri dari Integritas, Semangat, Gigih, Peduli, dan Rendah Hati, yang merupakan bentuk komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*).

The development of HR competency is aligned with the corporate code of conduct applied under the HR quality standard through the actualization of “5 Insan Baramulti” with the target of exceeding global standards. The corporate code of conduct consists of integrity, passion, perseverance, compassion, and humility as part of the Company's commitment to the implementation of the TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness) GCG principles.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2019, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi 667 dibandingkan 661 orang pada tahun sebelumnya.

Komposisi karyawan Perseroan di tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, jabatan, dan masa kerja adalah sebagai berikut:

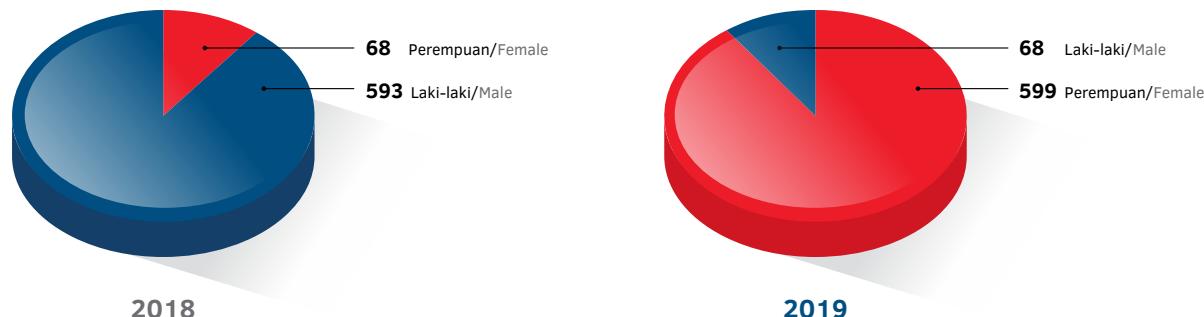
Composition of Human Resources

In 2019, the Company employed a total of 667 employees, went up by 1% compared to 661 in the previous year.

The composition of the Company's employees in 2019 based on sex, age, educational background, position, and term of office was as follows:

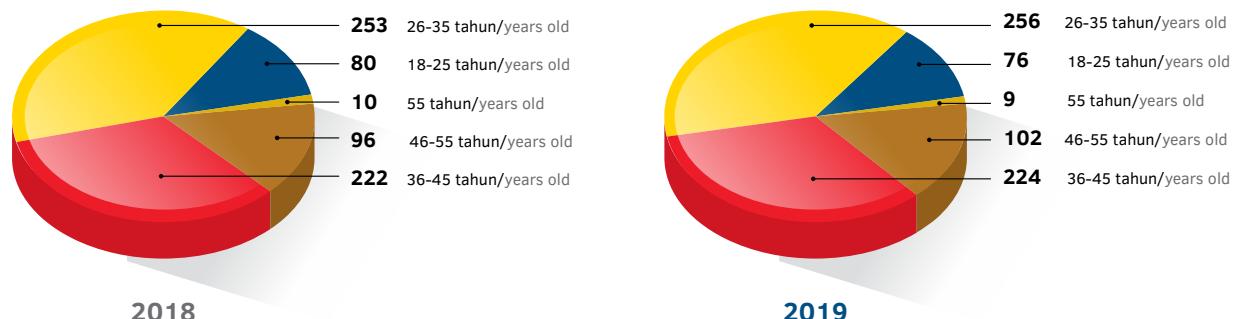
Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition Based on Sex



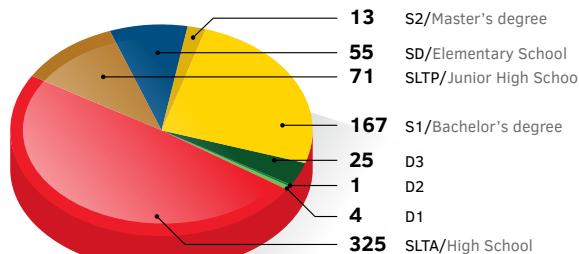
Komposisi Berdasarkan Usia

Composition Based on Age

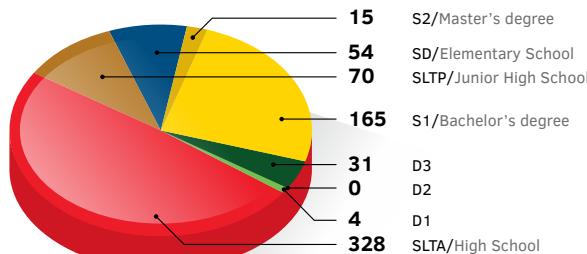


Komposisi Berdasarkan Pendidikan

Composition Based on Education



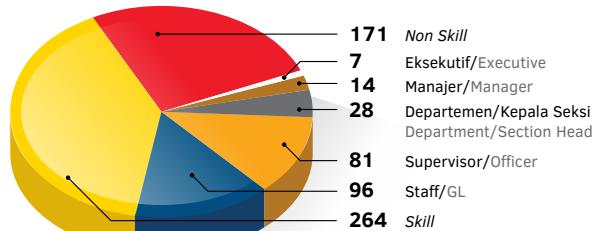
2018



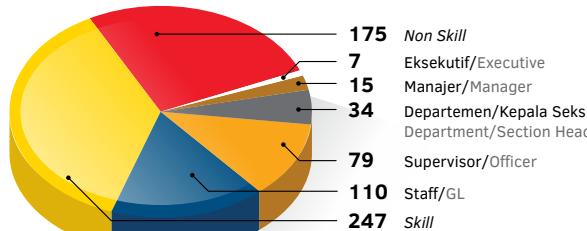
2019

Komposisi Berdasarkan Jabatan

Composition Based on Position



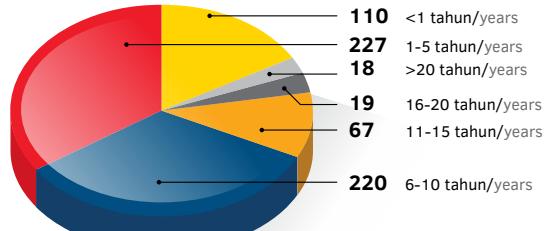
2018



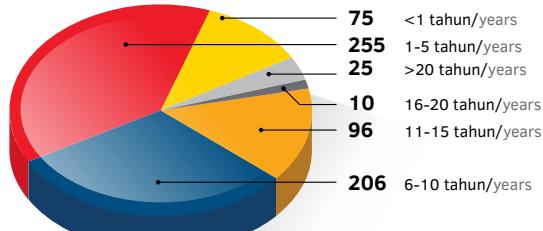
2019

Komposisi Berdasarkan Masa Kerja

Composition Based on Term of Office



2018



2019

Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mitrabara berkomitmen membangun kualitas SDM secara konsisten dan berkesinambungan dengan mengikutsertakan karyawan terhadap kegiatan pengembangan kompetensi baik yang dilakukan internal maupun pihak eksternal. Tak hanya itu, Perseroan melalui Divisi Pengelolaan SDM telah menerapkan program pengelolaan SDM meliputi perencanaan sumber daya manusia, perekrutan karyawan, pelatihan dan pendidikan karyawan, pengelolaan kinerja, penggajian dan kompensasi karyawan serta membina hubungan kerja secara industri.

Human Resources Development Policy

Mitrabara is committed to consistently and continuously improving the quality of its workforce by sending employees to competency development training conducted by either internal or external parties. In addition, the Company through HR Management Division has implemented HR development program including employee recruitment planning, employee training and education, performance management, payroll and compensation, as well as industrial relations development.





Implementasi Pengembangan SDM 2019

Melalui penerapan HRIS yang berbasis teknologi informasi, pada tahun 2019 Perseroan mampu memetakan pengembangan dan perkembangan SDM secara akurat dan menyeluruh. Tak hanya itu, Perseroan mampu menjalankan berbagai program dan kegiatan pelatihan dan pendidikan yang tepat sasaran, efisien, dan serta meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan.

Pada 2019, sebanyak 249 karyawan dan 9 Direksi berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar 648 juta Rupiah, sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jenis Training Type of Training	Materi Subject
1.	07 - 10 Januari 2019 January 7 th -10 th , 2019	Biruni Geo Pratama	External	Flight Exercise, Flight Mission Design, Autonomus Image Capture Generate Orthomosaic, Generate DSM, DTM, And Contour.
2.	10 - 12 Januari 2019 January 10 th -12 th , 2019	Indo Training	External	Operator Mobile Crane Sertifikasi Kemenaker RI
3.	19 Januari - 04 Mei 2019 January 19 th -May 4 th , 2019	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	External	Brevet A & B Terpadu
4.	28 Januari - 01 Februari 2019 January 28 th -February 1 st , 2019	PPM Management	External	Human Resources Management
5.	28 Januari - 08 Februari 2019 January 28 th -February 8 th , 2019	Garda Anugerah Nusantara	External	Diksar Satpam
6.	09 - 11 Februari 2019 February 9 th -11 th , 2019	Prosyd Traicon Utama	External	<i>Training of Trainer (TOT)</i>
7.	11 - 15 Februari 2019 February 11 th -15 th , 2019	ACFE (Association of Certified fraud Examiners)	External	CFE Exam Application
8.	06 Februari 2019 February 6 th , 2019	PT Kubik Kreasi Sisilain	Internal	Training Star Employee
9.	12 - 17 Februari 2019 February 12 th -17 th , 2019	Inspirasi Safety (IS)	External	Pengawas Operasional Utama
10.	13 - 14 Februari 2019 February 13 th -14 th , 2019	Kepolisian Negara RI Daerah Kalimantan Utara, Resor Malinau	External	Pelatihan dasar Satpam "GADA Pratama"
11.	13 - 15 Maret 2019 March 13 th -15 th , 2019	BMD Street Training & Consulting	External	Kalibrasi Massa, Suhu, Dimensi Dan Volumetrik
12.	15 Maret 2019 March 15 th , 2019	MUFG	Internal	Letter of Credit
13.	26 - 28 Maret 2019 March 26 th - 28 th , 2019	CFCD (Corporate Forum For Community Development	External	Social Return on Investment
14.	15 April 2019 April 15 th , 2019	PT Prima Sistem Indonesia (Excellent Consulting and Training)	Internal	Training ISO, SMKP & SMK3
15.	19 - 21 April 2019 April 19 th - 21 st , 2019	Lokal Media Training	Internal	Aplikasi Belt Conveyor
16.	02 - 03 Mei 2019 May 2 nd - 3 rd , 2019	Johnson Indonesia	External	Organization Development
17.	10 - 11 Mei 2019 May 10 th - 11 th , 2019	Risk Management MA BDMS	Internal	Internal Audit ISO
18.	02 - 05 Juli 2019 July 2 nd - 5 th , 2019	Indo Training Balikpapan	External	Operator Genset SIO Kemnaker RI
19.	09 - 13 Juli 2019 July 9 th - 13 th , 2019	Indo Training Balikpapan	External	Training POP

HR Development Activities in 2019

Through the implementation of the information technology-based HRIS, in 2019 the Company was able to accurately and thoroughly map HR progress and development. Moreover, the Company was able to efficiently execute various training and development programs and activities that reached their intended target in order to improve HR's competency in a sustainable manner.

In 2019, as many as 249 employees and 9 Board of Directors attended training and education courses with total fees incurred of approximately 648 million Rupiah, as follows:

No	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jenis Training Type of Training	Materi Subject
20.	15 Juli 2019 July 15 th , 2019	Jaya Sakti Adinata	<i>External</i>	Basic Mechanical Course
21.	29 Juli - 01 Agustus 2019 July 29 th - August 1 st , 2019	Solusi Tambang Indonesia	External	Pelatihan Geoteknik Tambang Terbuka dan Tambang Bawah Tanah 2019
22.	23 Juli 2019 July 23 rd , 2019	HRD MA BDMS	<i>Internal</i>	Continous Improvement
23.	8 - 9 Agustus 2019 August 8 th - 9 th , 2019	Pusat Studi Kebijakan Nasional	<i>External</i>	Penerapan OSS (Online Single Submission), Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (PBTSE), terkait ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 tahun 2018, dalam pemberian perizinan lingkungan & langkah tindak lanjutnya
24.	20 - 22 Agustus 2019 August 20 th - 22 nd , 2019	Dynargie Indonesia	<i>External</i>	Leader as Coach Program
25.	26 - 27 Agustus 2019 August 26 th - 27 th , 2019	Knowledge and Development Center	<i>External</i>	Competencies in HRD Management Break Through Workshop to Understand HRD Management Totally pada tanggal 26-27 Agustus 2019
26.	23 - 24 September 2019 September 23 rd - 24 th , 2019	Geoservice	<i>External</i>	Kualitas Batubara & Stockpile Management
27.	27 September 2019 September 27 th , 2019	Dynargie	<i>External</i>	Champion Coach Program
28.	06 - 08 Oktober 2019 October 6 th - 8 th , 2019	Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi (PERDOKI)	<i>External</i>	Occupational Safety & Health In Mining Industry
29.	08 - 10 Oktober 2019 October 6 th - 8 th , 2019	IPB Internasional	<i>External</i>	Teknik Pembibitan Tanaman Hutan Untuk Rehabilitasi Lahan Pasca Tambang
30.	14 - 17 Oktober 2019 October 14 th - 17 th , 2019	PHITAGORAS	<i>External</i>	Ahli Higiene Industri Muda (HIMU)
31.	22 - 25 Oktober 2019 October 22 nd - 25 th , 2019	PHITAGORAS	<i>External</i>	Pengelolaan Keamanan Pangan Berbasis HACCP
32.	04 - 08 November 2019 November 4 th - 8 th , 2019	PPSDM Geominerba	<i>External</i>	Pengelolaan Hauling pada Kegiatan Pertambangan Mineral & Batubara
33.	15 November 2019 November 15 th , 2019	Yayasan Sangga Buwana Mahardika	<i>External</i>	Big Data, Business Intelligence, and Business Analytics For Non - IT Executives
34.	15 November 2019 November 15 th , 2019	Yayasan Sangga Buwana Mahardika	<i>External</i>	Big Data, Business Intelligence, and Business Analytics for Non - IT Executives
35.	19 November 2019 November 19 th , 2019	Tiket.Com	<i>Internal</i>	Pemesanan Tiket
36.	23 - 24 November 2019 November 23 rd - 24 th , 2019	MMS (Mairodi Mandiri Sejahtera)	<i>External</i>	Manajemen Konflik
37.	02 - 06 Desember 2019 December 2 nd - 6 th , 2019	SGS Indonesia	<i>External</i>	ISO 9001:2015 LAC (IRCA Registered)
38.	19 - 21 Desember 2019 December 19 th - 21 st , 2019	IDI Cabang Klaten	<i>External</i>	ECG Basic & Advance



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2019, struktur dan Komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2019, the structure and composition of the Company's shareholders were as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Percentage (%)
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60%
Publik Public		
a. Publik di atas 5% Public above 5%		
Idemitsu Kosan Co.Ltd	368.181.600	30%
b. Publik di bawah 5 % Public below 5%	113.842.400	9,28%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Yo Angela Soedjana	8.883.800	0,72%
Direksi Board of Directors		
Widada	1.000	0,0%
Ir. Syadaruddin	2.000	0,0%
Deden Ramdhan	2.027.400	0,0%
Total	1.227.271.952	100%

Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing

Local and Foreign Share Ownership Composition

Keterangan Description	2019		2018	
	Jumlah Lembar Number of Shares	%	Jumlah Lembar Number of Shares	%
Lokal Domestic				
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	69.250.854	5,64267	71.659.254	5,83891
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	736.488.996	60,01025	736.369.252	60,00050
Asing Foreign				
Perorangan Asing Foreign Individual	444.446	0,03621	51.061.846	4,16060
Badan Usaha Asing Foreign Company	420.660.656	34,27608	368.181.600	30,00000
Total	1.226.844.952	100,00000	1.227.271.952	100,00000

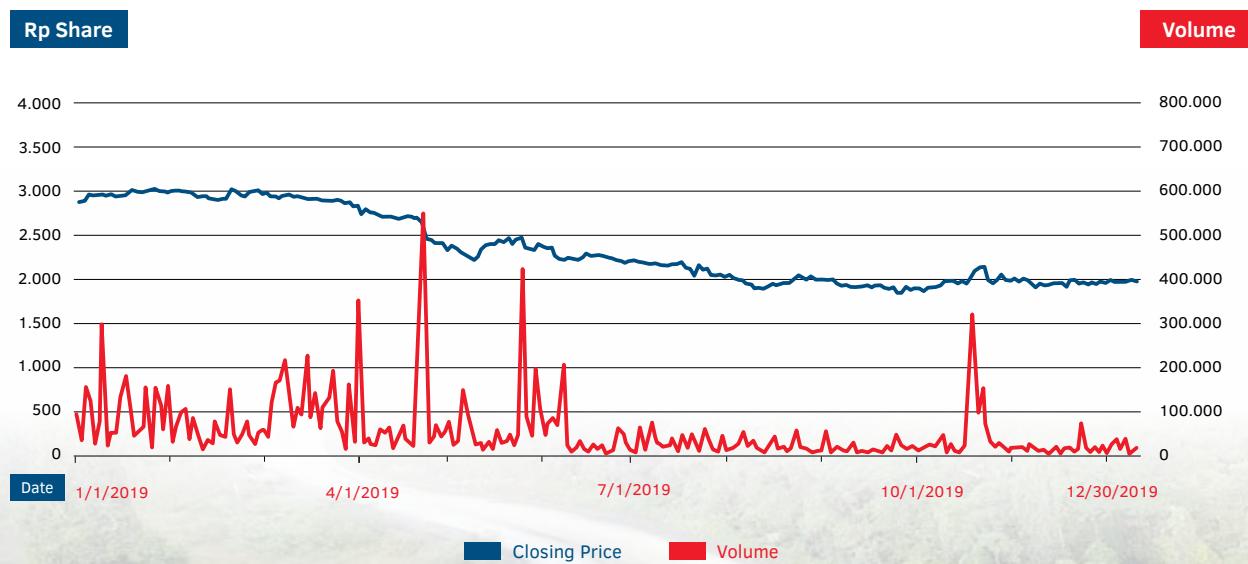
Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Jenis Penawaran Type of Offering	Jumlah Saham Total Share	Tanggal Efektif Effective Date	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Total (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	122.727.200	10 Juli 2014 July 10 th , 2014	Rp1.300	159.545.360.000

Grafik Harga Saham 2019

Chart of 2019 Share Price





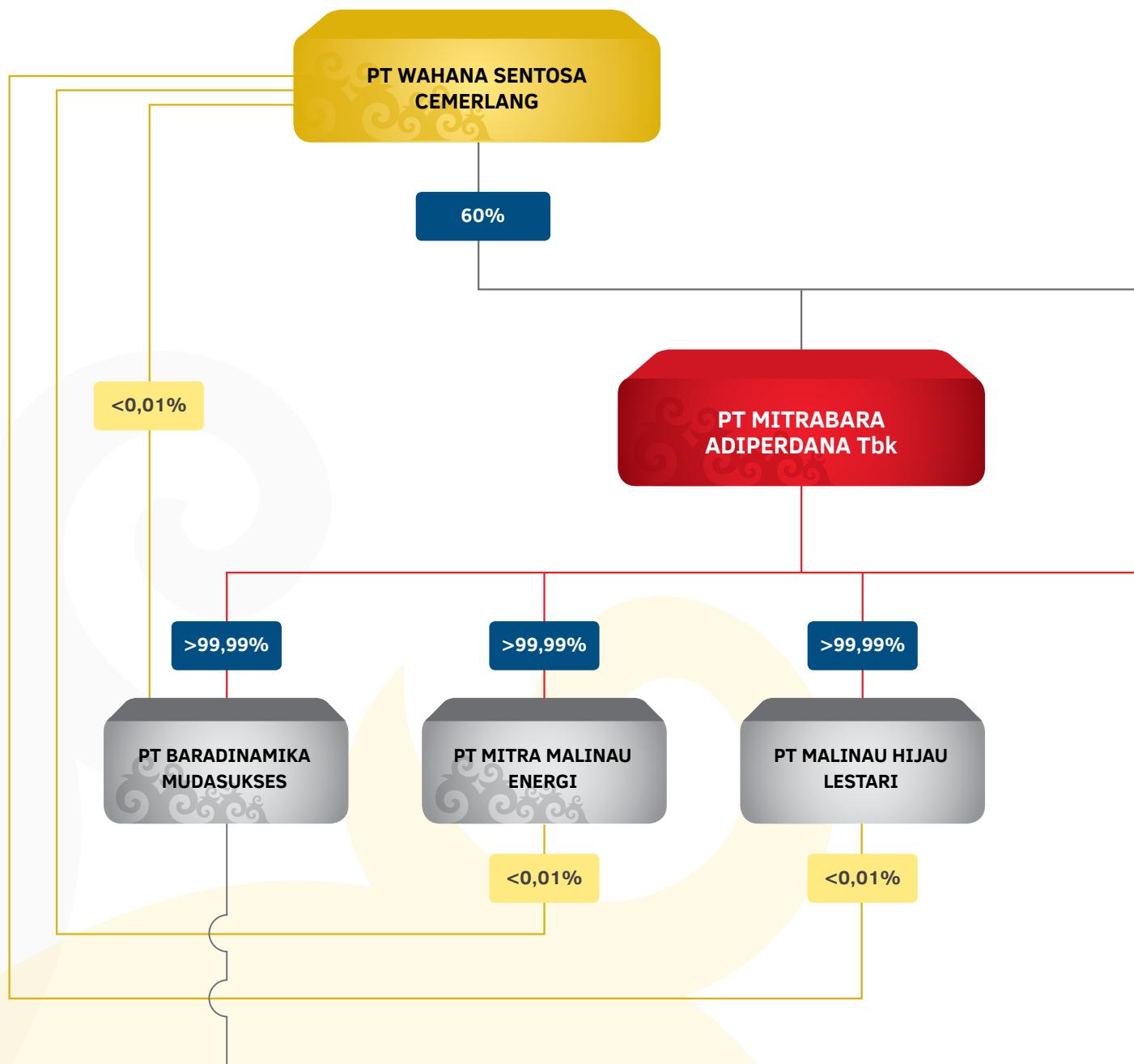
Daftar Entitas Anak dan Ventura Bersama

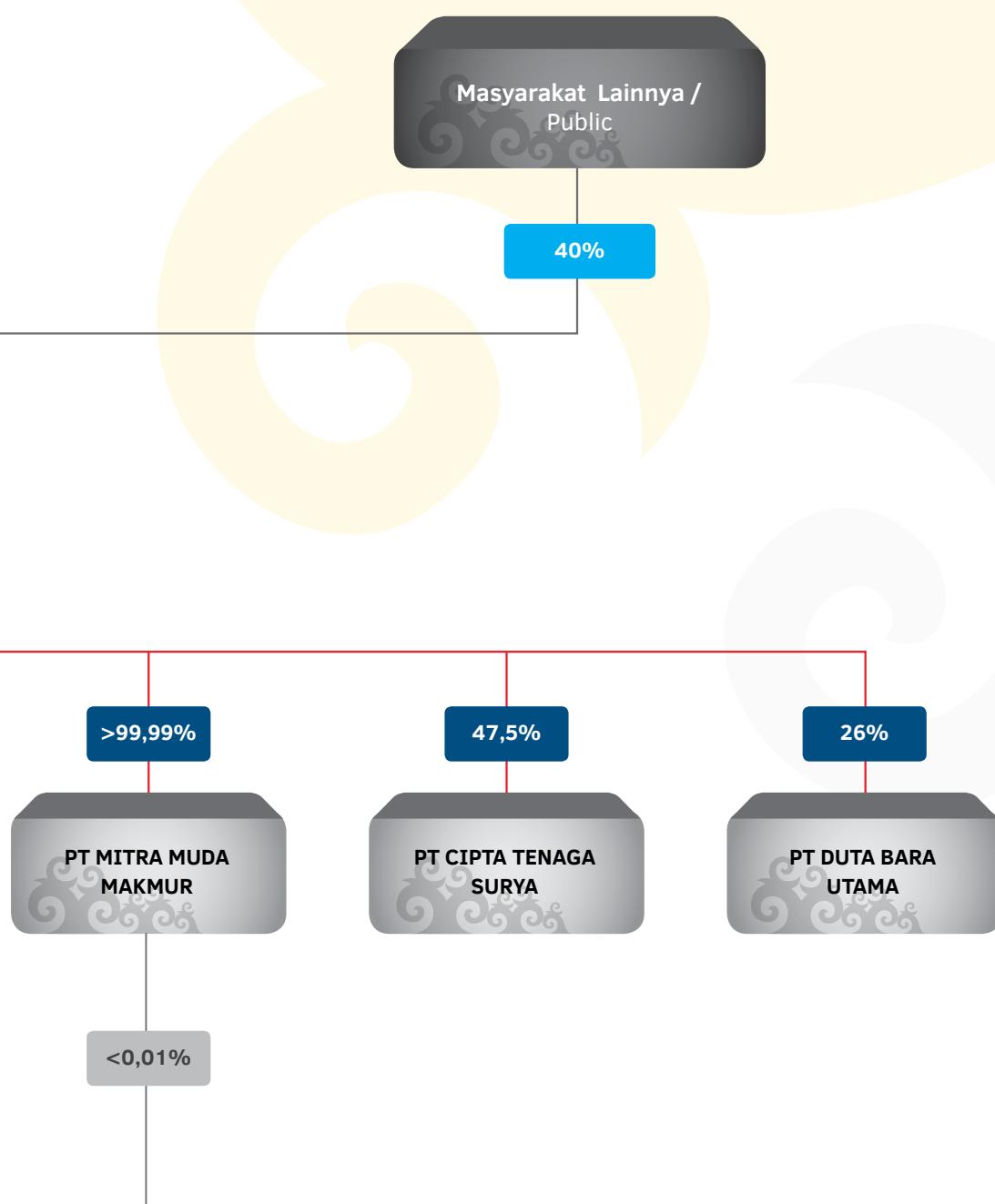
List of Subsidiaries and Joint Ventures

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset Total Asset (US\$)	Percentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Status Operasional Operational Status
PT Baradinamika Mudasukses	Grha Baramulti Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130 Telepon : +6221 6385 6211 Faksimili : +6221 6385 2326	Pertambangan Batubara Coal Mining	52,847,466	>99,9%	Telah Beroperasi Operational
PT Mitra Malinau Energi	Grha Baramulti Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130 Telepon : +6221 6385 6211 Faksimili : +6221 6385 2326	Pembangkit Tenaga Listrik Bio-Massa Biomass Power Plant	697,863	>99,9%	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Cipta Tenaga Surya	Grha Baramulti Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Plaza Blok A-8 Jakarta Pusat 10130 Telepon : +6221 6385 6211 Faksimili : +6221 6385 2326	Pembangkit Tenaga Listrik Solar Panel Solar Panel Power Plant	165,923	47,5%	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Duta Bara Utama	Gedung Chase Plaza Lantai 20 JL. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Faksimili : +6221 520 8100	Pertambangan Batubara Coal Mining	18,649,855	26%	Telah Beroperasi Operational
PT Malinau Hijau Lestari	Grha Baramulti Komp. Harmoni Plaza Blok A-8, Jl. Suryopranoto No.2 Jakarta Pusat 10130, Indonesia. Telepon : +6221 6385 6211 Faksimili : +6221 6385 2326	Perkebunan dan Kehutanan Plantation and Forestry	443,381	>99,9%	Belum Beroperasi Not Yet Operational
PT Mitra Muda Makmur	Grha Baramulti Komp. Harmoni Plaza Blok A-8, Jl. Suryopranoto No.2 Jakarta Pusat 10130, Indonesia. Telepon : +6221 6385 6211 Faksimili : +6221 6385 2326	Konsultasi Manajemen Management Consultation	7,193,724	>99,9%	Belum Beroperasi Not Yet Operational

Struktur Grup Perseroan

Corporate Group Structure





Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC Indonesia)	Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav.X-7 No. 6 Jakarta 12940 - Indonesia	Audit Keuangan Perseroan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. The Company's financial audit for the financial statements ending on December 31 st , 2019.	2019
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia ("ABI") Association of Indonesian Share Registrar ("ABI") No STTD: Kep 16/ PM/1991 tanggal 19 April 1995 No. STTD: Kep 16/ PM/1991 dated April 19 th , 1995	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Telepon/Phone number: +6221 350 8077 (Hunting) Faksimili/Fax Number: +6221 350 8078 Surat Penunjukan: 074/ DIR-MA/LEG/XI/13 tanggal 25 November 2013 Appointment Letter: 074/ DIR-MA/LEG/ XI/13 dated November 25 th , 2013	Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam rangka penawaran umum, sesuai dengan standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Para Penjamin Pelaksana Emisi bersama-sama dengan BAE, memiliki hak untuk menolak pemesanan yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak formulir konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham ("SKS"), apabila diperlukan, dan menyusun laporan penawaran umum perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku The scope of duties of a Share Registrar includes share purchase order in the form of List of Share Purchase Order ("DPPS") and Share Purchase Order Forms ("FPPS") that have been completed with documents as required in the share purchase order and approved by the Underwriters as an order submitted to obtain portion of shares. Another duty is to administer share order and purchase based on the application available in the Share Registrar. The Underwriters, together with the Share Registrar, has the rights to decline orders that do not meet the prevailing order requirements. If the amount of order exceeds the amount of shares offered, the Share Registrar shall conduct allotment process in accordance with the formula set by the Allotment Manager, issue allotment confirmation forms and prepare allotment reports. The Share Registrar is also responsible for issuing Collective Share Certificate ("SKS"), if deemed necessary, and drafting reports of initial public offering under applicable regulations.	2019

Lembaga atau Profesi Institution or Profession	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period
Notaris Notary	Notaris Liestani Wang, SH., M.KN, Liestani Wang, SH, M.KN, Notary	Sampoerna Strategic Square South Tower LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan Telepon/Phone Number: (021) 57952359 Email: liestani.wang@gmail.com	Jasa Notaris Notary Service	2019
Lembaga Pemeringkat Rating Agency	PT D&B Indonesia	ANZ Tower Level 23 B Jl Jenderal Sudirman Kav 33A, Jakarta - 10220 Telepon/Phone Number: +6221 57900979 / +6221 579 01210 Faksimili/Fax Number: +6221 579 00938	Analisis Komprehensif terhadap Perseroan Comprehensive Analysis on the Company	2019





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri pertambangan terkini, khususnya terkait pertambangan batubara.

The Company persistently develops good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovations and improvements in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the mining industry, particularly related to coal mining.

Komitmen, Tujuan, Pedoman dan Kebijakan

Commitment, Objectives, Guidelines and Policies

Komitmen

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) demi menjamin efektivitas fungsi setiap organ Perseroan sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Atas dasar itulah Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri pertambangan terkini, khususnya terkait pertambangan batubara.

Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan konsumen, regulator, dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Tujuan

Tujuan penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, serta fungsi Komite-Komite lainnya sebagai pengawasan atas kinerja Perseroan.
5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum.

Tak hanya itu, implementasi GCG Perseroan juga bertujuan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- **Transaksi Benturan Kepentingan**

Peraturan Transaksi Benturan Kepentingan diterapkan untuk menegaskan bahwa pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan yang memiliki peluang tersangkut dalam transaksi dimaksud dilarang terlibat dalam proses pembuatan keputusan menyangkut transaksi tersebut. Dengan demikian, seluruh organ Perseroan

Commitment

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) in order to ensure effective execution of each of the Company body's function as well as to maintain business sustainability. To this end, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees persistently develops good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovations and improvements in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest developments in the mining industry, particularly related to coal mining.

The aforementioned GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its business in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also key to maintain customers', regulators', and general public's trust, as well as to optimize the Company's long-term values for all of its shareholders as well as other stakeholders.

Objectives

The objectives of the Company's GCG implementation are as follows:

1. Increase the Company's added value to increase shareholders' and other stakeholders' trust.
2. Maximize the Company's value to have a strong competitiveness in running its business.
3. Improve compliance with the government in accordance with applicable laws and regulations
4. Enhance professional, transparent, and efficient corporate management as well as empower the functions of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary as well as the functions of other Committees as part of the corporate performance oversight
5. Establish high moral value and compliance with prevailing laws and regulations as the basis of each decision or policy making.
6. Protect the Board of Commissioners and Board of Directors from any potential lawsuit.

In addition, the Company's GCG implementation also aims to regulate the following matters:

- **Conflict of interest Transactions**

Regulation on Conflict of Interest Transactions is applied to ensure that the Company's internal and external parties that have an interest in the transactions are prohibited to engage in the decision-making process of such transactions. Thus, the Company's bodies will not be dominated by any party, and free from any influence and





dapat terhindar dari dominasi oleh satu pihak terhadap pihak lainnya, bebas dari segala pengaruh dan tekanan sehingga pengambilan keputusan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilakukan secara objektif, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Dalam melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, Perseroan melakukan transaksi secara transparan dan wajar sehingga kepentingan seluruh Pemegang Saham dan Perseroan dapat terjaga.

- **Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi**

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seluruh pihak Perseroan baik di dalam maupun di luar Perseroan, dilarang memberi atau menerima hadiah dan donasi. Larangan ini diberlakukan karena penerimaan dan pemberian hadiah atau bantuan dalam pekerjaan dan donasi, dapat menyebabkan benturan kepentingan dan/ atau turunnya kepercayaan publik terhadap integritas Perseroan.

- **Pengadaan Barang**

Perseroan mengupayakan proses pengadaan barang dan jasa melalui persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari terjadinya transaksi-transaksi yang dapat berdampak negatif Perseroan dan seluruh Pemegang Saham. Kebijakan pengadaan barang dan jasa senantiasa Perseroan dilaksanakan dengan transparan dan akuntabel, memenuhi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing adil, serta tidak diskriminatif.

- **Pengendalian Kualitas Karya**

Sebagai bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap para pelanggan, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu untuk mengontrol kualitas batubara yang dijual oleh Perseroan. Jaminan kualitas ini merupakan hasil dari serangkaian kegiatan jual beli batubara berstandar internasional yang dilakukan pada setiap tahap pengangkutan dan penjualan, mulai dari awal pelaksanaan hingga penjualan selesai dilaksanakan.

- **Manajemen Kinerja**

Perseroan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

pressure so that decisions related to such transactions can be made objectively in accordance with the prevailing regulations.

- **Transactions with Related Parties**

The Company conducts transactions with related parties in a transparent and reasonable manner so as to protect the interests of both the Shareholders and the Company.

- **Prohibition of Granting and Receiving Gifts and Donations**

All members of the Company are prohibited to give or receive any gifts and donations in day-to-day operations inside and outside the Company. The prohibition is enforced as receiving and giving gifts or aid in work and in the form of donation can lead to conflict of interests and/or undermine public trust towards the Company's integrity.

- **Procurement of Goods/Services**

The Company strives to properly conduct goods and services procurement through a healthy competition in accordance with applicable laws and regulations and avoid transactions that may have negative impact for the Company and all Shareholders. Goods and services procurement policy is continuously updated and implemented in a transparent, accountable, effective, efficient, open and fair manner with the spirit of fair competition and without discrimination.

- **Work Quality Control**

As part of the Company's responsibility to customers, the Company has implemented an integrated quality management system to control coal quality the Company sells. The quality assurance is the result of a series of global standard coal trading activities carried out at every stage of hauling and trading, starting from the initial implementation until trading completion.

- **Performance Management**

The Company has set Key Performance Indicator (KPI) as the measure of performance to be achieved by the management in reaching operational target in accordance with the predetermined strategy.

Pedoman dan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman kepada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* Indonesia.
12. Peraturan-peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik GCG.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Divisi Audit Internal

Guidelines and Policies

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 30/ SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Listed and Public Companies.
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular No. 32/ SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Listed or Public Companies.
9. OJK Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.
10. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline.
11. Indonesia's Code of Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations on GCG best practices.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Articles of Association
2. The Code of Conduct
3. The Board of Commissioners Charter
4. The Board of Directors Charter
5. Audit Committee Charter
6. Nomination and Remuneration Committee Charter
7. Internal Audit Division Charter



Pemetaan Tata Kelola

GCG Roadmap

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip utama GCG dalam mengelola Perseroan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan pengelolaan risiko usaha Perseroan, implementasi GCG juga diarahkan sebagai pedoman bagi manajemen dan karyawan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan dilakukannya hal tersebut, diharapkan agar implementasi GCG tersebut mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh pemakai jasa dan para pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan semua kegiatan usaha telah mempertimbangkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam penerapan GCG meliputi, keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

Penerapan GCG juga didukung oleh instrumen-instrumen GCG yang dimiliki Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Board Manual, Pedoman Etika, dan Pedoman Pelaporan Pelanggaran untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan implementasi sudah berjalan secara baik, secara reguler Perseroan melaksanakan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh insan perusahaan. Sosialisasi terhadap nilai serta prinsip yang terkandung dalam implementasi GCG dilakukan secara berkala dan menyentuh semua tingkatan dan jabatan. Selain sosialisasi, Perseroan juga melakukan internalisasi agar implementasi tata perusahaan yang baik menjadi bagian dari budaya Perseroan. Perseroan menyadari efektivitas penerapan GCG harus melibatkan seluruh pihak terkait, baik di internal maupun eksternal Perseroan.

The Company's business activities have been carried out in line with GCG main principles in the corporate management. As part of the Company's responsibility and business risk management, GCG implementation also serves as a guideline for the management and employees to perform their respective duties and responsibilities. The aforementioned GCG implementation is expected to provide added value to all customers and stakeholders. In this regard, all of the Company's activities have been carried out by taking into account GCG principles namely transparency, accountability, responsibility, independency, as well as equality and fairness.

GCG implementation is also supported by the Company's GCG instruments including but not limited to Board Manual, Code of Conduct, as well as Whistleblowing System Guideline in order to ensure good corporate governance that is in compliance with the prevailing laws and regulations. To ensure proper implementation of GCG, the Company also conducts evaluation periodically and continuously on a regular basis.

In practice, the Company also conducts dissemination and internalization of such matters to all of its members. Dissemination of values and principles inherent in the implementation of GCG is performed periodically to employees at all levels and positions. Furthermore, internalization is conducted so that GCG implementation can become part of the Company's culture. The Company realizes that the effectiveness of GCG implementation must involve all related parties, internally or externally.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peranan masing-masing dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Fungsi dari Organ Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan. Dengan demikian, RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dapat saling memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's governance structure consists of main bodies namely General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Each of these bodies plays significant roles in maintaining the success of GCG implementation in the Company. The functions of each body are conducted in line with the provisions of prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions, which are based on the principle that each body is independent in performing their duties, functions and responsibilities for the Company's interests. Therefore, GMS, Board of Commissioners and Board of Directors may comprehend each other's duties, responsibilities and authority in accordance with the legislations and Company's Articles of Association.

Penilaian terhadap Implementasi GCG

Assessment of GCG Implementation

Keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan tujuannya tercermin dari implementasi GCG dan dibentuknya organ-organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi, yang telah menjalankan tugasnya dengan baik. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efektivitas implementasi GCG, Perseroan secara berkala melakukan penilaian baik yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) maupun dilaksanakan oleh pihak independen.

The Company's success in achieving its objectives is reflected in GCG implementation and the establishment of the Company's bodies, namely General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, which have implemented their respective duties diligently. To measure the success and effectiveness of GCG implementation, the Company has periodically conducted assessment, either self assessment or assessment by independent party.





Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Salah satu organ penting dalam Perseroan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan sebagai pengambil kebijakan atau keputusan-keputusan terkait Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam struktur tata kelola Perseroan, RUPS memiliki wewenang penuh dan tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Wewenang yang diberikan pada RUPS antara lain mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan tugas dan wewenang, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, menetapkan remunerasi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan lain sebagainya. RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan yang diadakan paling sedikit satu tahun sekali serta RUPS Luar Biasa jika diperlukan untuk membahas kejadian luar biasa yang berdampak pada kinerja Perseroan. RUPS diadakan setiap tahunnya sesuai dengan UUPT, dimana RUPS Tahunan Perseroan diadakan paling lambat 6 (enam) bulan sejak berakhirnya tahun buku Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Seluruh tahapan dan tata cara penyelenggaraan RUPS Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan aturan terkait lain.

Ketentuan Kuorum dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan mengenai syarat sah terlaksananya RUPS telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perusahaan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Dalam Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa RUPS dapat dilaksanakan jika telah memenuhi kuorum apabila dihadiri dan/atau diwakili sekurang-kurangnya 2/3 dari total Pemegang Saham Perseroan.

Kesetaraan Antara Pemegang Saham

Perseroan memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajaran dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2019

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang keduanya dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2019.

One of the Company's crucial bodies is the General Meeting of Shareholders (GMS). GMS is the highest organ in the Company's structure as a policy or decision maker related to the Company pursuant to Articles of Association and applicable laws and regulations. In the Company's GCG structure, GMS has the full authority not given to the Board of Commissioners and Board of Directors as regulated by Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies (UUPT). The GMS is authorized to appoint Board of Commissioners and Board of Directors as well as assign duties and authorities, approve amendment to the Company's Articles of Association, approve financial statements, determine remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, etc. The Company's GMS consists of Annual GMS held at least once a year and if deemed necessary, Extraordinary GMS may also be held to discuss extraordinary events affecting the Company's performance. GMS is held annually pursuant to the UUPT, in which the Company's Annual GMS is held at least 6 (six) months after the close of the Company's fiscal year.

GMS Implementation Procedure

All phases and procedures of holding the Company's GMS are in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as well as other related regulations

Provision of Quorum and Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Provision regarding valid requirements to implement GMS is regulated in the Articles of Association (AD/ART) of the Company in accordance with Law No. 40/2007. The Company's Articles of Association stipulates that GMS may be held if it met the quorum and is attended and/or represented by at least 2/3 of the total Shareholders of the Company.

Equality Between Shareholders

The Company upholds the principle of creating more objective working environment that satisfies equality and fairness principles despite various existing interests, including the interest of both majority and minority shareholders.

2019 Annual GMS and Extraordinary GMS

In 2019, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meetings of Shareholders, both on June 12th 2019.

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 12 Juni 2019

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2019 di Jakarta dan dihadiri oleh 90,40% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda Pertama

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.
- Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan audit Perseroan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik

The Resolutions of Annual GMS on June 12th, 2019

The Company held Annual General Meeting of Shareholders on June 12th, 2019, in Jakarta and attended by 90.40% of the Company's total shareholders with the following resolutions:

First Agenda

- Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2018.
- Approved and ratified the Company's audited financial statements ended on December 31st, 2018, audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)



Annual
Extraordin

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk

June 12nd, 2019 | Holiday Inn Hotel - Jakarta



Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), sebagaimana tercantum dalam Laporan tertanggal 15 Maret 2019, dengan pendapat wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- c. Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Public Accounting Firm, as stated in the Report dated March 15th, 2019, with unqualified opinion in all material matters in relation to the Company and subsidiaries' consolidated financial statements on December 31st, 2018, as well as consolidated financial performance and cash flow for the year ended on the aforementioned date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

- c. Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (*acquit et de charge*) for the supervision and management activities as stated in the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31st, 2018.

General Meeting of Shareholders Annual General Meeting of shareholders & Public Expose



Agenda Kedua

- a. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:
 1. Untuk dibagikan sebagai Dividen Tunai sebesar Rp71.181.773.216 atau sebesar Rp58/lembar saham untuk sejumlah 1.227.271.952 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
 2. Sebesar Rp22.200.000.000, ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 3. Sisa total pendapatan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2018 akan dibukukan sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainnya.
 - b. Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas rencana pembagian Dividen Interim yang telah dibagikan Perseroan kepada seluruh pemegang saham Perseroan, pada tanggal 7 Desember 2018.
 - c. Memberikan persetujuan atas rencana pembagian Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Sehubungan dengan rencana pembagian Dividen, Pemegang Saham telah setuju untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian Dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut di atas.

Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

- d. Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 termasuk menentukan honorarium kantor Akuntan Publik.

Agenda Ketiga

Dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi:

- a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2019.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun 2019.

Second Agenda

- a. Approved the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31st, 2018, as follows:
 1. To be distributed as Cash Dividend amounting to Rp71,181,773,216 or Rp58/share for a total of 1,227,271,952 shares issued and fully paid.
 2. An amount of Rp22,200,000,000 was allocated as mandatory reserve in order to meet the Article 70 of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
 3. The remaining comprehensive income for current year of 2018 would be accounted as retained earnings to support operational activities of the Company and Subsidiaries as well as other business prospects of the Company.
- b. Approved and ratified the plan of distribution of Interim Dividend that had been distributed to all shareholders on December 7th, 2018.
- c. Approved the plan of distribution of Final Dividend for the fiscal year ended on December 31st, 2018.

With regard to the aforementioned plan, the Shareholders agreed to grant authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for dividend distribution as well as to perform all required actions.

The cash dividend would be taxed in accordance with applicable tax regulations. The tax amount was levied to the Company's shareholders and deducted from the amount of cash dividend owned by the concerned Company's Shareholders.

- d. Approved the Board of Commissioners to appoint Public Accountant assigned for the fiscal year ended on December 31st, 2019, as well as to determine the honorarium of the Public Accounting Firm.

Third Agenda

With due regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee:

- a. Granted power and authority to President Commissioner to determine the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners for the year 2019.
- b. Granted power and authority to President Commissioner to determine the remuneration and allowances for the members of the Board of Directors for the year 2019.





Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 12 Juni 2019

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019 di Jakarta dan dihadiri oleh 90,41% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri dengan hormat dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat:
 - a. Shinichi Naruuchi dalam kedudukannya selaku Wakil Direktur Utama.
 - b. Richard Pardede dalam kedudukannya selaku Direktur Independen.
2. Menyetujui penunjukan nama-nama sebagai berikut dalam jabatannya selaku:
 - a. Hidefumi Kodama selaku Wakil Direktur Utama.
 - b. Deden Ramdhan selaku Direktur.

Sehingga selanjutnya susunan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Widada
Wakil Direktur Utama	: Hidefumi Kodama
Direktur	: Ir. Syadaruddin
Direktur	: Deden Ramdhan

The Resolution Extraordinary GMS on June 12th, 2019

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 12th, 2019, in Jakarta and attended by 90.41% of the Company's total shareholders with the following resolutions:

1. Approved the resignation with honor and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting, to the following:
 - a. Shinichi Naruuchi from his position as Vice President Director.
 - b. Richard Pardede from his position as Independent Director.

2. Approved the appointment of the following individuals for the following positions:
 - a. Hidefumi Kodama as Vice President Director.
 - b. Deden Ramdhan as Director.

Therefore, the new composition of the Board of Directors is as follows:

Board of Directors

President Director	: Widada
Vice President Director	: Hidefumi Kodama
Director	: Ir. Syadaruddin
Director	: Deden Ramdhan

3. Memberikan persetujuan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan seiring dengan kepatuhan hukum terhadap:
 - a. Diterbitkannya KBLI 2017 dan seiring dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan akan melakukan penyesuaian Anggaran Dasar untuk didaftarkan secara elektronik sesuai dengan KBLI 2017.
 - b. Sesuai dengan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Keputusan I-A), Perseroan akan melakukan perubahan Anggaran Dasar, sehubungan dengan penghapusan istilah Direktur Independen, sehingga selanjutnya susunan Pengurus Perseroan terdiri dari:
 - (1) Direktur Utama
 - (2) Wakil Direktur Utama
 - (3) 2 (dua) orang Direktur

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan RUPSLB termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan RUPSLB ini di hadapan Notaris serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dianggap perlu untuk tercapainya tujuan tersebut.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2019

Seluruh keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2019 telah direalisasikan pada tahun buku 2019.

3. Approved the amendment to the Company's Articles of Association as part of compliance to the following regulations:
 - a. The issuance of the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI) and the issuance of Government Regulation No. 24/2018 on Integrated Electronic Licensing Services. Accordingly, the Company will amend its Articles of Association to be registered electronically in accordance with the 2017 KBLI.
 - b. In accordance with the issuance of PT Bursa Efek Indonesia's Board of Directors' Decree No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 26th, 2018 on Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies (Decree I-A), the Company will amend its Articles of Association with regard to the abolition of the term Independent Director, henceforth the composition of the Company's Management is as follows:
 - (1) President Director
 - (2) Vice President Director
 - (3) 2 (two) Directors

With regard to the abovementioned changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's President Director is granted the authority and power with the right of substitution to take any action related to the EGMS resolution, including but not limited to preparing or requesting to prepare and signing any deed related to this EGMS resolution in the presence of a Notary and conduct any other action deemed necessary for that purpose.

The Implementation of the 2019 GMS Resolutions

All of the 2019 Annual GMS and Extraordinary GMS resolutions have been implemented in the 2019 fiscal year.





RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2018

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei serta 2 (dua) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari dan 21 Mei.

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 21 Mei 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2018 di Jakarta dan dihadiri oleh 90,20% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

Agenda Pertama

- a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017.
- b. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan auditansi Perseroan berakhir pada 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), sebagaimana tercantum dalam Laporan tertanggal 28 Februari 2018, dengan pendapat wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- c. Memberikan pembebasan dan pelunasan atas laporan pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2017.

Agenda Kedua

- a. Memberikan persetujuan atas laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas yang telah dipergunakan sepenuhnya oleh Perseroan.
- b. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 sebagai berikut:
 1. Untuk dibagikan sebagai Dividen Final sebesar Rp404.999.704.160 atau sebesar Rp330/lembar saham untuk sejumlah 1.227.271.952 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
 2. Sebesar Rp22.260.797.528, ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 3. Sisa total pendapatan komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2017 akan dibukukan sebagai laba ditahan guna menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak, dan rencana prospek usaha Perseroan lainya.
- c. Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas rencana pembagian Dividen Interim yang telah dibagikan Perseroan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 September 2017.
- d. Memberikan persetujuan atas rencana pembagian Dividen Final untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

2018 Annual GMS and Extraordinary GMS

In 2018, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on May 21st, and 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders on January 9th and May 21st.

The Resolutions of Annual GMS on May 21st, 2018

The Company held Annual General Meeting of Shareholders on May 21st, 2018, in Jakarta and attended by 90.20% of the Company's total shareholders with the following resolutions:

First Agenda

- a. Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2017 fiscal year.
- b. Approved and ratified the Company's audited financial statements ended on December 31st, 2017, audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) Public Accounting Firm, as stated in the Report dated February 28th, 2018, with unqualified opinion in all material matters in relation to all consolidated financial statements, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.
- c. Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Boards of Commissioners and Directors (*acquit et de charge*) for the supervision and management activities as stated in the Company's Annual Report for the fiscal year of 2017.

Second Agenda

- a. Approved the Accountability Report of realization of Limited Public Offering proceeds that have been utilized entirely by the Company.
- b. Approved the utilization of the Company's net profit for the 2017 fiscal year as follows:
 1. To be distributed as Final Dividend amounting to Rp404,999,704,160 or Rp330/share for a total of 1,227,271,952 shares issued and fully paid.
 2. An amount of Rp22,260,797,528 was allocated as mandatory reserve in order to meet the Article 70 of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
 3. The remaining comprehensive income for current year of 2017 would be accounted as retained earnings to support operational activities of the Company and Subsidiaries as well as other business prospects of the Company.
- c. Approved and ratified the plan of distribution of Interim Dividend that had been distributed to all shareholders on September 28th, 2017.
- d. Approved the plan of distribution of Final Dividend for the fiscal year ended on December 31st, 2017.

Sehubungan dengan rencana pembagian Dividen, Pemegang Saham telah setuju untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian Dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut.

Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

- e. Memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 termasuk menentukan honorarium kantor Akuntan Publik.

Agenda Ketiga

- a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya honorarium dan tunjangan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun 2018.

In relation to the aforementioned plan, the Shareholders agreed to grant authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for dividend distribution as well as to perform all required actions.

The cash dividend would be taxed in accordance with applicable tax regulations. The tax amount was levied to the Company's shareholders and deducted from the amount of cash dividend owned by the concerned Company's Shareholders;

- e. Approved the Board of Commissioners to appoint Public Accountant assigned for the fiscal year ended on December 31st, 2018, as well as to determine the honorarium of the Public Accounting Firm.

Third Agenda

- a. Granted power and authority to President Commissioner to determine the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners for the year 2018.
- b. Granted power and authority to President Commissioner to determine the remuneration and allowances for the members of the Board of Directors for the year 2018.





Keputusan RUPSLB tanggal 9 Januari 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2018 di Jakarta dan dihadiri oleh 91,61% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri dengan hormat dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat:
 - a. Yo Angela Soedjana selaku Komisaris Utama
 - b. Ridwan selaku Direktur Utama
 - c. Eiji Hagiwara selaku Wakil Direktur Utama
 - d. Widada selaku Direktur
2. Menyetujui penunjukan nama-nama sebagai berikut dalam jabatannya selaku:
 - a. Daniel Suharya selaku Komisaris Utama
 - b. Widada selaku Direktur Utama
 - c. Shinichi Naruuchi selaku Wakil Direktur Utama
 - d. Ir. Syadaruddin selaku Direktur

Yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

Selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Daniel Suharya
Wakil Komisaris Utama : Fumitake Uyama
Komisaris Independen : Abdullah Fawzy Siddik

Direksi

Direktur Utama : Widada
Wakil Direktur Utama : Shinichi Naruuchi
Direktur : Ir. Syadaruddin
Direktur Independen : Richard Pardede

3. Sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan RUPSLB termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan RUPSLB ini di hadapan Notaris serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dianggap perlu untuk tercapainya tujuan tersebut.

The Resolution EGMS on January 9th, 2018

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 9th, 2018, in Jakarta and attended by 91.61% of the Company's total shareholders with the following resolutions:

1. Approved the resignation with honor and granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting, to:
 - a. Yo Angela Soedjana from her position as President Commissioner
 - b. Ridwan from his position as President Director
 - c. Eiji Hagiwara from his position as Vice President Director
 - d. Widada from his position as Director
2. Approved the appointment of the following individuals for the following positions:
 - a. Daniel Suharya as President Commissioner
 - b. Widada as President Director
 - c. Shinichi Naruuchi as Vice President Director
 - d. Ir. Syadaruddin as Director

Effective since the closing of the Meeting until the closing of the General Meeting of Shareholders to be held in 2019 without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any given time.

Therefore, the new composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

The Board of Commissioners:

President Commissioner : Daniel Suharya
Vice President Commissioner : Fumitake Uyama
Independent Commissioner : Abdullah Fawzy Siddik

The Board of Directors

President Director : Widada
Vice President Director : Shinichi Naruuchi
Director : Ir. Syadaruddin
Independent Director : Richard Pardede

3. In relation to the abovementioned changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company's President Director is granted the authority and power with the right of substitution to take any action related to the EGMS resolution, including but not limited to preparing or requesting to prepare and signing any deed related to this EGMS resolution in the presence of a Notary and conduct any other action deemed necessary for that purpose.



Keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2018

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018 di Jakarta dan dihadiri oleh 90,20% dari total pemegang saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui pengunduran diri dengan hormat Bapak Daniel Suharya selaku Komisaris Utama serta mengangkat Ibu Yo Angela Soedjana selaku Komisaris Utama Yang Baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat sehingga selanjutnya Susunan Dewan Komisaris berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Yo Angela Soedjana
Wakil Komisaris Utama : Fumitake Uyama
Komisaris Independen : Abdullah Fawzy Siddik

2. Sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris tersebut, untuk memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direktur Utama Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan RUPSLB termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan RUPSLB ini di hadapan Notaris serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang dianggap perlu untuk tercapainya tujuan tersebut.

The Resolution of EGMS on May 21st, 2018

The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21st, 2018, in Jakarta and attended by 90.20% of the Company's total shareholders with the following resolutions:

1. Approved the resignation with honor of Daniel Suharya from his position as President Commissioner and appointed Yo Angela Soedjana as the new President Commissioner, effective as of the closing of this Meeting, and therefore the new composition of the Board of Commissioners is as follows:

The Board of Commissioners:

President Commissioner : Yo Angela Soedjana
Vice President Commissioner : Fumitake Uyama
Independent Commissioner : Abdullah Fawzy Siddik

2. In relation to the abovementioned changes to the composition of the Board of Commissioners, the Company's President Director is granted the authority and power with the right of substitution to take any action related to the EGMS resolution, including but not limited to preparing or requesting to prepare and signing any deed related to this EGMS resolution in the presence of a Notary and conduct any other action deemed necessary for that purpose.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang bekerja secara kolektif untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, khususnya terkait strategi usaha, tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sedikitnya terdiri atas 3 (tiga) orang anggota. Satu di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Yo Angela Soedjana	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2018 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 21 st , 2018	1,5 tahun 1.5 years
Fumitake Uyama	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2017 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 23 rd , 2017	2 tahun 2 years
Abdullah Fawzy	Komisaris Independent Independent Commissioner	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2016 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 19 th , 2016	3 tahun 3 years

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dewan Komisaris menjalankan fungsi utama melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi guna memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan target dan rencana yang telah dicanangkan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Board of Commissioners is one of the Company's main organs that works collectively to implement general and special supervisory duties pursuant to the Articles of Associations as well as to provide advice to the Board of Directors in managing the Company, particularly related to business strategies, corporate governance, implementation of internal control as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board Of Commissioners Charter as its work guideline and procedures.

Board of Commissioners' Composition

Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members. One of them shall be appointed as President Commissioner. The composition Board of Commissioners as of December 31st, 2019, was as follows:

Duties, Responsibilities and Authorities

Board of Commissioners performs its main function of supervising and providing advice to the Board of Directors to ensure the Company is managed according to the predetermined target and plan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- The Board of Commissioners is responsible for conducting oversight function and supervising management policy, general management, as well as providing advice to the Board of Directors.
- Under certain condition, the Board of Commissioners must hold annual GMS and extraordinary GMS in accordance with its authority as regulated by laws and regulations and Articles of Associations.





- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- Members of the Board of Commissioners must implement their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibilities and prudence.
- In order to support the effectiveness of their duties and responsibilities, Commissioners must form Audit Committee and other committees.
- The Board of Commissioners must evaluate its supporting committees' performance in assisting the implementation of its duties and responsibilities by the end of book year.
- The Board of Commissioners is authorized to suspend any member of Board of Directors by stating the reason thereof.
- The Board of Commissioners is authorized manage the Company under certain circumstances for a definite period of time in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for losses to the Company caused by mistakes or negligence of the members of Board of Commissioners in carrying out its duties.

Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memenuhi ketentuan memiliki Komisaris Independen yang tertuang dalam POJK Nomor 33 tahun 2014 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha atau afiliasi dengan Perseroan serta memiliki hubungan keluarga dengan seluruh anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Berdasarkan Keputusan RUPS, Perseroan telah memilik satu Komisaris Independen yang dijabat oleh Abdullah Fawzy Siddik.

Kriteria Komisaris Independen

- Komisaris Independen bukanlah orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung.
- Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
- Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

Pursuant to the applicable regulations, the Company has complied with provision on the establishment of Independent Commissioner as set out in FSA Regulation No. 33/2014 that requires public companies to have Independent Commissioners of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners shall not have business relation or affiliation with the Company as well as family relation with any members of Board of Directors or Board of Commissioners. Pursuant to GMS Resolution, the Company has one Independent Commissioner namely Abdullah Fawzy Siddik.

Criteria of Independent Commissioner

- The Independent Commissioner is not an individual that works or has an authority and responsibility to plan, lead, control or monitor the Company's activities within the last 6 (six) month period, except for the re-appointment of the individual as the Company's Independent Commissioner for the subsequent period.
- The Independent Commissioner does not possess any share, either directly or indirectly.
- The Independent Commissioner does not have any affiliation with the Company, other members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or major shareholders of the Company.
- The Independent Commissioner does not have any business relationship, directly or indirectly, associated with the Company's business activity.



Keberadaan Komisaris Independen diperlukan agar dalam praktik transaksi tidak mengandung benturan kepentingan yang mengabaikan kepentingan pemegang saham publik (pemegang saham minoritas) serta pemangku kepentingan lainnya.

Pernyataan Independensi Komisaris

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen dan bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat dan pertemuan baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi serta komite-komite. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

The presence of Independent Commissioner is required to prevent conflict of interest in the transactions that can potentially overlook the interest of public shareholders (minority shareholders) and other stakeholders.

Independent Commissioners' Statement of Independency

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners not affiliated with members of Board of Directors, other members of Board of Commissioners and controlling shareholders, and is free from business as well as other relationships that may influence his/her ability to act independently for the interests of the Company.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners holds meeting consisting of the Board of Commissioners' internal meetings or joint meeting with Board of Directors and other committees. The resolutions of the Board of Commissioners' Meetings are made by deliberation toward consensus. In the event that deliberation toward consensus is not achieved, resolution shall be made by majority votes.





Sepanjang 2019, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat dan mengambil keputusan secara sirkuler sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Yo Angela Soedjana	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100
Fumitake Uyama	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	8	8	100
Abdullah Fawzy	Komisaris Independent Independent Commissioner	8	8	100
—	—	—	—	—

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris pada Tahun 2019

Salah satu peran penting Dewan Komisaris bagi Perseroan adalah dalam hal pemberian arahan dan rekomendasi guna tercapainya kinerja usaha yang baik. Adanya arahan dan saran yang diberikan semakin menguatkan proses *check and balances* pengelolaan yang berdampak pada terdorongnya perumusan kebijakan yang efektif bagi Direksi beserta jajarannya.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala terkait pelaksanaan tugas yang telah direncanakan setiap awal tahun. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

Penilaian terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2019, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG berikut struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2019, Board of Commissioners held 6 (six) meetings and made 2 (two) circular decisions. The attendance rate of each member is as follows:

The Implementation of Board of Commissioners' Duties in 2019

Among the main roles of the Board of Commissioners that is significant to the Company is the provision of direction and recommendations in order to achieve good performance. The directions and suggestions given will further strengthen check-and-balance management process that will lead to an effective policy formulation for all members of the Board of Directors.

Assessment of Performance of Board of Commissioners

The Company conducts assessment of the performance of the Board of Commissioners during GMS pursuant to the prevailing regulations. Assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted related to the duties planned at the beginning of the year. At the end of year, the Board of Commissioners prepares and submits Supervisory Duty report to the Shareholders during GMS to be evaluated and ratified.

Assessment of Committees Under Board of Commissioners

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2019, the aforementioned committees had performed their duties to the best of their ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by Internal Auditor, and providing recommendations regarding GCG implementation practices as well as the remuneration structure and amount for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Direksi

Board of Directors

Organ penting lainnya yang berada dalam perseroan adalah Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aktivitas serta pengelolaan Perseroan meliputi kegiatan operasional, dan keuangan agar pelaksanaannya berjalan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Direksi senantiasa menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak terkait dengan aktivitas usaha Perseroan. Peran dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan dalam Anggaran Dasar. Direksi wajib tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Divisi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Komposisi Direksi

Hingga tanggal 31 Desember 2019 komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Widada	Direktur Utama President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Januari 2018 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9 th , 2018	2 tahun 2 years
Hidefumi Kodama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2019 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12 th , 2019	1 tahun 1 years
Ir. Syadaruddin	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Januari 2018 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9 th , 2018	2 tahun 2 years
Deden Ramdhan	Direktur Director	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2019 The Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 12 th , 2019	1 tahun 1 years

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 menyebutkan bahwa anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan

Another important organ of the Company is the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for ensuring that all management activities of the Company, i.e. operational and financial activities, are implemented properly and in line with GCG principles as well as the Company's vision and mission. The Board of Directors has continuously managed the Company by taking into account the balance of interest of all related parties with the Company's business activities. Duties and responsibilities of the Board of Directors are described in the Articles of Associations. The Board of Directors must comply with the prevailing regulations, Articles of Associations as well as GMS resolutions.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board Of Directors Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Division and the Corporate Secretary.

Board of Directors' Composition

As of December 31st, 2019, the composition of the Board of Directors is as follows:

Appointment and Dismissal of Board of Directors

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by General Meeting of Shareholders (GMS). Board members' term of office is 5 (five) years at maximum or until the closing of the annual GMS at the end of

penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi.

Independensi Direksi

Direksi Perseroan bekerja secara independen dan profesional tanpa ada campur tangan atau intervensi dari pihak-pihak lain, atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan sehingga terhindar dari potensi terjadinya benturan kepentingan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Sesuai Piagam Direksi, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

said term of office. Proposal of appointment, dismissal, and/or replacement of members of Board of Directors shall be submitted to GMS by taking into account the recommendation from Board of Commissioners or Nomination Committee.

Independency of Board of Directors

The Board of Directors works independently and professionally without interference from other parties or those that are against the legislation and the Company's Articles of Association in order to avoid conflict of interest in the implementation of the Company's business activities.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

Pursuant to Board of Directors Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors runs the Company and is responsible for managing the Company in the interest of the Company in line with the objectives and targets of the Company set in the Articles of Association.
- In conducting its duties and responsibilities on the management of the Company, the Board of Directors is obliged to convene an Annual GMS and Extraordinary GMS as stipulated in the legislation and the Company's Articles of Association.



- Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan sesuai Visi dan Misi Perseroan.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab kehati-hatian dan melaksanakan seluruh kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan sepanjang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
- Menjalankan fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan.
- Menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perseroan.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dalam hal perbuatan tertentu, mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil dan kuasanya dengan memberikan kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Direksi melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Direksi, sebagai berikut:

Direktur Utama

- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan berlaku.
- Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan mendorong kinerja bisnis yang lebih dinamis dan kompetitif.
- Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugastugas yang berhubungan dengan unit usaha agar berjalan lancar efektif dan efisien.
- Meningkatkan citra Perseroan dengan membina hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan.
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta mendorong penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.
- Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dan berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu sebagaimana diatur dalam Surat Kuasa.

- Implement the principles of good corporate governance in the Company's every business activity in accordance with its Vision and Mission.
- Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence, and perform all of their obligations in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors must ensure that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee have access to the accounting records, supporting data, and information about the Company to the extent of the execution of their duties.
- Perform the functions of Corporate Secretary, and maintain and evaluate the quality of the aforementioned functions.
- Implement the Company's corporate social responsibility programs.
- The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court in all matters and in all incidents in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- In the case of certain actions, the Board of Directors may appoint one or more persons as its representatives or proxies by granting them power as stated in a power of attorney.

Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Directors

The Board of Directors allocates its duties to each member of the Board of Directors, as follows:

President Director

- Coordinate the management of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association and GMS resolutions by taking into account the prevailing laws and regulations.
- Direct the transformation processes required to meet the challenge of business competition by encouraging a more dynamic and competitive business performance.
- Coordinate the implementation of duties that are related to business units so as to run well, effectively, and efficiently.
- Improve the Company's image by nurturing good relationship with all stakeholders.
- Fully responsible for conducting his duties in the interest of the Company in order to achieve the Company's vision and mission.
- Coordinate Corporate Social Responsibility activities and encourage the implementation of good corporate governance principles in the Company.
- Have the rights and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, to represent the Company, and to appoint one or more proxies by granting the proxy (ies) an authority to perform activities as stipulated in the Power of Attorney.

- Mengarahkan kebijakan Sumber Daya Manusia termasuk mengusulkan rekrutmen, promosi, mutasi, pembinaan dan pelatihan melalui Divisi *Human Resources Development*.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dari Direksi lainnya.
- Berhubungan dengan penerapan hukum Perseroan.

Wakil Direktur Utama

- Membantu Direktur Utama untuk menetapkan acuan sistem dan mekanisme seluruh divisi yang ditata berdasarkan sistem manajemen umum yang terus berkembang sebagai suatu kontribusi terhadap kelancaran seluruh divisi yang terkait.
- Membantu Direktur Utama untuk menetapkan sasaran manajemen secara konseptual, mengarah pada pemenuhan target Perseroan dalam menata sistem manajemen operasi, pemasaran, keuangan, kepegawaian dan administrasi yang didasarkan pada keputusan strategi yang diambil oleh Perseroan.
- Melakukan koordinasi kerja keseluruhan divisi pada satu sistem dan strategi sebagai konsep dasar dari keseluruhan kebijakan.
- Memimpin dan mengarahkan kebijakan dan strategi yang berhubungan dengan kegiatan bisnis dan pemasaran untuk jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek.
- Melakukan *marketing research* yaitu dengan mengikuti perkembangan pasar, terutama terhadap produk sejenis dari kompetitor.
- Melakukan perencanaan analisis peluang pasar dan strategi pemasaran dengan memperhatikan tren pasar dan sumber daya Perseroan.
- Melakukan pengawasan terhadap pengendalian atas dampak lingkungan akibat kegiatan operasional Perseroan.
- Bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, yang mana tidak perlu dibuktikan oleh pihak ketiga.

Direktur

- Memimpin dan mengarahkan strategi bisnis, tujuan dan target finansial jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek Perseroan secara komprehensif.
- Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijaksanaan dan prosedur yang tepat untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu, lengkap, konsisten, andal dan terukur.
- Bertugas melaksanakan penyiapan, perumusan kebijakan, perencanaan dan pengembangan strategi keuangan Perseroan, serta melaksanakan koordinasi, pemantauan, penilaian dan pelaporan atas pelaksanaannya.
- Membantu Direktur Utama dalam mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan bisnis dengan mendorong kinerja usaha dengan meningkatkan produksi.

- Direct Human Resources policies including proposing recruitment, promotion, transfer, coaching and training through the Human Resources Development Division.
- Coordinate duties of other members of Board of Directors.
- Conduct duties related to the implementation of the Company's laws and regulations.

Vice President Director

- Assist the President Director to determine system guideline and mechanism of all divisions that are formulated based on general management systems. This will be continuously developed as a contribution for a seamless operation of all related divisions.
- Assist the President Director to determine the management target by developing the right concept that focuses on fulfilling the Company's target in managing the management system of operations, marketing, finance, employment, and administration based on the strategy decisions made by the Company.
- Perform work coordination among all divisions that is integrated in a single system and strategy as the essence of all policies.
- Lead and direct policies and strategies related to business and marketing activities for the long, mid, and short terms.
- Plan marketing research by keeping up with market development, especially similar product of the competitors.
- Perform market analysis opportunities and marketing strategies by considering market trend and the Company's resources.
- Monitor internal control of environmental impact arising from the Company's operational activities.
- Together with the other member of the Board of Directors, have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company in the absence of President Director due to any reason whatsoever, of which impediment need not be proved by third party.

Director

- Lead and direct business strategy and objective, as well as long-term, medium-term and short-term financial target of the Company comprehensively.
- Lead and direct financial activities and the reporting so that the Company's financial system is monitored according to the proper policies and procedures in order to generate timely, complete, consistent, reliable and measured financial information.
- Responsible for preparing, developing financial policies, plans and strategy development of the Company, as well as coordinating, monitoring, assessing, and reporting its implementation.
- Assist the President Director in directing the required transformation processes to meet challenges in business competition and encourage performance to improve production.

- Melakukan tinjauan manajemen secara berkala untuk melihat kinerja pelaksanaan Sistem Manajemen K3 serta memberikan arahan dan peningkatan yang diperlukan secara berkesinambungan.
- Memastikan proses yang diperlukan untuk Sistem Manajemen K3 diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan.
- Bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak dibuktikan oleh pihak ketiga.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Direksi Perseroan secara rutin dan berkala menggelar rapat, baik secara internal ataupun bersama Dewan Komisaris membicarakan implementasi keputusan yang dibuat dalam rapat sebelumnya, atau karena hal-hal lain yang dianggap penting demi perkembangan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan di hadapan para peserta rapat, selanjutnya hasil rapat tersebut harus mendapat tanda tangan dari Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Kebijakan rapat Direksi ini mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi yakni diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali pertemuan dan mengambil keputusan secara sirkuler sebanyak 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Ensure that certain procedures necessary in the Occupational Health and Safety Management System are in place and continuously applied.
- Monitor internal control of environmental impact arising from the Company's operational activities.
- Have full responsibility to perform duties for the interests of the Company and to achieve the Company's targets and objectives;
- Together with other member of the Board of Directors, have an authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company if the President Director is not present due to any reason, of which impediment need not be proved by third party.

Board of Directors' Meeting Attendance

Board of Directors of the Company periodically holds both internal and joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the implementation of decision made in the previous meeting, or due to other important matters deemed crucial to the development of the Company. In its implementation, Minutes of Board of Directors Meeting shall be made and read out in the meeting and signed by Meeting Chairman and one of the Directors appointed. This Board of Directors meeting policy refers to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Board of Directors Charter that stipulates that Board of Directors' meeting must be held periodically at least once a month.

Throughout 2019, the Company's Board of Directors has held 13 (thirteen) meetings and made 2 (two) circular decisions. The attendance rate of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Posisi	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Widada	Direktur Utama President Director	15	15	100
Shinichi Naruuchi*)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	40
Hidefumi Kodama**)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	9	9	60
Ir. Syadaruddin	Direktur Director	15	15	100
Deden Ramdhani**)	Direktur Director	9	9	60
Richard Pardede*)	Direktur Independen Independent Director	6	6	40

*) Mengundurkan diri pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2019

*) Resigned at Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 12th, 2019

**) Diangkat sebagai anggota Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2019

**) Appointed as members of Board of Directors at Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 12th, 2019



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Posisi	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Yo Angela Soedjana	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100
Fumitake Uyama	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	7	7	100
Abdullah Fawzy Siddik	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100
Widada	Direktur Utama President Director	7	7	100
Shinichi Naruuchi*)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2	2	28,57
Hidefumi Kodama**)	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	5	71,43
Ir. Syadaruddin	Direktur Director	7	7	100
Deden Ramdhan**)	Direktur Director	5	5	71,43
Richard Pardede*)	Direktur Independen Independent Director	2	2	28,57

*) Mengundurkan diri pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2019

**) Resigned at Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 12th, 2019

**) Diangkat sebagai anggota Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Juni 2019

**) Appointed as members of Board of Directors at Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 12th, 2019

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris berwenang dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi Perseroan sesuai indikator-indikator yang telah ditentukan. Dalam lingkup internal Direksi, Direktur Utama melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Direksi lainnya secara individual berdasarkan indikator kinerja sesuai tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

Joint Board Meetings

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, joint board meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. In 2019, joint board meetings were held 7 (seven) times with the following attendance level:

Assessment of the Performance of Board of Directors

Board of Commissioners is authorized to assess the performance of the Board of Directors in accordance with the predetermined indicators. In the internal scope of Board of Directors, President Director assesses the performance of other members of the Board of Directors individually based on performance indicator of each duty and responsibility.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki Perseroan berasal dari beragam latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dalam menjawab segala tantangan usaha yang semakin dinamis. Oleh karenanya, penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional serta pendidikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors have a diverse background to carry out effective implementation of their duties in addressing business challenges that are increasingly dynamic from time to time. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the knowledge, skills, professional experience, and education by taking into account the needs and complexity of the Company's conditions.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan tentang remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu pada sesuai dengan ketentuan Pasal 96 ayat 1 UUPT, jumlah remunerasi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup gaji dan tunjangan lainnya, ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS dengan ketentuan kewenangan RUPS tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dan dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Untuk tahun buku 2019, jumlah keseluruhan remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$1.592.143 (termasuk pajak penghasilan). Remunerasi tersebut telah disesuaikan dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku.

Policy regarding remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors of the Company refers to the provision in Article 96 paragraph 1 of UUPT, total remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors, which includes salary and other allowances, is determined based on GMS Resolution on conditions that such GMS authority may be delegated to the Board of Commissioners and by taking into account recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

For the 2019 fiscal year, total remuneration allocated for members of Board of Commissioners and Board of Directors amounted to US\$1,592,143 (including income tax). The remuneration has been adjusted to the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during the fiscal year.





Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali

Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority or Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Posisi	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan Family Relation with Organs of the Company						Hubungan Keuangan dengan Organ Perseroan Financial relation with Organs of the Company					
		Sebagai Komisaris As Commissioner		Sebagai Direksi As Director		Sebagai Pemegang Saham As Shareholder		Sebagai Komisaris As Commissioner		Sebagai Direksi As Director		Sebagai Pemegang Saham As Shareholder	
		Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Yo Angela Soedjana	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hidefumi Kodama	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Fumitake Uyama	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Abdullah Fawzy Siddik	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Widada	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Hidefumi Kodama	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Ir. Syadaruddin	Direktur Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Deden Ramdhani	Direktur Independen Independent Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal melakukan pengawasan terhadap sistem dan proses Pelaporan Keuangan, proses audit atas laporan Keuangan Perseroan, evaluasi atas pelaksanaan pengawasan internal (*internal control*) Perseroan, evaluasi atas kinerja Internal Auditor Perseroan, dan pengawasan kinerja teknis dan operasional serta pemenuhan ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Struktur Organisasi

Secara struktur organisasi, Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dasar Penunjukan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2018, tentang Perubahan anggota Komite Audit.

Persyaratan Keanggotaan

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- b. Paling sedikit salah seorang anggota harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan.
- c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
- d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
- f. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.
- g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- h. Tidak mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama perseroan, dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- i. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Audit Committee was established by and answers to the Board of Commissioners to assist the Board in supervising Financial Reporting system and process, the Company's financial statements audit process, evaluation on the Company's internal control implementation, evaluation on the performance of the Company's Internal Auditor, and technical and operational performance evaluation as well as compliance with other laws and regulations.

Organization Structure

In terms of organization structure, the Audit Committee is independent in performing its duties or in reporting and directly answers to the Board of Commissioner.

Basis of Appointment

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee was appointed pursuant to Decree of Board of Commissioners dated November 27th, 2018, on the Appointment of the Audit Committee.

Membership Requirement

- a. Possess high integrity, skills, adequate knowledge and experience according to their educational background and able to communicate well.
- b. At least one member must have accounting or financial education background.
- c. Possess adequate knowledge to read and understand financial statements.
- d. Possess adequate knowledge regarding laws and regulations in the capital market and other related regulations.
- e. Not a member of Public Accounting Firm, Legal Consultant Office or other party providing audit service, non-audit service and/or other consultation to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment by Board of Commissioners.
- f. Not a person authorized and responsible to plan, lead, or control the company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by Board of Commissioners, except for Independent Commissioner.
- g. Does not own shares directly and indirectly in the Company.
- h. Does not have family relation due to marriage and hereditary until the second level, either horizontally or vertically with Commissioners, Directors or company's Majority Shareholders; and/or business relation either directly or indirectly related to the Company's business activities.
- i. Does not have business relation either directly or indirectly related to the Company's business activities.



Komposisi Komite Audit

Susunan, komposisi, keahlilan, integritas dan kriteria independensi dari Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas OJK yang berlaku. Adapun komposisi dan profil Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Position	Periode Jabatan Term of Office	Tahun Berakhirnya Jabatan End of Term of Office
Abdullah Fawzy Siddik	Ketua Head	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2018 Board of Commissioners' Decree dated November 27 th , 2018	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal. 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	31 Desember 2020 December 31 st , 2020
Dini Rosdini	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2018 Board of Commissioners' Decree dated November 27 th , 2018	N/A	3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal. 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	31 Desember 2020 December 31 st , 2020
Fransiscus Alip	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2018 Board of Commissioners' Decree dated November 27 th , 2018	N/A	3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal. 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	31 Desember 2020 December 31 st , 2020

Audit Committee's Composition

The formation, composition, skills, integrity and criteria of independency of Audit Committee are in accordance with the prevailing provision and regulation of Bank Indonesia and FSA. The Audit Committee's composition and profile are as follows:

Profil Komite Audit**Audit Committee's Profile****Abdullah Fawzy Siddik**

Abdullah Fawzy Siddik adalah seorang profesional dengan beragam pengalaman yang sangat mumpuni di bidangnya. Beliau mendapatkan gelar *Master in Business Administration (Honours)* dari Concordia University, Kanada, pada tahun 1979, *Bachelor of Commerce (Cum Laude) in Accounting and Business Administration* dari Concordia University, Kanada, pada tahun 1976, dan *Diploma in Business* dari Loyolla College, Canada pada tahun 1972. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama (2002-2009) di PT Orindo Alam Ayu, Komisaris Independen (2003-2004) di PT Asuransi Bintang Tbk, Komisaris Utama (1987-2000) di PT Tribandhawa Binathara dan Komisaris Utama (1985-2000) di PT Udemco Otis Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan, antara lain PT Erindo Utama dan PT Udemco Prima. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Ericsson Indonesia sejak tahun 1996.

Abdullah Fawzy Siddik is a professional with extensive experience in his field of expertise. He obtained his Master of Business Administration (Honours) degree from Concordia University, Canada, in 1979, Bachelor of Commerce (Cum Laude) in Accounting and Business Administration from Concordia University, Canada, in 1976, and Diploma in Business from Loyolla College, Canada, in 1972. He served as President Commissioner (2002-2009) of PT Orindo Alam Ayu, Independent Commissioner (2003-2004) of PT Asuransi Bintang Tbk, President Commissioner (1987-2000) of PT Tribandhawa Binathara and President Commissioner (1985-2000) of PT Udemco Otis Indonesia. He served as President Director in numerous companies, among others, PT Erindo Utama and PT Udemco Prima. In addition, he concurrently serves as Commissioner of PT Ericsson Indonesia since 1996.

Fransiscus Alip

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang transaksi pasar modal, penggalangan dana, konsultasi akuisisi dan *merger*, dan audit di Indonesia, Australia, London, dan Asia Pasifik. Mendapatkan gelar MBA dari Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, AS, dan Hong Kong University of Science and Technology, Hong Kong (2013). Saat ini menjabat sebagai Direktur sekaligus pendiri PT AJCapital Advisory sejak tahun 2011. Sebelumnya pernah bergabung bersama Ernst & Young (E&Y) Jakarta, Sydney, dan London selama 8 tahun sejak tahun 1999.

Has more than 20 years of experience in capital market transactions, fundraising, acquisition and merger consultancy, and audit in Indonesia, Australia, London and Asia Pacific. Earned his MBA from the Kellogg School of Management, Northwestern University, Illinois, USA, and University of Hong Kong Science and Technology, Hong Kong (2013). Currently serves as Director and founder of PT AJCapital Advisory since 2011. Previously joined Ernst & Young (E&Y) Jakarta, Sydney and London for 8 years since 1999.

**Dini Rosdini**

Memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Beliau mendapatkan gelar Doktor di bidang keuangan dan akuntansi dari Universitas Indonesia (2015) serta sertifikasi dalam tata kelola risiko perusahaan (CERG), bersertifikat dalam tata kelola risiko (*risk governance/CRGP*), dan *Charter Accountant (CA)*. Beliau kini tercatat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko di PT Tugu Pratama Indonesia (2016-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Jasa Sarana, Bandung (2014-2016), Komite Audit PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta (2014-2016), dan Sekretaris Dewan Komisaris PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta (Januari 2013-Desember 2013).

Has more than 15 years experience in finance and accounting. She holds a doctorate degree in accounting from the University of Indonesia (2015) as well as certification in corporate risk governance (CERG), risk governance (CRGP), and chartered accountant (CA). She is currently a member of the Risk Management Committee of PT Tugu Pratama Indonesia (2016-present). Previously served as Audit Committee of PT Jasa Sarana, Bandung (2014-2016), Audit Committee of PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta (2014-2016), and Secretary of the Board of Commissioners of PT Tugu Pratama Indonesia, Jakarta (January 2013-December 2013).



Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan anggota yang profesional dan independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya serta tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan. Anggota Komite Audit juga tidak terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Komite Audit berasal dari luar Perseroan yang tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya tunduk pada ketentuan hukum dan perundangundangan yang berlaku.

Audit Committee's Independency

All members of Audit Committee are professional and independent in conducting their duties and responsibilities and do not have affiliation with the Company. Audit Committee members are also not related to Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders. Audit Committee is an external party to the Company that does not have interest or personal relation which may later cause negative impact and conflict of interest with the Company. Audit Committee complies with the prevailing laws and regulations in conducting its duties.

Aspek Independensi Independency Aspect	Abdullah Fawzy Siddik	Dini Rosdini	Fransiscus Alip
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Komisaris dan Direksi Does not have Financial Relation with Commissioners and Directors	✓	✓	✓
Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di Perseroan ataupun di perusahaan afiliasi Does not have Management Relation in the Company or other affiliated company	✓	✓	✓
Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di Perseroan Does not have Share Ownership Relation in the Company	✓	✓	✓
Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota Komite Does not have Family relation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and other members of the Committee	✓	✓	✓
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Komisaris dan Direksi Does not have Financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓
Tidak Menjabat sebagai Pengurus Parpol, Pejabat Pemerintah Daerah Does not serve as a Board of Political Party, Regional Government Official	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun tugas tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
- Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian dari Dewan Komisaris.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Menelaah atas lingkup dan kesesuaian audit eksternal, honorarium audit eksternal serta independensi dan objektivitas audit eksternal.
- Melakukan penelaahan atas implementasi dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

In implementing its duties, the Audit Committee refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015, on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

- Evaluate the Company's financial statements based on the regulations and the generally accepted accounting principles.
- Provide opinion to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying issues that require attention of the Board of Commissioners.
- Report to the Board of Commissioners on risks that may be faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors.
- Review the scope and conformity of external audit, honorarium for external auditors as well as independency and objectivity of external auditors.
- Review the implementation and effectiveness of the Company's internal control.





- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris, seperti melakukan kunjungan ke kantor cabang Perseroan.

Wewenang

Selain tugas dan tanggung jawab, Komite Audit juga diberikan wewenang khusus untuk mendukung pelaksanaan kerja yang sesuai dengan Piagam Komite Audit. Wewenang tersebut meliputi:

- Anggota Komite Audit wajib mengenal serta memahami peran dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Komite Audit, yang merupakan Pedoman Kerja Komite Audit.
- Komite Audit menerima otoritas dan penugasan dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang terkait dengan pasar modal.
- Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Komite Audit berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris, memiliki hak akses atas informasi yang ada di perseroan dari direksi, internal audit dan semua satuan organisasi Perseroan bila terjadi kasus/indikasi penyimpangan dimana Komite Audit perlu meneliti atau mengklarifikasi kasus-kasus tersebut.
- Komite Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat meminta saran dan bantuan dari tenaga ahli dan profesional lain atas beban Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam atau Pedoman Kerja dalam membantu tugas Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pengelolaan perseroan, dan ketaatan terhadap undangundang serta peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan terjadinya perubahan susunan Komite Audit pada tanggal 27 November 2017, saat ini Komite Audit sedang dalam proses melakukan pengkinian atas Piagam Komite Audit Perseroan.

Laporan

Komite Audit berkewajiban membuat laporan secara tertulis dalam melaksanakan kerjanya baik terhadap Dewan Komisaris maupun terkait temuan terkait kendala yang dihadapi oleh Perseroan.

- Komite Audit membuat laporan atas setiap penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Apabila Komite Audit menemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Perseroan dan bersifat material, Komite Audit akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit membuat Laporan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

- Review the Company's compliance with the Regulations of Capital Market and other regulations associated with the Company's business activities.
- Conduct other duties mandated by the Board of Commissioners, such as conducting a visit to the Company's branch office.

Authority

In addition to duties and responsibilities, Audit Committee also has special authority to support work implementation in accordance with Audit Committee Charter, as follows:

- Audit Committee members are required to understand roles and responsibilities pursuant to Audit Committee Charter, which is the Work Guidelines of Audit Committee.
- Audit Committee receives authority and assignment from Board of Commissioners with due observation of regulations related to capital market.
- In performing its duties, the Audit Committee is authorized to access records or information regarding employees, funds, assets and other company resources related to its duty implementation.
- Based on duty form from the Board of Commissioners, Audit Committee is authorized to access information about the Company, including directors, audit internal and every unit of the organization in the event of the occurrence of cases/indication of deviation which require investigation or clarification from Audit Committee.
- With the approval from the Board of Commissioners, the Audit Committee may ask for suggestion and assistance from experts and other professionals at the expense of the Company.

Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with Audit Committee Charter in assisting duties of Board of Commissioners in running its oversight function, especially in improving the quality of financial statements, internal control effectiveness on the company's management, and compliance with the prevailing laws and regulations. In connection with changes in the Audit Committee composition on November 27th, 2017, the Company's Audit Committee Charter is currently being updated by the Audit Committee.

Report

The Audit Committee is required to prepare a written report in carrying out its duty as mandated by Board of Commissioners or in findings of obstacles faced by the Company.

- Audit Committee prepares report on each special assignment by Board of Commissioners.
- In case Audit Committee finds matters that can potentially cause material damage to the Company's activities, Audit Committee shall report it to Board of Commissioners.
- Audit Committee prepares its Annual Report on activities implementation for the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala baik dengan internal anggota maupun dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dan mengambil keputusan/rekomendasi diluar rapat kepada Dewan Komisaris 2 (dua) kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Posisi	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Abdullah Fawzy Siddik	Ketua Head	6	6	100
Dini Rosdini	Anggota Member	6	6	100
Fransiscus Alip	Anggota Member	6	6	100

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit dibentuk guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan secara profesional dan independen. Komite Audit menyampaikan laporan berkala mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan kepada Dewan Komisaris tersebut.

Temuan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut atas Temuan Komite Audit

1. Pertemuan rutin sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun; dan
2. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik PwC Indonesia.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan skill, kompetensi dan wawasan seluruh anggota Komite Audit.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee holds periodical meetings either internally or jointly with members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2019, Audit Committee held 4 (four) meetings and provided 1 (one) having decision/giving recommendation outside of the meeting to the Board of Commissioners for 2 (two) times. The attendance rate of each member was as follows:

Implementation of Audit Committee's Activities in 2019

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in implementing supervisory function over the Company's management in a professional and independent manner. Audit Committee submits periodical report of their duties and responsibilities to assist the performance of supervisory function of Board of Commissioners.

Findings, Recommendation, and Follow Up on Audit Committee Findings

1. 4 (four) routine meetings in a year; and
2. Provided recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of PwC Indonesia Public Accounting Firm.

Training and Development of Audit Committee Member in 2019

In 2019, the Company implemented training and competency development programs to improve skills, competency, and knowledge of all members of Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan, pengawasan dan penilaian atas efektifitas nominasi dan remunerasi. Dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, salah satu fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite penunjang Dewan Komisaris, serta kerangka Nominasi dan Remunerasi pejabat Perseroan dan karyawan secara keseluruhan maka dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Diharapkan dengan adanya Komite Nominasi dan Remunerasi ini, proses nominasi dan remunerasi pengurus Perseroan dan organ pelaksana Perseroan lainnya dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders lainnya terhadap pengelolaan Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan ditunjuk keanggotaannya melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring, supervising, and assessing the effectiveness of nomination and remuneration performance. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, one of the supervisory functions run by Board of Commissioners is to manage nomination and remuneration function for members of Board of Commissioners, Board of Directors, Committee Members supporting Board of Commissioners, as well as Nomination and Remuneration of the Company's officials and employees at large. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee was established to help manage nomination and remuneration process in a transparent and accountable manner according to business development of the Company, which eventually is expected to increase the trust of the shareholders and other stakeholders in the Company's management.

Basis of Establishment of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established and its members were appointed pursuant to Board of Commissioners' Decree dated November 27th, 2017 on Nomination and Remuneration Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Position	Periode Jabatan Term of Office	Tahun Berakhirnya Jabatan End of Term of Office
Abdullah Fawzy Siddik	Ketua Head	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27 th , 2017	Komisaris Independen Independent Commissioner	3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal. 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	31 Desember 2020 December 31 st , 2020
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27 th , 2017	Komisaris Utama President Commissioner	3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan, tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal. 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	31 Desember 2020 December 31 st , 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Position	Periode Jabatan Term of Office	Tahun Berakhirnya Jabatan End of Term ofOffice
Fumitake Uyama	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27 th , 2017	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal. 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	31 Desember 2020 December 31 st , 2020
RR Assistia Semiawan	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27 th , 2017		3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal. 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	31 Desember 2020 December 31 st , 2020
David Harlo Herdi	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 November 2017 Circular Decision of Board of Commissioners dated November 27 th , 2017		3 (tiga) tahun 2 (dua) bulan tanpa mengesampingkan hak Dewan Komisaris untuk melakukan pemberhentian lebih awal. 3 (three) years 2 (two) months without prejudice to rights of the Board of Commissioners to make early termination.	31 Desember 2020 December 31 st , 2020

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Abdullah Fawzy Siddik
Profil sudah disajikan pada bab profil tentang Dewan Komisaris.
2. Yo Angela Soedjana
Profil sudah disajikan pada bab profil tentang Dewan Komisaris.
3. Fumitake Uyama
Profil sudah disajikan pada bab profil tentang Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee

1. Abdullah Fawzy Siddik
His profile is available under the Board of Commissioners' profile segment.
2. Yo Angela Soedjana
Her profile is available under the Board of Commissioners' profile segment.
3. Fumitake Uyama
His profile is available under the Board of Commissioners' profile segment.



RR Assistia Semiawan

Seorang profesional yang memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang energi. Mendapatkan gelar Master Ilmu Lingkungan dari Murdoch University, Perth, Australia (1995) setelah sebelumnya menempuh pendidikan di Indiana University, Amerika Serikat (1989) dan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Teknologi Bandung (1983). Bergabung bersama Grup Baramulti Sukses Sarana pada 2015 dan sejak 2016 dipercaya menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia. Saat ini juga menjabat sebagai Penasihat sektor swasta untuk pengembangan energi terbarukan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Haleyora Power (2013-2016) serta bergabung bersama PLN sejak tahun 1984 hingga 2014.

A professional with more than 30 years of experience in the energy field. Earned her Master of Environmental Science degree from Murdoch University, Perth, Australia (1995) after previously studied at Indiana University, United States (1989) and earned her Bachelor's degree in Geological Engineering from Bandung Technological University (1983). Joined Baramulti Sukses Sarana Group in 2015, and since 2016 has been serving as Head of the Human Resources Division. Concurrently serves as private sector Advisor for renewable energy development. Previously served as Commissioner of PT Haleyora Power (2013-2016) and was with PLN from 1984 until 2014.

David Harlo Herdi

Mendapat gelar Sarjana dari Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung. Saat ini menjabat sebagai *HR Senior Manager* (Mei 2017 - sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Human Capital Senior Departemen Head* di PT United Tractors Tbk (2015-April 2017), serta Direktur Operasi di PT Global Service Indonesia (2015-April 2017), Kepala Divisi Sumber Daya Manusia di PT Kalimantan Prima Persada (2008-2011), sebagai analis pengembangan organisasi di PT Pama Persada Nusantara (2003-2008), *Recruitment and Selection Officer* di PT Selamat Sempurna (2001-2003), dan di PT Sipatex sebagai *Recruitment Staff* (2000-2001).

Earned his Bachelor's degree from the Faculty of Psychology, Maranatha Christian University, Bandung. Currently serves as HR Senior Manager (May 2017-present). Previously served as Senior Human Capital Department Head of PT United Tractors Tbk (2015-April 2017), and Director of Operations of PT Global Service Indonesia (2015-April 2017), Head of Human Resource Division of PT Kalimantan Prima Persada (2008-2011), as an organizational development analyst at PT Pama Persada Nusantara (2003-2008), Recruitment and Selection Officer at PT Selamat Sempurna (2001-2003), and in PT Sipatex as Recruitment Staff (2000-2001).



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham. Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugasnya tunduk pada ketentuan/hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee's Independency

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional and do not have business relations with the Company to maintain the independency in the implementation of duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee has met integrity, expertise, experience and integrity criteria. The Nomination and Remuneration Committee is also not related to the Board of Directors, Board of Commissioners, or shareholders. In implementing its duties, the Nomination and Remuneration Committee complies with the provision of laws and regulations applicable in the Company.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, objektifitas dan etika yang tinggi.
2. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundungan yang berlaku.
3. Paling sedikit salah satu dari anggota komite harus memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja di bidang nominasi, remunerasi karyawan, atau Human Resource Development.
4. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Konsultan Hukum, Kantor Konsultan Sumber Daya Manusia, Kantor Konsultan Business Development, atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa nonassurance, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota komite oleh Dewan Komisaris.

Tabel independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

The independency of Nomination and Remuneration Committee includes the following:

1. Possess high integrity, objectivity and ethics.
2. Possess adequate knowledge including prevailing provision and laws and regulations.
3. At least one of the committee members must have educational background or work experience in the field of employee nomination and remuneration, or Human Resource Department.
4. Able to act independently to implement duty professionally without conflict of interest and influence/pressure from other party.
5. Willing to improve competency continuously through education and training;
6. Not a person from Legal Consultant Firm, Human Resources Consultant Firm, Business Development Consultant Firm, or other party providing assurance service, non-assurance service, and/or other consultancy service to the Company within the last 6 (six) months prior to the appointment as committee member by Board of Commissioners.

Table of Nomination and Remuneration Committee's Independence

Aspek Independensi Independency Aspect	Abdullah Fawzy Siddik	Yo Angela Soedjana	Fumitake Uyama	RR Assistia Semiawan	David Harlo Herdin
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Komisaris dan Direksi Does not have Financial Relation with Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak Memiliki Hubungan Kepengurusan di Perseroan ataupun di perusahaan alias Does not have Management Relation in the Company or other affiliated company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak Memiliki Hubungan Kepemilikan Saham di Perseroan Does not have Share Ownership Relation in the Company	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak Memiliki Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan sesama anggota Komite Does not have Family relation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and other members of the Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak Memiliki Hubungan Keuangan dengan Komisaris dan Direksi Does not have Financial relation with Board of Commissioners and Board of Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak Menjabat sebagai Pengurus Parpol, Pejabat Pemerintah Daerah Does not serve as a Board of Political Party, Regional Government Official	✓	✓	✓	✓	✓



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria nominasi, kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan agenda kegiatan rapat guna membahas nominasi dan remunerasi Perseroan. Dalam pengambilan keputusan dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara musyawarah dan mufakat, serta pengambilan suara terbanyak bila tidak mendapatkan mufakat sedangkan hasil rapat Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan didokumentasikan secara baik oleh Sekretaris.

Sepanjang 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat termasuk memberikan rekomendasi secara sirkuler kepada Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2019

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- Provide recommendation to the Board of Commissioners on the composition of members of the Boards of Commissioners and Board of Directors, nomination policy and criteria, as well as evaluation policy of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Boards of Directors and/or Board of Commissioners based on the established parameter as the evaluation material.
- Provide recommendation to the Board of Commissioners on capacity development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- Propose qualified candidates as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings to discuss nomination and remuneration of the Company. Meeting resolutions are made by deliberation toward consensus by the Nomination and Remuneration Committee or by majority votes if consensus is not reached. The meeting decisions shall be recorded in a minutes of meeting signed by all members present and documented properly by the Secretary.

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings including to provide recommendations to the Board of Commissioners. The attendance rate of each member is as follows:

Table of Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2019

Nama Name	Jabatan Posisi	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	%
Abdullah Fawzy Siddik	Ketua Head	3	3	100
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	3	3	100
Fumitake Uyama	Anggota Member	1	1	33,33
RR Assistia Semiawan	Anggota Member	3	3	100
David Harlo Herdi	Anggota Member	3	3	100

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek kinerja dan kewajaran dengan Perseroan. Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham. Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners refers to the decision of Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS) by taking into account review results conducted by the Company. Review for remuneration stipulation considers the performance and fairness aspect with the company. The result of review will be incorporated in a proposal prepared by the Board of Commissioners to be submitted to the Shareholders. Pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the amount of salary and allowance for Board of Directors will be determined based on GMS resolution. Based on Article 96 paragraph (2), the authority may be assigned to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam rangka membantu tugas Direksi, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan guna membangun dan memelihara hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal, yaitu kepada regulator, Pasar Modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang sejalan dengan semangat keterbukaan informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga harus dapat memastikan penyampaian informasi terkait dengan Perseroan secara akurat, transparan dan tepat waktu kepada instansi yang terkait, Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum Penunjukan

Penunjukan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 18 September 2017 yang menunjuk Chandra Lautan sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Penunjukan ini telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku yakni Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35 / POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In order to assist the Board of Directors' duties, the Company appoints Corporate Secretary to build and maintain relations with internal and external parties, namely the regulators, Capital Market, shareholders and other stakeholders, in line with the spirit of transparency in the Company. The Corporate Secretary must also ensure that the Company's information is presented in an accurate, transparent, and timely manner to related institution, Shareholders or other stakeholders. Corporate Secretary was established pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

Legal Basis of Appointment

The Corporate Secretary was appointed pursuant to Appointment Letter dated September 18th, 2017, which appointed Chandra Lautan as Corporate Secretary of the Company. Corporate Secretary is appointed and dismissed pursuant to decision of Board of Directors. This appointment is in accordance with the prevailing laws and regulations of Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile



Chandra Lautan

Seorang profesional yang berpengalaman di bidang hukum. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 2004 dan memegang izin sebagai Advokat dari PERADI. Sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2014-2016), dan Legal Advisor Perseroan (2012-2014). Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menjabat sebagai *Legal Development Division Head* di Kawan Lama Retail Group (2009-2012), Associate di Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007-2009), dan *Legal Officer* di PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).

A professional experienced in the law fields. Earned his Bachelor of Laws degree from Padjajaran University, Bandung, in 2004 and holds a license as an Advocate from PERADI. Previously served as Corporate Secretary (2014-2016), and Legal Advisor of the Company (2012-2014). Before joining the Company, served as Legal Development Division Head at Kawan Lama Retail Group (2009-2012), Associate at Brigitta I Rahayoe & Partners Law Office (2007-2009), and Legal Officer at PT Tarunacipta Kencana (2006-2007).

Tugas Sekretaris Perusahaan

Adapun tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS dan aktivitas Perseroan lainnya.
- Mengikuti rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat berita acara rapat-rapat tersebut.
- Mengikuti perkembangan regulasi khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dengan mengikuti berbagai seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK, BEI, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga lainnya.
- Mempersiapkan Laporan Tahunan dan publikasi laporan keuangan di surat kabar.
- Menyampaikan laporan keuangan berkala kepada regulator.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan yang berlaku, antara lain Undang-Undang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pihak ketiga lainnya, seperti Pemegang Saham, media massa, OJK, BEI, dan otoritas Pasar Modal lainnya.
- Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan yang diadakan oleh Perseroan.
- Memastikan bahwa laporan-laporan yang wajib dilaporkan oleh Perseroan kepada instansi-instansi yang berwenang dilakukan secara benar dan tepat waktu.

Corporate Secretary's Duties

The duties of Corporate Secretary are as follows:

- Coordinate the implementation of GMS and other activities of the Company.
- Participate in the meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and preparing minutes of meetings.
- Keep abreast of the development of regulation, particularly those applicable in the Capital Market, and participating in various seminars, workshops and meeting conducted by OJK, IDX, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Indonesian Issuers Association, as well as other institutions.
- Prepare the Company's Annual Report and publication of financial statements in the newspapers.
- Submit financial statements to the regulators periodically.
- Provide input to the Board of Directors in order to maintain the Company's compliance with the Capital Market regulations, Law of Limited Liability Companies, and other rules.
- Act as the liaison or contact person between the Company and other third parties, such as the Shareholders, mass media, OJK, IDX, and other Capital Market authorities.
- Coordinate activities conducted by the Company.
- Ensure that all reports submitted by the Company to all authorities are presented properly and punctually.



Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada satu tingkat di bawah Direksi. Dengan adanya Sekretaris Perusahaan, diharapkan dapat membantu Direksi dalam menjalankan pengelolaan informasi Perusahaan dan memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Pelatihan dan Pendidikan Sekretaris Perusahaan 2019

Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menjalankan fungsi, Sekretaris Perusahaan dibekali dengan pelatihan dan pengembangan kemampuan sebagai berikut:

Topik Subject	Penyelenggara Pelatihan Training Organizers	Tanggal Date	Biaya Costs
Strategi Implementasi GCG yang Efektif Sehubungan dengan Tugas Corporate Secretary terkait PJK 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Indonesian Corporate Secretary Association	2 Juli 2019	N/A

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2019

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan 2019 adalah sebagai berikut:

- Melakukan keterbukaan informasi atas kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundangundangan di bidang pasar modal.
- Mengatur pertemuan-pertemuan rutin yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.
- Mengatur persiapan dan pengurusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2019 (termasuk pembagian dividen, dan pengumuman dan keterbukaan informasi lainnya).
- Mempersiapkan laporan tahunan 2018.
- Sebagai perantara antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, media massa, serta para pemangku kepentingan lainnya.
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kewajiban Perseroan dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Organization Structure of Corporate Secretary

In terms of the organization structure, the position of Corporate Secretary is one level below Board of Directors. Corporate Secretary is expected to assist Board of Directors in running the Company's information management and ensure that the Company complies with the regulation on transparency requirements in line with the Good Corporate Governance principles.

Training and Education of Corporate Secretary in 2019

To improve ability and knowledge in running its function, Corporate Secretary was provided with the following training and skill development:

Implementation of Corporate Secretary's Duty in 2019

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, on Corporate Secretary of Listed or Public Companies, the Corporate Secretary performed the following duties in 2019:

- Performed information disclosure on the Company's obligation according to capital market laws and regulations.
- Organized routine meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.
- Managed preparations required to convene General Meeting of Shareholders in 2019 (including distribution of dividend, notice, and other information disclosure activities).
- Prepared the 2018 annual report.
- Acted as a liaison between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, mass media, and other stakeholders.
- Provided input to the Company's Board of Directors in relation to the Company's obligation in complying with the applicable laws and regulations in the capital market.

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

PT Baradinamika Mudasukses



Akses Data dan Informasi Perseroan

Sebagai komitmen dalam menerapkan prinsip keterbukaan, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan media untuk menjamin pemenuhan dan ketersediaan informasi bagi para pemangku kepentingan, baik mengenai keuangan maupun tentang operasional Perusahaan yang dapat diakses melalui alamat sebagai berikut:

Grha Baramulti

Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jl. Suryopranoto No. 2.
Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Telepon : +62 21 6385 6211
Faksimili : +62 21 6385 2326
Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

Selain itu, informasi Perseroan juga dapat diakses pada situs BEI dengan kode saham MBAP, dan website Perusahaan di www.mitrabaraadiperdana.co.id.

Access to the Company's Data and Information

As part of its commitment to implementing transparency principle, the Company provides various facilities and media to ensure the fulfillment and availability of information for stakeholders, either regarding financial or operations of the Company, through the following address:

Grha Baramulti

Komp. Harmoni Plaza Block A-8
Jl. Suryopranoto No. 2
Central Jakarta 10130, Indonesia
Phone : +62 21 6385 6211
Fax : +62 21 6385 2326
Email : corsec@mitrabaraadiperdana.co.id

In addition, the Company's Information may also be accessed on IDX sites with share ticker MBAP, as well as the Company's website at www.mitrabaraadiperdana.co.id.



Divisi Audit Internal

Internal Audit Division

Dalam rangka memastikan kinerja Perseroan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, Direksi Perseroan membentuk Divisi Audit Internal. Dengan adanya Divisi Audit Internal diharapkan akan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pendekatan sistematis sehingga Manajemen dapat mencapai tujuan dan sasarannya. Peran Divisi Audit Internal untuk membantu Manajemen adalah memberikan kepastian atas pengendalian internal, tata kelola dengan praktik terbaik, dan efektivitas manajemen resiko, serta memberikan saran perbaikan atas proses bisnis yang ada di Perusahaan. Dalam rangka mengelola Perseroan secara efektif dan efisien serta sebagai dasar kegiatan operasional yang sehat dan aman, Perseroan telah menerapkan suatu Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Penerapan SPI diawasi oleh Audit Internal yang berfungsi untuk mengevaluasi, mengkaji, menganalisis dan menguji sistem pengendalian internal serta melaporkan temuannya kepada Komite Audit secara berkala. Divisi Audit Internal bebas dari pengaruh berbagai pihak, termasuk dalam hal pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan/atau isi laporan audit. Divisi Audit Internal juga melakukan evaluasi secara periodik ke seluruh fungsi dan unit kerja di Perseroan.

Audit Internal selain bertujuan membantu menyempurnakan dan memperkuat pengendalian internal Perseroan, saat ini juga berperan sebagai *Strategic Business Partner* untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Cakupan kegiatan audit yang dilakukan meliputi evaluasi menyeluruh baik kegiatan operasional Perseroan maupun proses produksi. Penetapan kunjungan audit dan fokus pemeriksaan audit dilakukan berdasarkan *Risk Based Audit*.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja erat dengan Komite Audit. Divisi Audit Internal dipimpin oleh Manajer Audit Internal dan didukung oleh auditor-auditor yang telah berpengalaman di industri sejenis dan bekerja secara objektif dan independen. Sementara, untuk menjaga kesinambungan pengetahuan dan keahlian di bidang pemeriksaan, karyawan Divisi Audit Internal dibekali dengan kegiatan pelatihan yang memadai. Andi Indratno telah ditunjuk sebagai Manajer Audit Internal sejak tanggal 9 Maret 2017.

To ensure that the Company's performance runs well according to its target, the Company's Board of Directors has established Internal Audit Division. The establishment of Internal Audit Division is expected to provide added value for the Company through systematic approach to help the Management achieve its target and purposes. The Internal Audit Division's role is to assist the Management in providing assurance over internal control, best governance practices, and risk management effectiveness, as well as suggestion of improvement on business process in the Company. To effectively and efficiently manage the Company as a basis of healthy and safe operational activities, the Company has implemented Internal Control System (SPI).

SPI implementation is monitored by Internal Audit that is responsible for evaluating, reviewing, analyzing, and testing internal control system as well as report its finding to Audit Committee periodically. The Internal Audit Division is not influenced by any party, including in choosing object, methodology, technique, approach and means, scope, procedure, strategy, frequency, time and/or audit report content. Internal Audit Division also conducts evaluation periodically on all functions and work units in the Company.

Aside from supporting the Company to improve and strengthen internal control of the Company, Internal Audit also serves as a Strategic Business Partner in order to provide added value and improve operations efficiency of the Company. The scope of audit activities conducted includes thorough evaluation on both operational and production processes. Audit visit and focus are determined based on Risk Based Audit.

Internal Audit's Structure and Position

The Internal Audit Division is directly responsible to the President Director and works closely with the Audit Committee. The Internal Audit Division is led by Internal Audit Manager and supported by auditors having extensive experience in similar industry that work independently and objectively. Meanwhile, to ensure the Internal Audit Division keeps up to date with the latest knowledge and expertise in audit, employees of Internal Audit Division are equipped with proper training activities. The Company has appointed Andi Indratno as Internal Audit Manager since March 9th, 2017.

Profil Manajer Audit Internal



Andi Indratno

Andi Indratno memiliki pengalaman profesional sebagai Audit Internal, dan Pengendalian Keuangan selama lebih dari 19 tahun. Kemampuan beliau ditunjang dengan pengalaman kerja di sejumlah perusahaan dan firma terkemuka yaitu PT Kaltim Prima Coal, PT Berau Coal, PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Radiant Utama Group), dan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Rekan. Beliau menyandang gelar pendidikan di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, dan memiliki sertifikat Akuntan Manajemen dari Institute of Certified Management Accountants (ICMA), Australia.

Andi Indratno has more than 19 years of professional experience in the fields of Internal Audit and Financial Control. His extensive capabilities are supported by work experience in a number of leading companies and firms namely PT Kaltim Prima Coal, PT Berau Coal, PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Radiant Utama Group), and Amir Abadi Jusuf & Rekan Public Accounting Firm. He holds a degree in Financial Management from the University of Indonesia, and is a certified Management Accountant with the Institute of Certified Management Accountants (ICMA), Australia.

Piagam Divisi Audit Internal

Dalam pelaksanaan kerjanya, Divisi Audit Internal Perseroan mengacu pada Piagam Komite atau Pedoman Kerja Divisi Audit Internal. Piagam atau Pedoman Kerja tersebut berisi tata laksana tugas, tanggung jawab serta wewenang yang melekat pada seluruh anggota Divisi Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian ekonomi atas efisiensi dari penggunaan sumber daya Perseroan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelatihan dan Pengembangan Divisi Audit Internal Tahun 2019

Dalam rangka meningkatkan skill, kompetensi dan kapabilitas, di tahun 2019 seluruh anggota Divisi Audit Internal mengikuti kegiatan pelatihan *Cyberweb Risk Audit* yang diselenggarakan oleh *The Institute of Internal Auditors (IIA)* yang dianggap perlu dan penting untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan.

Internal Audit Manager's Profile

Andi Indratno

Andi Indratno memiliki pengalaman profesional sebagai Audit Internal, dan Pengendalian Keuangan selama lebih dari 19 tahun. Kemampuan beliau ditunjang dengan pengalaman kerja di sejumlah perusahaan dan firma terkemuka yaitu PT Kaltim Prima Coal, PT Berau Coal, PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Radiant Utama Group), dan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf & Rekan. Beliau menyandang gelar pendidikan di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, dan memiliki sertifikat Akuntan Manajemen dari Institute of Certified Management Accountants (ICMA), Australia.

Andi Indratno has more than 19 years of professional experience in the fields of Internal Audit and Financial Control. His extensive capabilities are supported by work experience in a number of leading companies and firms namely PT Kaltim Prima Coal, PT Berau Coal, PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper, PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Radiant Utama Group), and Amir Abadi Jusuf & Rekan Public Accounting Firm. He holds a degree in Financial Management from the University of Indonesia, and is a certified Management Accountant with the Institute of Certified Management Accountants (ICMA), Australia.

Internal Audit Division Charter

In implementing its duties, the Company's Internal Audit Division refers to Internal Audit Charter or Work Guidelines. The Internal Audit Charter contains procedures, duties, responsibilities and authority of all members of Internal Audit Division.

Duties and Responsibilities

- Prepare and execute the annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the company's policy;
- Audit and assess the efficiency of Company's use of resource against economic value;
- Provide constructive input and objective information on audited activities at all management levels;
- Prepare audit result report and submit such report to President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report follow-up of corrective action that has been suggested;
- Cooperate with Audit Committee;
- Develop program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
- Conduct special audit if needed.

Training and Development of Internal Audit Division in 2019

In order to improve skill, competence and capability of all members, in 2019 the Internal Audit Division attended the Cyberweb Risk Audit training held by The Institute of Internal Auditors (IIA) that was considered necessary and vital to support the Company's operational activities.

Pelaksanaan Audit 2019

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Internal Audit bekerja berdasarkan mekanisme kerja yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pemantauan tindak lanjut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Divisi Audit Internal mengikuti Rencana Kerja Audit Tahunan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Direktur Utama. Rencana Kerja Audit Tahunan tersebut telah dirancang untuk mewakili area audit yang penting dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran Perusahaan.

Selama tahun 2019 Divisi Internal Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Melaksanakan pemeriksaan atas hal-hal sebagai berikut:
 - *Tire management*.
 - Penyimpanan suku cadang
 - Pengelolaan kas Perseroan
 - Pengelolaan akuisisi lahan
 - Perbaikan suku cadang oleh pihak ke-3
 - Pengelolaan limbah berbahaya
 - Reklamasi dan revegetasi
 - Pengelolaan oli dan pelumas
 - Truk pengangkut batubara
 - Kebijakan Perangkat Komputer
 - *User Access in Information Systems*
- Mengadakan rapat dengan Direksi, Manajemen, dan Komite Audit dalam rangka melaporkan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Manajemen.
- Mengadakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit dalam rangka melakukan kajian atas kinerja Audit Internal.
- Penugasan khusus lainnya dengan tetap menjaga independensi dan objektivitas Audit Internal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu proses sistematis yang dibentuk oleh Direksi dan jajaran Manajemen untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan dalam hal sebagai berikut:

- Kegiatan operasi Perseroan berjalan secara efektif dan efisien.
- Pelaporan keuangan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.
- Kepatuhan terhadap Peraturan dan Hukum yang berlaku.
- Menjaga aset Perseroan.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Audit Internal terlibat secara ekstensif dalam evaluasi efektivitas pengendalian internal Perseroan. Evaluasi yang dilakukan meliputi efektivitas atas komponen-komponen pengendalian internal yang ditetapkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), yang terdiri dari:

- Lingkungan Pengendalian: integritas, perilaku Perseroan dan personelnya, filosofi dan model bisnis operasi Perseroan, proses pengendalian atas delegasi wewenang

2019 Audit Implementation

In executing its duties, Internal Audit Division works based on work mechanism that includes planning, implementation, reporting, and monitoring of follow-up action.

In performing its duties, the Internal Audit Division follows the Annual Audit Work Plan established and approved by the President Director. The Annual Audit Work Plan has been designed to represent an important audit area by taking into account the risks that may affect the achievement of the Company's targets and objectives.

Throughout 2019, Internal Audit Division has undertaken the following activities:

- Audited the following matters:
 - Tire management
 - Spare parts storage
 - The Company's cash management
 - Land acquisition management
 - Spare parts repair by 3rd parties
 - Hazardous waste management
 - Reclamation and replanting
 - Lubricants management
 - Coal hauling trucks
 - Computer hardware policy
 - User Access in Information Systems
- Held meetings with the Board of Directors, the Management, and the Audit Committee in order to report the results of the audit and follow-up actions taken by the Management.
- Held meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to review of the performance of Internal Audit.
- Carried out other special assignments while maintaining the independence and objectivity of Internal Audit.

Internal Control System

The Internal Control System is a systematic process established by the Board of Directors and the Management to provide reasonable assurance in the achievement of the Company's objectives in terms of the following matters:

- The Company's effective and efficient operating activities.
- Reliable financial reporting for decision making.
- Compliance with applicable regulations and laws.
- The protection of the Company's assets.

Internal Control Framework

Internal Audit is extensively involved in the evaluation of the effectiveness of the Company's internal controls. The evaluation includes the effectiveness of the internal control components established by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO), which consists of the following:

- Control Environment: integrity, the behavior of the Company and its personnel, the Company's philosophy and operating style, the control process over the

dan tanggung jawab, kompetensi personel, pengelolaan dan pengembangan karyawan, dan pelaksanaan atas arahan dari Direksi.

- Penilaian Risiko: Perseroan telah membentuk Unit Manajemen Risiko untuk memastikan pengelolaan risiko telah berjalan sesuai dengan prioritas dan perhatian Direksi dan Manajemen.
- Aktivitas Pengendalian: Kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk menjalankan operasi Perseroan dan mencapai tujuannya sesuai dengan arahan Direksi. Proses verifikasi, persetujuan, otorisasi, dan pemisahan fungsi telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.
- Informasi dan Komunikasi: Informasi material dapat dengan segera diketahui dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak relevan secara bertanggung jawab, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan dan hukum berlaku.
- Pemantauan: Pengendalian internal dipantau secara berkala untuk memastikan efektivitas dan kualitasnya dapat terjaga secara berkesinambungan.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Audit Internal memiliki peran penting dalam melakukan pengujian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal Perseroan melalui pendekatan pemeriksaan yang sistematis dan memberikan saran perbaikan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal telah dimasukkan dalam program kerja Audit Internal. Tak hanya itu, Audit Internal tetap berkomitmen menjaga objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugasnya.

Divisi Audit Internal telah melakukan pemeriksaan atas pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Manajemen Perseroan pun telah berkomitmen untuk menindaklanjuti temuan Divisi Audit Internal dengan memperbaiki sistem pengendalian yang ada agar dapat efektif mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku.

assignment of authority and responsibility, personnel's competency, employee management and development, and implementation of directives from the Board of Directors.

- Risk Assessment: The Company had established Risk Management Unit to ensure that risk management is implemented in accordance with the Board Directors' and the Management's priorities and concerns.
- Control Activities: Policies and procedures established to carry out the Company's operations and achieve the Company's objectives in accordance with the directive from the Board of Directors. The processes of verification, approval, authorization, and separation of functions have been implemented in accordance with the predetermined policy.
- Information and Communication: Material information can be immediately known and communicated to relevant parties in a responsible and reliable manner in accordance with the Company's policy pursuant to the applicable laws and regulations.
- Monitoring: Internal control is regularly monitored to ensure that its effectiveness and quality can be maintained on an ongoing basis.

Review of the Internal Control System's Effectiveness

Internal Audit plays an important role in testing and evaluating the effectiveness of the Company's internal controls through a systematic audit approach and providing suggestions for improvements. To this end, the evaluation of the internal control system's effectiveness has been included in the Internal Audit's work program. In addition, Internal Audit remains committed to maintaining objectivity and independence in the implementation of its duties.

The Internal Audit Division had audited the Company's financial and operational control. Likewise, the Company's management is committed to following up on the Division's findings by improving the existing internal control system in order to effectively comply with applicable regulations and procedures.



Divisi Control & Risk Management

Control & Risk Management Division

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat menyadari akan adanya sejumlah risiko yang akan dihadapi dalam operasionalnya sehari-hari, dan merupakan kebijakan dari Perseroan untuk menerapkan strategi pengendalian risiko-risiko tersebut secara cermat.

Untuk itu, Perseroan telah membentuk Divisi *Control & Risk Management* untuk mengelola dan menjalankan manajemen risiko. Divisi *Control & Risk Management* bertugas untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menentukan prioritas risiko serta mengalokasikan sumber daya secara terkoordinasi dan efektif untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan probabilitas atau dampak negatif terhadap usaha Perseroan.

Profil Kepala Divisi Control & Risk Management



Budhi Pribadi Ishak

Mendapatkan gelar *Master of Business Administration (MBA) in Financial Management* dari University of Central Oklahoma, Edmond, OK, USA pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Baramulti Group pada tahun 2007 sebagai *Financial Controller* untuk Sumatra Operation. Kemudian beliau bertugas sebagai Direktur Keuangan pada PT Muara Alam Sejahtera (2008-2012), dan sejak 2013, beliau bergabung dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Pada tahun 2018 beliau menyelesaikan pelatihan ISO 31000:2009 *Risk Management Principles and Guidelines*.

Obtained his Master of Business Administration (MBA) in Financial Management degree from the University of Central Oklahoma, Edmond, OK, USA in 1995. He joined Baramulti Group in 2007 as Financial Controller for Sumatra Operation. He then served as Finance Director of PT Muara Alam Sejahtera (2008-2012), and joined PT Mitrabara Adiperdana Tbk in 2013. In 2018 he completed the ISO 31000: 2009 Risk Management Principles and Guidelines training

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memandang pentingnya untuk melakukan Manajemen Risiko untuk menjaga dan melindungi Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Melalui penerapan manajemen risiko yang baik tentunya akan mendukung kinerja Perseroan sehingga manajemen risiko menjadi faktor penting bagi Perseroan dalam aktivitas kegiatan usahanya. Tujuan utama penerapan manajemen risiko adalah menjaga dan melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang mungkin terjadi sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan sesuai dengan yang ditetapkan Perseroan. Dalam aktivitas sehari-hari sebagai Perusahaan tambang, Perseroan mewajibkan penerapan manajemen risiko yang menyeluruh sehingga bermanfaat bagi Perseroan dan pemangku kepentingan. Dalam penerapannya, Perseroan mengacu pada peraturan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan pasca tambang.

In running its business, the Company is keenly aware of several risks that will be encountered in its daily operations, and it is the Company's policy to prudently implement risk control strategies.

To that end, the Company has established Control & Risk Management Division to manage and implement its risk management. The Division identifies, evaluates, and prioritizes risks and subsequently coordinates effective allocation of resources to minimize, monitor, and control the probability or adverse impact on the Company's business.

Control & Risk Management Division Head's Profile

Risk Management System

The Company considers that Risk Management is important to protect the Company from various risks which may arise. The implementation of good risk management will certainly support the Company's performance. Thus, risk management becomes an important factor of the Company in the implementation of its business activities. The main objective of risk management implementation is to maintain and protect the Company from any arising risks to ensure that the Company is well on track. In performing its daily activities as mining company, the Company is required to implement thorough risk management in order to provide benefit to the Company and stakeholders. In practice, the Company refers to applicable regulations related to post-mining environmental management.

Struktur dan Kedudukan Divisi Control & Risk Management

Divisi Control & Risk Management bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja erat dengan Komite Manajemen Risiko. Divisi Control & Risk Management dipimpin oleh Control & Risk Management General Manager dan didukung oleh tim manajemen risiko yang telah berpengalaman di industri sejenis dan bekerja secara objektif dan independen. Sementara, untuk menjaga kesinambungan pengetahuan dan keahlian di bidang pemeriksaan, karyawan Divisi Control & Risk Management dibekali dengan kegiatan pelatihan yang memadai. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tertanggal No: 012/SK-HR/BDMS/IX/18, Budhi Pribadi Ishak ditunjuk sebagai kepala Divisi Control & Risk Management.

Komitmen Divisi Control & Risk Management

Dalam pelaksanaan kerjanya, Divisi Control & Risk Management Perseroan mengacu pada Komitmen Manajemen Risiko. Komitmen tersebut berisi tata laksana tugas, tanggung jawab serta wewenang yang melekat pada seluruh anggota Divisi Control & Risk Management.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Control & Risk Management

- Menyusun laporan Profil Risiko Perseroan secara berkala dan menyampaikannya kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Control & Risk Management Division's Structure and Position

The Control & Risk Management Division directly answers to the President Director and works closely with the Risk Management Committee. The Control & Risk Management Division is led by Control & Risk Management General Manager and supported by risk management team that has experience in similar industries and works objectively and independently. The employees of the Control & Risk Management Division are provided with adequate training activities to keep abreast with new knowledge and expertise skills in risk investigations. In accordance with the Decree of the Board of Directors No: 012/SK-HR/BDMS/IX/18, Budhi Pribadi Ishak was appointed as the Head of Control & Risk Management Division.

Control & Risk Management Division's Commitment

In the implementation of its duties, Control & Risk Management Division refers to the Control & Risk Management Division's Commitment. The Commitment contains the procedures of duties, responsibilities, and authority of all members of the Control & Risk Management Division.

Control & Risk Management Division's Duties and Responsibilities

- Prepare periodical Risk Profile of the Company and submit it to the Board of Directors and Risk Management Committee.



- Memantau posisi Risiko Perseroan secara korporat, per jenis Risiko dan Risiko per Aktivitas fungsional yang antara lain dapat dituangkan dalam bentuk Pemetaan Risiko (*Risk Mapping/Risk Matrix*).
- Memberikan masukan kepada Komite Manajemen Risiko mengenai besaran atau maksimum Eksposur Risiko untuk dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
- Memberikan usulan kepada Komite Manajemen Risiko perihal *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Perseroan berdasarkan masukan dari masing-masing Divisi.
- Memberikan rekomendasi kepada Komite Manajemen Risiko.
- Melakukan pengkajian terhadap risiko-risiko pada usulan Aktivitas/Transaksi Usaha tertentu apabila dipandang perlu oleh Direksi dan Komite Manajemen Risiko.
- Melakukan dokumentasi yang memadai untuk keperluan Pengendalian Internal.
- Mengkaji secara berkala kecukupan dan kelayakan dari Kebijakan, Pedoman, dan Strategi Penerapan Manajemen Risiko, serta menyampaikan rekomendasi perubahan kepada Komite Manajemen Risiko.
- Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko.
- Melakukan evaluasi terhadap proses Manajemen Risiko guna memastikan bahwa proses pengelolaan Risiko telah dilaksanakan dengan baik.
- Mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko.

- Monitor the Company's Risk positions in a corporate manner, type of Risks and Risks in each Functional Activity, which can be set out in the form of Risk Mapping (*Risk Matrix*).
- Provide input to the Risk Management Committee regarding the amount or maximum Risk Exposure to be incorporated into the Work Plan and Budget of the Company.
- Provide recommendations to the Risk Management Committee concerning Risk Appetite and Risk Tolerance of the Company based on input from each Division.
- Provide recommendations to the Risk Management Committee.
- Review the Risks on proposals of Specific Business Activity/Transaction if deemed necessary by the Board of Directors and the Risk Management Committee.
- Conduct adequate documentation for the Internal Control purposes.
- Periodically review adequacy and feasibility of Policies, Guidelines and Strategies of Risk Management Implementation, as well as submit recommendation of changes to the Risk Management Committee.
- Monitor the implementation of Risk Management policy as determined by the Risk Management Committee.
- Evaluate the Risk Management process to ensure that the Risk management process has been well implemented.
- Develop human resources competencies related to Risk Management.

Laporan Manajemen Risiko

Risk Management Report

Dalam menjalankan kegiatan operasional dan usahanya, Perseroan menyadari bahwa selalu ada ketidakpastian yang dapat menghambat usaha yang dijalankan. Kondisi ketidakpastian tersebut menyebabkan adanya paparan risiko. Oleh karenanya, risiko merupakan aspek yang harus diperhitungkan dengan seksama dalam setiap proses usaha Perseroan. Risiko tersebut dapat berupa risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan.

Manajemen risiko berfungsi untuk melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Manajemen risiko juga diharapkan dapat memaksimalkan peluang, menciptakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan investor dan calon investor, meningkatkan shareholder value, meningkatkan tata kelola Perseroan yang sehat dan mengintegrasikan strategi Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko memberikan rekomendasi atas analisis risiko berdasarkan informasi terbaik sebagai referensi bagi pengambilan keputusan strategis manajemen. Analisis risiko dibuat berdasarkan permintaan Manajemen, maupun atas inisiatif pengelola manajemen risiko untuk memberikan pandangan terbaik kepada pemangku kepentingan internal.

In carrying out its operational and business activities, the Company is firmly aware that there is always uncertainty that can disrupt its business. The aforementioned uncertainty leads to risk exposure. Therefore, risks are an aspect that must be carefully considered in the Company's every business process. These risks include risks that are under and beyond the Company's control.

Risk management aims to protect the Company from risks that have adverse impacts on efforts to achieve its corporate goals. Risk management is also expected to maximize opportunities, create and maintain a conducive work environment, nurture the investors' and prospective investors' trust, increase shareholder value, improve sound corporate governance, and integrate the Company's strategy. Risk Management Policy provides recommendations on risk analysis based on the best information as a reference for the management's strategic decision making. Risk analysis is prepared based on the Management's request, as well as at the initiative of the risk management manager to provide the best view to internal stakeholders.



Roadmap Enterprise Risk Management (ERM) Perseroan

The Company's Enterprise Risk Management (ERM) Roadmap



ISO 31000:2018 sebagai Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perseroan

ISO 31000:2018 yang berisi prinsip-prinsip dan metode/*platform* merupakan standar mutu di bidang manajemen risiko yang berlaku secara internasional.

Perseroan menerapkan manajemen risiko sesuai dengan tiga pilar utama dalam ISO 31000:2018, yaitu Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko, dan Proses Manajemen Risiko. Implementasi dilakukan terintegrasi sesuai dengan lingkungan dan proses bisnis serta disesuaikan dengan budaya, nilai dan visi Perseroan sehingga tujuan manajemen risiko dapat dicapai.

ISO 31000:2018 as the Company's Risk Management Framework

ISO 31000:2018 that contains principles and methods/*platforms* is a family of standards relating to risk management applicable at international level.

The Company implements risk management in accordance with the three main pillars of ISO 31000:2018 namely the Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Process. The aforementioned implementation is carried out in an integrated manner in accordance with the environment and business processes and adapted to the Company's culture, values and vision in order to achieve the risk management objectives.

ISO 31000:2018 Manajemen Risiko ISO 31000:2018 Risk Management

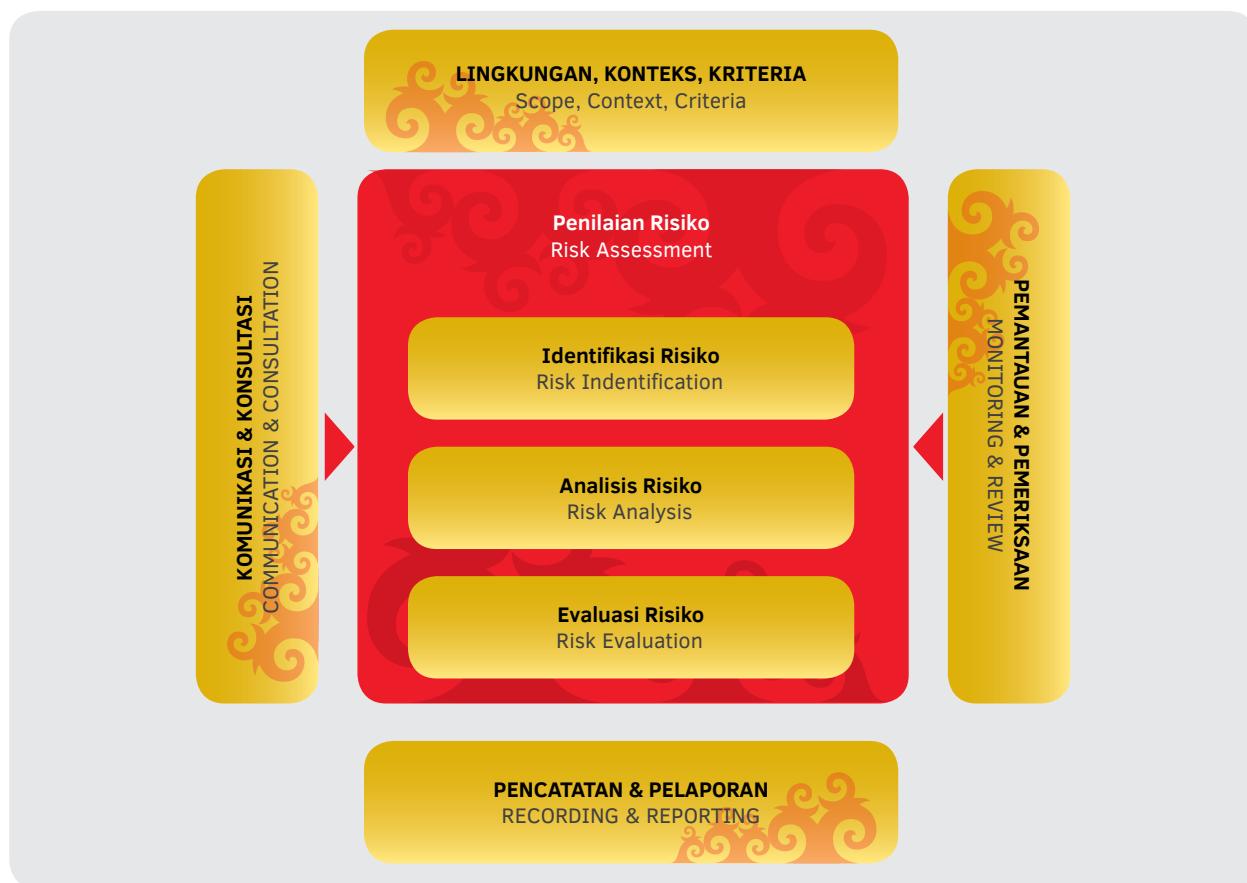
PRINSIP MANAJEMEN RISIKO / RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

Tujuan / Purpose :
Penciptaan dan Perlindungan Nilai / Value Creation & Protection

Prinsip / Principles:

1. Merupakan bagian terintegrasi dari proses organisasi / An Integral part of organizational process
2. Terstruktur dan komprehensif / Structured and comprehensive
3. Dapat disesuaikan / Customized
4. Bersifat inklusif / Inclusive
5. Dinamis / Dynamic
6. Berdasarkan informasi terbaik yang tersedia / Best Available Information
7. Berdasarkan faktor manusia dan budaya / Human and Cultural Factors
8. Peningkatan kesinambungan / Continual Improvement

PROSES MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT PROCESS



Implementasi ISO 31000:2018 Perseroan

Perseroan mulai menerapkan manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018 secara bertahap pada tahun 2018, dimulai dari kebijakan, komitmen dan mandat hingga proses manajemen risiko. Secara garis besar, penerapan ISO 31000:2018 dijabarkan sebagai berikut:

1. Mandat dan Komitmen

Mandat dan komitmen Direksi Perseroan disusun sebagai bentuk komitmen Direksi untuk memperhitungkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan. Mandat dan komitmen Direksi tersebut mengacu pada Prinsip Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2018 dan telah dituangkan dalam Komitmen Manajemen Risiko Perseroan yang telah diresmikan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 27 Maret 2018.

Komitmen Manajemen Risiko tersebut dijadikan sebagai landasan dan pedoman untuk mendukung penerapan manajemen risiko di setiap proses usaha Perseroan. Pengelolaan risiko dilakukan dengan penuh kesadaran yang tinggi didukung oleh tata kerja Perseroan dan individu yang baik.

The Company's ISO 31000:2018 Implementation

The Company started the gradual implementation of risk management based on ISO 31000:2018 in 2018, starting from policies, commitment and mandate, as well as risk management process. In general, the application of ISO 31000:2018 is described as follows:

1. Mandate and Commitment

The Board of Directors' mandate and commitment were prepared as a form of the Board of Directors' commitment to taking into account the risk aspect in every decision-making process. The Board of Directors' mandate and commitment refer to the Risk Management Principles according to ISO 31000:2018 and have been outlined in the Company's Risk Management Commitment that was ratified and signed by all members of the Board of Directors on March 27th, 2018.

The Risk Management Commitment serves as a foundation and guideline to support the risk management implementation in the Company's every business process. Risk management is carried out with high awareness and enhanced by the Company's and its employees' distinguished working procedure.

2. Penyusunan Profil Risiko

Profil risiko Perseroan disusun berdasarkan pada Proses Manajemen Risiko dalam ISO 31000:2018 yang mencakup penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan dan pemantauan risiko. Penetapan konteks dalam penyusunan profil risiko dibatasi untuk *Ongoing Business* dan *Business Development* yang berpotensi terjadi selama satu tahun anggaran, baik yang memiliki dampak secara finansial, reputasi, strategis, legal, dan aspek bisnis lainnya. Risk owner sebagai *first line defense* dan satuan usaha (*business unit*) terdepan dalam pengelolaan risiko melakukan identifikasi dan analisis risiko baik secara kualitatif maupun kuantitatif berdasarkan data historis maupun *expert judgment*.

Langkah berikutnya dilakukan evaluasi risiko berdasarkan hasil analisis sebelumnya untuk menentukan keputusan apakah perlu dilakukan penanganan risiko lebih lanjut dan jenis tindakan mitigasi risiko yang diambil agar mampu mengatasi penyebab risiko secara efektif dan efisien. Semua proses tersebut didokumentasikan dalam Risk Register.

Risk Register yang telah disusun oleh *risk owner* ditinjau kembali dan hasilnya akan dikonsolidasi oleh Tim Manajemen Risiko dan disampaikan kepada *Top Management* agar diputuskan *Top Risk* Perseroan yang penting untuk diperhatikan, dikelola dan dicari solusi strategi mitigasinya.

Pengelolaan *Top Risk* menjadi tanggung jawab Komite Pengawas Manajemen Risiko dan Direksi melalui Divisi *Control & Risk Management*. Dengan pengelolaan risiko yang baik, diharapkan dapat meningkatkan *assurance* dan memberi nilai tambah bagi Perseroan.

2. Risk Profile Preparation

The Company's risk profile was prepared based on the Risk Management Process in ISO 31000:2018 that includes risks context setting, identification, analysis, evaluation, management and monitoring. In the preparation of risk profile, context setting is limited to Ongoing Business and Business Development that may occur throughout the fiscal year, which affect financial, reputation, strategic, legal, and other business aspects. Risk owners as the first line defense and front-line business units in risk management identify risks and analyze risks in a qualitative and quantitative manner based on historical data and expert judgment.

Afterward, risk evaluation is conducted based on the results of the previous analysis to determine whether it is necessary to conduct further risk management as well as the types of risk mitigation measures taken to deal with the causes of risk effectively and efficiently. All of these processes are documented in the Risk Register.

The Risk Register prepared by risk owners is reviewed and the results will be consolidated by the Risk Management Team and submitted to Top Management in order to determine the Company's Top Risks that require attention, management, and mitigation solution.

Top Risks management is the responsibility of the Risk Management Oversight Committee and Board of Directors through the Control & Risk Management Division. Proper risk management is expected to improve assurance and add value to the Company.



3. Monitoring dan Review

Divisi Control & Risk Management memastikan bahwa *risk owner* sebagai pemilik risiko melakukan tindakan mitigasi sesuai rencana yang telah ditetapkan dan memastikan proses mitigasi yang dilakukan berdampak pada penurunan skala dampak, skala probabilitas dan skala risiko. Hasil mitigasi risiko akan disusun dalam laporan progres mitigasi risiko dan dilaporkan dalam Rapat Komite Pengawas Manajemen Risiko setiap empat bulan.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan berjalan dengan baik karena ditunjang oleh struktur organisasi dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Item Risiko dimasukan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) semua departemen pada tahun 2020. Hal ini diharapkan akan meningkatkan kapabilitas pengelolaan risiko Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perseroan dan Pengelolaannya

Risiko-risiko berikut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang disampaikan tanpa urutan tertentu:

1. Risiko Eksternal/Strategis

a. Harga Batubara

Hasil kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak sangat bergantung pada harga komoditas batubara. Harga batubara didasarkan pada indeks atau dinegosiasikan dengan mengacu pada indeks batubara dunia, yang cenderung mengalami siklus dan dapat berfluktuasi dengan signifikan. Pada 2019 harga batubara masih relatif cukup baik sehingga risiko ini tidak berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan di tahun tersebut. Perseroan menyadari bahwa risiko harga batubara di luar kontrol sehingga tidak dapat dilakukan mitigasi atas risiko tersebut, namun untuk menjaga agar Perseroan tetap dalam kondisi yang baik maka dilakukan efisiensi biaya.

b. Cadangan Batubara/Risiko Bisnis

Bergerak di bidang batubara yang merupakan sumber energi tidak terbarukan (konvensional), Perseroan menyadari bahwa suatu saat operasional Perseroan akan terhenti akibat cadangan batubara yang habis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus-menerus mengembangkan bisnis yang dijalankan, baik dengan mencari cadangan batubara yang baru maupun dengan mengeksplorasi bisnis di bidang sumber energi terbarukan (non-konvensional). Komitmen ini dibuktikan dengan dibentuknya Departemen *Business Development* (Pengembangan Bisnis) dan diresmikannya entitas anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang Sumberdaya terbarukan.

c. Perubahan Regulasi

Industri batubara diatur oleh Peraturan Pemerintah maupun Undang-Undang. Setiap perubahan terhadap kebijakan pemerintah, seperti royalti, *Domestic Market Obligation* (DMO), dan sebagainya akan berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Perseroan terus menerus melakukan evaluasi terhadap kemungkinan munculnya risiko ini, dan

3. Monitoring and Review

The Control & Risk Management Division ensures that the Risk Owners perform mitigation actions according to the predetermined plan and ensures the implemented mitigation process reduce the scale of the impact, the scale of probability, and scale of risk. Risk mitigation results will be included in risk mitigation progress report and reported during the Risk Management Oversight Committee's Meeting every four months.

The Risk Management is implemented properly in the Company as it is supported by an organizational structure with clear duties and responsibilities. Starting in 2020, risk items have been included in the Key Performance Indicators (KPI) of all departments. This is expected to increase the Company's risk management capability.

Risks faced by the Company and Their Management

The following risks can affect the Company's performance, both directly and indirectly, and presented in no particular order:

1. External/Strategic Risk

a. Coal Price

The Company's and subsidiaries' business results are highly dependent on coal prices. The prices of coal are based on indexes or negotiated with reference to the global coal indexes, which tend to be cyclic in nature and can fluctuate significantly. In 2019, the prices of coal were still relatively high and therefore this risk did not have an adverse impact on the Company's performance in that year. While the Company is fully aware that coal price risk is beyond its control and therefore cannot be mitigated, cost efficiency is carried out to keep the Company in a good condition.

b. Coal Reserves/Business Risk

Engaged in coal, which is a non-renewable (conventional) energy source, the Company is aware that one day its operations will cease due to depleted coal reserves. Therefore, the Company is committed to continuously developing its business by finding new coal reserves and by exploring renewable (non-conventional) energy businesses. This commitment is marked by the establishment of the Business Development Department and the inauguration of the Company's subsidiary that is engaged in renewable energy.

c. Regulatory Risk

The coal industry is regulated by Government Regulation and the Law. Any change to government's policies, such as royalties, Domestic Market Obligation (DMO), et cetera, will affect the Company's performance. The Company therefore consistently evaluates the possibility of the aforementioned risk arising, and has prepared various measures to



telah mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan dengan berperan aktif sebagai anggota Asosiasi Pengusaha Batubara Indonesia (APBI).

d. Reputasi

Apabila kegiatan operasional tidak berjalan sesuai rencana dan berdampak negatif pada isu-isu sensitif di masyarakat (ekonomi dan sosial), maka akan muncul risiko yang berdampak buruk terhadap citra/reputasi Perseroan, baik di mata masyarakat sekitar wilayah tambang, pemerintah wilayah setempat, investor dan publik. Perseroan melakukan mitigasi risiko reputasi dengan menjalankan kegiatan operasional dengan berdasarkan standar prosedur, pengawasan dan kebijakan operasional yang ketat.

2. Risiko Operasional

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan entitas anak dihadapkan dengan berbagai risiko operasional yang mungkin terjadi dan berdampak signifikan. Risiko operasional yang telah diidentifikasi adalah sebagai berikut:

a. *Health, Safety & Environment (HSE)*

Risiko HSE yang dihadapi oleh Perseroan antara lain berupa; kesehatan karyawan sebagai akibat penyakit degeneratif yang dapat berdampak pada kematian, kecelakaan di tempat kerja akibat faktor manusia dan mesin, serta pencemaran lingkungan seperti pembuangan limbah, pencemaran sungai, dan tumpahan bahan bakar. Perseroan telah berkomitmen meminimalisir risiko yang terkait dengan kesehatan karyawan salah satunya dengan membuat program kesehatan untuk karyawan dan membangun infrastruktur kesehatan berupa klinik yang memadai di *jobsite*. Perseroan menyusun prosedur kerja yang memadai yang di dalamnya sudah mempertimbangkan aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengajak kepada setiap mitra kerja untuk berkomitmen mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan. Selama tahun 2019, tidak terjadi risiko di Perseroan yang terkait kematian akibat kecelakaan kerja dan tambang maupun *incident* lingkungan.

b. Gangguan Produksi

Risiko gangguan produksi merupakan risiko yang disebabkan oleh faktor alam, proses dan manusia. Risiko gangguan produksi yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain longsor di area tambang, banjir di area tambang dan kerusakan jalan hauling. Perseroan melakukan mitigasi risiko tersebut dengan menjaga proses penambangan sesuai prosedur kerja dan melakukan perawatan serta perbaikan jalan hauling secara rutin.

c. Perubahan Kualitas Batubara

Kandungan batubara dapat mengalami perubahan sejak batubara diangkut dari pit ke *stockpile*, selama penimbunan di *stockpile*, hingga sampai pada titik penjualan sesuai yang disepakati bersama pembeli. Perubahan tersebut disebabkan oleh kondisi atmosfer seperti tingkat kelembaban, suhu batubara yang dapat menimbulkan *self-combustion* dan

mitigate it by playing an active role as a member of the Indonesian Coal Mining Association (ICMA).

d. Reputation

If operation activities did not go as planned and had a negative impact on sensitive economic and social issues in the community, a risk might arise that would have an adverse impact on the Company's image/reputation, both in the eyes of the communities around the mining areas, local administrations, investors and the general public. The Company mitigates reputation risk by running its operations based on strict standard operating procedures, as well as supervision and operational policies.

2. Operational Risk

In running its business, the Company and subsidiaries are exposed to various operational risks that may arise and have a significant impact. The operational risks that have been identified are as follows:

a. Health, Safety & Environment (HSE)

HSE risk faced by the Company includes employees' health as a result of degenerative diseases that can lead to death, workplace accidents caused by humans and machine factors, as well as environmental pollution such as waste disposal, river pollution, and fuel spills. The Company has committed to minimizing risks associated with employees' health, including by implementing health programs for employees and building health infrastructures in the form of proper clinics at the jobsite. The Company has prepared adequate work procedures in which health, safety and environmental aspects are considered. In addition, the Company consistently encourages every working partner to commit to preventing work accidents and environmental pollution. Throughout 2019, there were no risks in the Company related to deaths from work and mining accidents or environmental incidents.

b. Production Disruption

Production disruption risk is a risk arising from natural, process and human factors. Production disruption risk faced by the Company includes landslide in the mining area, flooding in the mining area, and damage to the hauling road. The Company mitigates this risk by running its mining operation in accordance with the SOP and regularly repairing the hauling road.

c. Change in Coal Quality

Coal content can change the moment coal is transported from the pit to the stockpile, during stockpiling, until it reaches the point of sale as agreed by the buyers. These changes are caused by atmospheric conditions such as humidity level, coal temperature that causes self-combustion and contamination of foreign matter during the whole

terjadi kontaminasi dari benda asing selama proses tersebut berlangsung. Perseroan melakukan mitigasi risiko tersebut dengan melakukan pembatasan stok sesuai kualitas serta kapasitas stockpile, melakukan penyemprotan bahan kimia, menerapkan sistem inventory FIFO dalam pengolahan persediaan batubara, dan memasang *metal detector* untuk mengidentifikasi kontaminasi benda asing.

d. Ketergantungan kepada kontraktor

Perseroan menghadapi risiko ketergantungan kepada kontraktor sebagai akibat kerusakan, kegagalan, atau hambatan operasional pada peralatan atau mesin yang dioperasikan oleh kontraktor, perselisihan tenaga kerja dan terjadi *dispute* (sengketa) operasional penambangan dengan Perseroan yang disebabkan oleh penggunaan *single* kontraktor. Perseroan melakukan mitigasi risiko ini dengan melakukan pengawasan dan menjaga hubungan yang baik dengan kontraktor.

e. Fasilitas dan Infrastruktur

Bergerak di bidang pertambangan batubara, Perseroan memiliki beragam fasilitas dan infrastruktur yang tersebar mulai dari tambang hingga ke pelabuhan muat untuk menunjang kegiatan operasional. Karena itu, risiko fasilitas dan infrastruktur merupakan risiko yang dihadapi Perseroan dalam kaitannya dengan kegiatan operasional Perseroan. Risiko-risiko tersebut antara lain kerusakan pada *Coal Handling Facility (CHF)*, jembatan dan jalan hauling serta terbatasnya kapasitas stockpile. Perseroan melakukan mitigasi risiko ini dengan melakukan perawatan secara rutin terhadap CHF, jembatan serta jalan angkut yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk akomodasi karyawan sebagai tempat tinggal maupun sebagai kantor serta telah melakukan upaya untuk meminimalisir risiko-risiko yang mungkin terjadi seperti kebakaran.

process. The Company mitigates this risk by limiting the stock according to the quality and capacity of the stockpile, spraying chemicals, implementing FIFO system in coal reserves management, and installing metal detectors to identify foreign body contamination.

d. Dependency on Contractors

The Company faces the risk of dependency on contractors as a result of malfunction, failure, or operational constraints on equipment or machinery operated by contractors, labor disputes and the mining operational dispute with the Company due to the use of a single contractor. The Company mitigates this risk by monitoring and maintaining good relationships with contractors.

e. Facilities and Infrastructures

As a coal miner, the Company has a variety of facilities and infrastructures spread from the mines to the loading port to support operational activities. Therefore, facilities and infrastructures risks are risks faced by the Company in relation to the Company's operational activities. These risks include damage to the Coal Handling Facility (CHF), bridges and hauling roads and limited stockpile capacity. The Company mitigates this risk by regularly maintaining its CHF, bridges and haul roads. In addition, the Company has also provided adequate facilities and infrastructures for employee accommodation as a residence or as an office and has made efforts to minimize the risks that may occur such as fire.





f. *Supply Chain*

Dalam menjalani kegiatan operasionalnya, risiko pengadaan barang dan jasa/*supply chain* menjadi salah satu risiko yang signifikan dihadapi. Barang dan jasa tersebut antara lain berupa bahan bakar, *spare part unit*, jasa konsultan/kontraktor, dan barang/jasa lainnya. Perseroan telah melakukan mitigasi atas risiko-risiko tersebut antara lain dengan menyusun prosedur kerja yang memadai serta menetapkan nilai minimum *stock* untuk barang-barang tertentu. Perseroan juga memiliki mekanisme dalam memilih penyedia barang/jasa agar kualitas barang/jasa yang diberikan sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditentukan oleh Perseroan.

g. Regulasi/Perizinan

Sebagai entitas usaha yang tunduk pada hukum yang berlaku, Perseroan menyadari bahwa kepemilikan dan kepatuhan terhadap suatu izin/peraturan sangat diperlukan dan dapat menunjang keberlangsungan kegiatan operasional. Dalam hal ini, Perseroan telah memiliki semua perizinan yang diperlukan serta berupaya terus-menerus meningkatkan kesadaran mengenai kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

3. Risiko Fungsi *Support*

a. Risiko Keuangan

Risiko keuangan merupakan risiko terkait dengan kegiatan usaha antara lain akunting, arus kas, *royalty*, perencanaan dan penganggaran serta operasional yang mengakibatkan kerugian yang berdampak negatif kepada keuangan Perseroan. Risiko keuangan yang mungkin terjadi dan dapat berdampak pada kinerja Perseroan yaitu fluktuasi

f. Supply Chain

In carrying out its operational activities, the risk of procurement of goods and services/*supply chain* is one of the significant risks faced by the Company. The goods and services include fuel, spare part units, consultant/contractor services, and other goods/services. The Company has mitigated these risks, among others, by developing adequate work procedures and setting a minimum reserve value for certain goods. The Company also has a mechanism in selecting suppliers of goods/services so that the quality of goods/services provided is in accordance with the standards and terms set by the Company.

g. Regulation/Licensing

As a business entity that is subject to applicable law, the Company is keenly aware that ownership and compliance with a permit/regulation are necessary and can support the sustainability of its operational activities. With this in mind, the Company has all the necessary licenses and seeks to continuously raise awareness regarding compliance with applicable regulations.

3. Support Function Risk

a. Financial Risk

Financial risk is a risk associated with business activities, including accounting, cash flow, royalty, planning and budgeting, and operations that result in losses that adversely affect the Company's finances. Financial risk that may arise and affect the Company's performance is the fluctuations in foreign exchange rates. In an effort to mitigate this

nilai tukar mata uang asing. Dalam upaya melakukan mitigasi atas risiko tersebut, Perseroan melakukan hedging atas cadangan mata uang US Dollar yang dimiliki Perseroan sesuai dengan kebutuhan pembiayaan operasional Perseroan.

b. Permasalahan Masyarakat Setempat

Risiko permasalahan masyarakat setempat yang dihadapi Perseroan yang disebabkan oleh adanya relokasi penduduk, pembebasan lahan, pencemaran lingkungan dan sebagainya yang berdampak pada demo masyarakat, penutupan jalan tambang dan gugatan. Kondisi tersebut berdampak negatif dan signifikan terhadap operasional, keuangan, kinerja usaha dan prospek usaha Perseroan. Mitigasi risiko ini dilakukan dengan cara melakukan pendekatan kepada masyarakat disekitar lokasi tambang secara berkesinambungan melalui program CSR yang tepat sasaran, sehingga mengakibatkan menurunnya angka terjadi demo, penutupan jalan dan gugatan masyarakat secara signifikan pada tahun 2019.

c. Teknologi Informasi

Dalam menunjang kegiatan operasionalnya, setiap unit dalam Perseroan menggunakan Teknologi Informasi (TI) yang memadai. Karena itu, Perseroan menyadari bahwa Perseroan terpapar risiko TI yang cukup signifikan, baik itu risiko terhadap jaringan, database, maupun sistem yang digunakan. Salah satu upaya Perseroan untuk memitigasi risiko TI adalah dengan mengaplikasikan *Cross Backup* dengan entitas anak, agar database Perseroan/entitas anak dapat dikembalikan (*recover*) dengan segera apabila terjadi sesuatu terhadap database Perseroan/entitas anak.

risk, the Company hedged its US Dollar reserves in accordance with the Company's financing needs.

b. Local Community Issues

The risk of local community issues faced by the Company is arising from the relocation of the population, land acquisition, environmental pollution, et cetera, which lead to public rallies, mine road closures, and lawsuits. These conditions have a negative and significant impact on the Company's operations, finance, business performance and business prospects. This risk is mitigated by continuously approaching the communities around the mining sites through CSR programs that reach their intended target, therefore significantly reducing the number of rallies, road blockades, and civil lawsuits in 2019.

c. Information Technology

In supporting its operational activities, every unit in the Company uses adequate Information Technology (IT). Therefore, the Company is aware of its exposure to significant IT risks, both risks to the network, database and the system used. One of the Company's efforts to mitigate IT risk is to apply Cross Backup with the subsidiaries, so that the Company's/subsidiaries' database can be recovered immediately if something happened to the Company's/subsidiaries' database.





Efektivitas Manajemen Risiko

Dalam pelaksanaannya, kebijakan manajemen risiko memberikan rekomendasi atas analisis risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen yang bersifat strategis yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Analisis terhadap risiko dibuat berdasarkan permintaan manajemen maupun atas inisiatif pengelola manajemen risiko untuk memberikan pandangan kepada pemangku kepentingan internal terkait agar dapat memberikan nilai tambah. Analisis risiko terkait proyek strategis Perseroan dilakukan sebagai pelengkap dalam melakukan proses seleksi, prioritas dan *balancing* inisiatif portofolio strategis Perseroan. Pengelola manajemen risiko juga menangani faktor ketidakpastian pada Rencana Jangka Panjang Perseroan dan faktor risiko, baik jangka panjang maupun jangka pendek pada seluruh kebijakan manajemen risiko.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengelolaan Manajemen Risiko

Implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perseroan mengacu pada *Standard Operational Procedure* (SOP) yang disosialisasikan ke seluruh unit kerja agar memiliki persepsi dan pemahaman yang sama.

Risk Management Effectiveness

In practice, risk management policy provides recommendation on risk analysis based on best information available to support decision-making by the management on strategic matters in accordance with the prevailing laws and regulations. Analysis on risk is created upon request of the management or initiative of the risk management unit to provide opinion to related internal stakeholders to deliver added value. Risk analysis related to the company's strategic project is executed to complement the Company's strategy in performing selection process, priority determination, and balancing of strategic portfolio initiative of the Company. Risk management also manages uncertainty factor in the Company's long- and short-term risk factors in overall risk management policy.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

Risk Management System implementation in the Company refers to Standard Operating Procedure (SOP) and disseminates it to all work units so that they have the same perception and understanding.

Perkara Penting

Litigation

Hingga 31 Desember 2019, tidak terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris maupun Direksi yang sedang menjabat serta berdampak kepada reputasi dan kinerja Perseroan.

As of December 31st, 2019, there was no significant legal case involving the Company, subsidiaries, the current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and affecting the Company's reputation and performance.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Di tahun 2019, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

In 2019, there was no administrative sanction imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority or any other authorities.



Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan menerapkan standar etika kerja yang diatur dalam Peraturan Perseroan dan *Code of Conduct* dengan mengacu kepada Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah lainnya. Peraturan Perseroan secara periodik dilakukan penyesuaian dan pembaharuan, menyesuaikan dengan Undang-undang maupun Peraturan Pemerintah yang berlaku, dan disosialisasikan serta diinternalisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan agar dijalankan secara berkesinambungan dan konsekuensi, dengan mekanisme internal yang disebut Komisi Disiplin.

Adapun sepanjang 2019 tidak ada pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan maupun entitas anak perusahaan Perseroan.

The Company has applied work ethic standards regulated by the Company Rules by referring to Laws or other Government Regulations. The Company Rules are periodically amended and updated in accordance with the changes in prevailing Laws or Government Regulations, which is disseminated to and explained to all employees of the Company to be carried out continuously and responsibly, under internal mechanism called Disciplinary Commission.

Throughout 2019, there was no code of conduct violation at the Company or subsidiaries.





Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan standar yang tinggi dalam operasional bisnisnya serta menjalani kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan mempersilakan kepada semua pihak terkait yang ada dalam internal Perseroan untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan kejahatan (*fraud*), pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan. Akses tersebut diberikan untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance* supaya menjadi lebih baik. Dengan demikian, pelaporan pengaduan (*whistleblowing*) menjadi sarana yang efektif untuk mengungkap pelanggaran yang terjadi dalam operasional Perusahaan.

Tata Cara Penyampaian dan Pengelolaan Laporan

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang disampaikan kepada atasan terkait dan disertakan tembusan ke bagian *Internal Audit* Perseroan serta *Human Resources* (HR) dengan menggunakan fasilitas email ataupun media yang disediakan untuk memfasilitasi proses tersebut. Untuk menjamin pelapor pelanggaran, Perseroan melalui manajemen akan memberi perlindungan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan perkara yang dilaporkannya. Berdasarkan hal ini, semua karyawan tidak merasa takut untuk melaporkan tindakan atau informasi yang dinilai mengandung pelanggaran/ penyimpangan.

Hingga akhir tahun 2019, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran dari pihak manapun. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatanusaha di bidang pertambangan.

The Company applies high standard in its business operations and complies with the prevailing laws and regulations. Therefore, the Company encourages all relevant internal parties in the Company to report any action/conduct/event related to fraud, violation of law, company's regulation and code of conduct, as well as the occurrence of conflict of interest from the Company's internal party. Such access is provided to improve the implementation of Good Corporate Governance. Therefore, whistleblowing system is an effective system to disclose violation in the operations of the Company.

Procedures of Submitting and Managing Reports

The reporting mechanism uses a special scheme where the report is submitted to relevant superiors with a copy to the Company's Internal Audit Unit and Human Resources Department by using email or other media available to facilitate the process. To ensure the confidentiality of the whistleblower, the Company through the management will provide protection by keeping the confidentiality of the whistleblower and the reported case. Therefore, every employee is expected not to be discouraged to report any action or information containing violations/ deviations.

As of the end of 2019, the Company did not receive any violation report from any party. This demonstrates the Company's commitment to comply with the prevailing laws and regulations and effective implementation of good corporate governance principles in conducting business activities in the mining sector.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Good Corporate Governance Guideline for Public Companies

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan penjabaran sebagai berikut:

The Company implements good corporate governance in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).		
Principle 1 Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS).		
1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Tercantum dalam tata tertib RUPS serta dijelaskan oleh Ketua Rapat pada saat RUPS berlangsung. The Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	Sudah diterapkan
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diundang datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS unless unable to do so.	Sudah diterapkan
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman www.mitrabaraadiperdana.co.id sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Summary of GMS minutes is available at www.mitrabaraadiperdana.co.id for the required time period.	Has been implemented
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.		
Principle 2 Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.		
2.1 Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan www.mitrabaraadiperdana.co.id Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan.	Sedang dalam proses penyusunan
The Company has a policy on communication with shareholders or investors.	The Company periodically uploaded periodic report and disclosed the Company's information through Indonesian Stock Exchange website and/or the Company's website www.mitrabaraadiperdana.co.id Additionally the Company also communicating with the shareholders and investors through: a. Annual General Meeting of Shareholders b. Annual Public Expose.	On going process



Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
2.2 Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Dipublikasikan di dalam laman Perseroan www.mitrabaraadiperdana.co.id .	Sedang dalam proses pengembangan
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.</p>		
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Sudah diterapkan
3.1 The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company.	Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.	Has been implemented
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan
3.2 The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	All of the members of the Board of Commissioners have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.	Has been implemented
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
4.1 The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Board of Commissioners has self assessment policy to evaluate their own performance as stated in the Company's Annual Report.	Has been implemented
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
4.2 The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report.	Has been implemented

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes.</p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejadian keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Article of Association and the Board of Commissioners' Charter stipulated that the term of a member of Board of Commissioners shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Commissioner is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors.</p>	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon anggota prospektif untuk Direksi untuk diusulkan kepada pemegang saham.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee provides independent and objectives recommendation for each prospective member for the Board of Directors to be proposed to the shareholders.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Prinsip 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Principle 5
Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors.

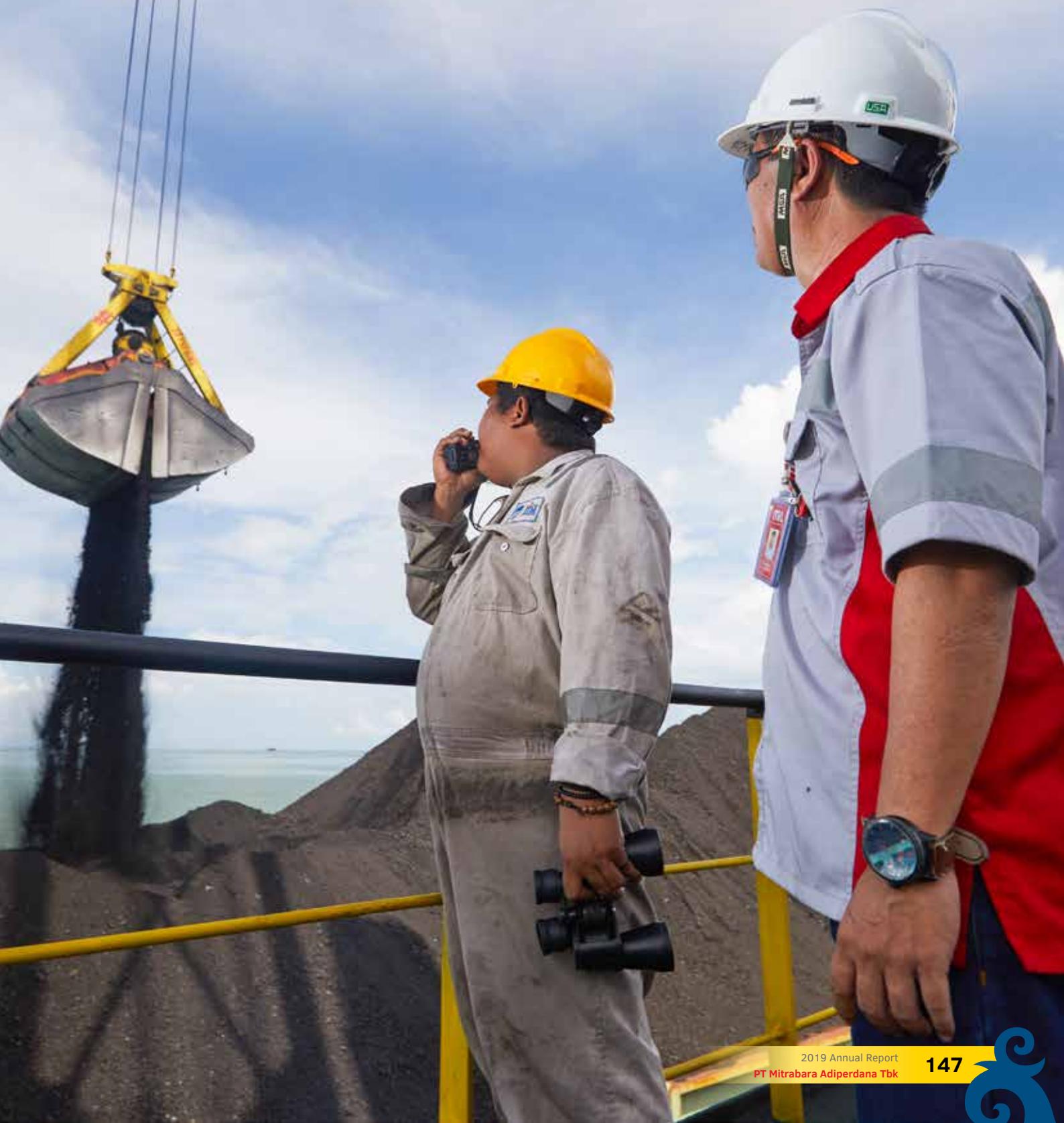
<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of Board of Directors' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Directors' Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>All of the members of the Board of Directors have educational background needed by the Company and therefore achieve the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>
<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Board of Directors' member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in accounting subject as proven through educational background and/or related work experiences.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p>Has been implemented</p>

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description	Penerapan Implementation
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		
Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.		
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau <i>self assessment</i> oleh Dewan Komisaris	Sudah diterapkan
The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors' performance assessment is conducted internally or self-assessment by the Board of Commissioners	Has been implemented
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.	Sudah diterapkan
The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	The self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report.	Has been implemented
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejadian keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi.	Sudah diterapkan
The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes.	The Company's Article of Association and the Board of Directors' Charter stipulated that the term of a member of Board of Directors shall end if such member does not comply with the prevailing laws and regulations. Thus, in the event a member of the Board of Director is indicted with financial crime, then such member will be deemed incapable to carry out legal action (on behalf of the Company) and can no longer serve as a member of the Board of Directors.	Has been implemented
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		
Principle 7 Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation.		
7.1 Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Kebijakan mencegah <i>insider trading</i> tercantum dalam Kode Etik.	Sudah diterapkan
The Company has a policy to prevent insider trading.	The policy to prevent insider trading is stipulated in the Code of Conduct.	Has been implemented
7.2 Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> tercantum dalam Kode Etik.	Sudah diterapkan
The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Code of Conduct.	Has been implemented
7.3 Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik.	Sudah diterapkan
The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors.	Policy regarding the selection and capacity improvement for suppliers or vendors are stipulated in the Code of Conduct.	Has been implemented

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description	Penerapan Implementation
7.4	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy.	Sudah diterapkan Has been implemented
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian incentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Kebijakan pemberian incentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama. The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Sudah diterapkan Has been implemented

Prinsip 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Principle 8
Improving the Implementation of Information Disclosure.

8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information.	Selain laman milik Perseroan, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh BEI yaitu melalui IDXnet sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi. Aside from using the Company's website, the Company also utilizes information technology offered by IDX through IDXnet as a medium to disclose information.	Sedang dalam pengembangan Development process
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders.	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report.	Sudah diterapkan Has been implemented





06

၆

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



Berbagai inisiatif, program, dan kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengacu pada 5 pilar CSR Mitrabara, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Kemasyarakatan dan Lingkungan.

The Company implements its CSR initiatives, programs and activities in a consistent and sustainable manner in accordance with Mitrabara's 5 CSR pillars namely Education, Health, Economy, Community, and Environment.



Landasan, Komitmen, dan Pencapaian

Foundation, Commitment, and Achievements

Melanjutkan kesinambungan pelaksanaan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*-CSR) pada tahun-tahun sebelumnya, di sepanjang 2019 Perseroan kembali aktif berpartisipasi dan berkontribusi terhadap upaya-upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan taraf hidup masyarakat setempat. Berbagai inisiatif, program, dan kegiatan CSR Perseroan dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan mengacu pada 5 pilar CSR Mitrabara, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Kemasyarakatan, dan Lingkungan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Following up on the implementation of its corporate social responsibility (*Corporate Social Responsibility*-CSR) in previous years, in 2019 the Company yet again actively participated in and contributed to efforts to conserve the environment and improve the living standards of the local communities. In this regard, the Company implemented its CSR initiatives, programs and activities in a consistent and sustainable manner in accordance with Mitrabara's 5 CSR pillars namely Education, Health, Economy, Community, and Environment, as well as full compliance with applicable regulations such as Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.





Dalam mengimplementasikan CSR, Perseroan telah menetapkan tema utama yaitu "Menciptakan Masyarakat Mandiri Yang Berdaya Saing Unggul" sesuai dengan Visi dan Misi CSR Perseroan, sebagai berikut:

Visi

Berdayanya masyarakat di wilayah operasional Perseroan yang mandiri, sejahtera dan mempunyai daya saing yang unggul.

Misi

1. Memberdayakan masyarakat lokal dengan berpegang teguh kepada kearifan lokal.
2. Melaksanakan program CSR berbasis kebutuhan masyarakat.
3. Menerapkan tata kelola CSR yang berkelanjutan dan berdaya guna.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR melalui berbagai tahapan, dimulai dari pemeriksaan kebutuhan sosial masyarakat (*social mapping*), penyusunan program kerja, dan ditindaklanjuti dengan melaksanakan kegiatan program CSR tersebut, baik dalam bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, melestarikan lingkungan sekitar, serta memperkuat hubungan industrial yang kondusif antara karyawan pendatang dengan karyawan

In its efforts to carry out its CSR activities, the Company has set "Creating Independent Communities with Superior Competitiveness" as the main theme of its CSR in accordance with the Company's CSR Vision and Mission, as follows:

Vision

Empowering the communities in the vicinity of the Company's operational areas to be independent, prosperous, and highly competitive.

Mission

1. To empower local communities by adhering to local wisdom.
2. To implement community-based CSR programs.
3. To implement sustainable and efficient CSR governance.

In 2019, the Company carried out its CSR activities through various stages starting from social mapping, work program preparation, and CSR program activities implementation in the fields of education, health, and public welfare; environment conservation; and to strengthen good industrial relations between local employees and migrant employees through occupational health and safety improvement. These measures are intended to improve living standards and empower the

lokal melalui peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja. Langkah-langkah ini diarahkan untuk meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan potensi masyarakat secara menyeluruh, baik di sekitar wilayah tambang Perseroan maupun di sekitar kantor pusat Perseroan.

Tak hanya itu, komitmen Perseroan untuk menciptakan hubungan yang harmonis, seimbang dan berkelanjutan dengan masyarakat dan lingkungan tempatnya beroperasi telah mendapat pengakuan dari masyarakat umum. Pada tahun 2019, Perseroan mendapatkan berbagai penghargaan di bidang CSR antara lain, Penghargaan Perusahaan Terbaik dalam Melaksanakan Pengelolaan Air Limbah Tambang dari Gubernur Kalimantan Utara, serta *Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) - Gold Category* dari *Community Development Corporate Forum* atas kontribusi program CSR Mitrabara terhadap Kesehatan & Kualitas Hidup Masyarakat (SDG Poin No. 2). Selain itu, Perseroan pun meraih peringkat HIJAU dari pemerintah Provinsi Kalimantan Utara dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Lingkungan Perusahaan Daerah (PROPERDA) tahun 2019.

potential of the community around the Company's mining areas and headquarters.

Moreover, the Company's commitment to establishing harmonious, balanced and sustainable relationships with the community and environment where it operates has been widely acknowledged by the general public. In 2019, the Company received various CSR awards including Best Company in Mine Water Treatment Award from the North Kalimantan Governor, and Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) - Gold Category from Community Development Corporate Forum to acknowledge Mitrabara's CSR Program Contribution to Health & Community Life Quality (SDGs Point No. 2). In addition, the Company received GREEN rating from the North Kalimantan provincial administration in the 2019 Regional Environmental Performance Rating Program (PROPERDA).



Implementasi Pengembangan Masyarakat

Community Development Implementation

Program pengembangan masyarakat di wilayah operasional Perseroan dirancang dan diimplementasikan berdasarkan survei mendasar mengenai aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan serta kemasyarakatan pada desa-desa di wilayah sekitar konsesi Perseroan. Survei tersebut terangkum dalam dokumen pemetaan sosial masyarakat (*social mapping*) yang menjadi landasan untuk merancang program pengembangan masyarakat yang efektif dan tepat sasaran.

Di tahun 2019, program pengembangan masyarakat Perseroan dibagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

- Program Pemberdayaan Masyarakat
- Program Pelayanan Masyarakat

The community development programs in the Company's operational were designed and implemented based on a basic survey of health, education, economic, environmental and social aspects in the villages around the Company's concession area. The survey was summarized in the Social Mapping document that served as the basis for designing effective community development programs that can reach their intended recipients.

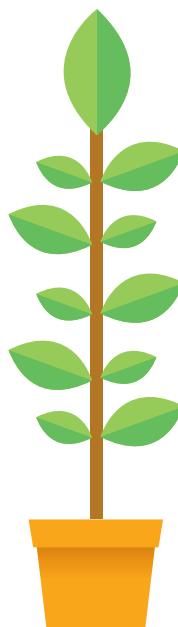
In 2019, the Company's community development programs were divided into the following two categories:

- Community Empowerment Program
- Community Service Program



Program Pemberdayaan Masyarakat

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR-nya, Perseroan telah menyusun Tonggak Pencapaian CSR 2018-2022 yang berfungsi sebagai panduan dan tolok ukur pencapaian target pelaksanaan CSR, sebagai berikut:



Sesuai dengan Tonggak Pencapaian CSR 2018-2022, pada tahun 2019 program pemberdayaan masyarakat difokuskan pada pemberdayaan program serta peningkatan kapasitas pelaksana. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut:

Peternakan Ayam

Demi mendukung pencapaian misi kelima yang diagendakan dalam pembangunan Kabupaten Malinau tahun 2016-2021 yaitu meningkatkan peran pertanian (tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan) dalam perekonomian daerah melalui pengembangan produk unggulan desa: “one village one product” dengan semboyan “bertani sehat”, Perseroan bermitra dengan masyarakat Desa Laban Nyarit, Desa Sengayan, dan Desa Langap untuk membentuk empat kelompok peternakan ayam yang menjalankan usaha ayam potong dan ayam petelur yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Perseroan pun memberikan dukungan sejak awal dalam bentuk permodalan, bimbingan usaha dan produksi, serta mengakomodasi pendampingan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Malinau.

Peternakan ayam ini bertujuan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan hidup masyarakat di sekitar area operasional. Para peserta pun diharapkan dapat melaksanakan transfer pengetahuan serta keahlian guna mendorong terciptanya kelompok peternakan ayam baru dan mandiri tanpa campur tangan Perseroan. Dalam jangka panjang, usaha

Community Empowerment Program

In order to realize its CSR Vision and Mission, the Company has prepared the 2018-2022 CSR Milestone that serves as CSR implementation guideline and target achievement benchmark, as follows:

- Berfokus pada otonomi dan keberlanjutan program pemberdayaan/ Focusing on autonomy and sustainability empowerment program**
- Berfokus pada pengembangan program pemberdayaan dan persiapan program otonomi/ Focus on developing empowerment program and prepare for autonomy program**
- Meningkatkan hasil program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas pelaksana/ Improving result on empowerment program and capacity building the implementer**
- Berfokus pada program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas pelaksana/ Focusing on empowerment program and capacity building the implementer**
- Analisis terhadap program pengembangan potensial dan analisis terhadap pelaksana/ Analysis on potential development program and analysis on the implementer**

In accordance with the 2018-2022 CSR Milestone, in 2019 the community empowerment program was focused on empowerment programs and capacity building for implementers. To that end, the Company had implemented the following programs and activities:

Poultry Farm

In order to support the achievement of the fifth mission of Malinau Regency's 2016-2021 development initiative i.e. increasing the role of agriculture (food crops, plantations, animal husbandry, and fisheries) in the regional economy through the development of superior village products under the “one village one product” with the theme of “healthy farming”, Company partnered with the villagers of Laban Nyarit Village, Sengayan Village, and Langap Village to establish four poultry farm groups running environmentally friendly and sustainable broiler and layer poultry farm businesses. The Company also provided support from the beginning in the form of capital, business and production counseling, and accommodated assistance by Malinau Regency Animal Husbandry Agency.

The aforementioned poultry farms aim to improve the economy and welfare of local communities around the Company's operational area. The participants are also expected to perform knowledge and skill transfer to encourage the establishment of new and self-reliant poultry farm groups independent of the Company. In the long run, this effort

ini juga diarahkan untuk memperkuat perekonomian sekaligus menciptakan kemandirian masyarakat sebagai salah satu tujuan dari program pasca tambang Perseroan.

is also intended to strengthen the economy while creating self-sufficient communities as one of Company post-mining program objectives.



Badan Usaha Milik Desa

Melanjutkan program pengembangan badan usaha milik desa (BUMDES), di tahun 2019 Perseroan bermitra dengan tenaga ahli dan pendamping desa dari Program Pembangunan dan Pemberdayaan Desa (P3MD) untuk mendampingi dan memfasilitasi BUMDES Lepubung Lepo di Desa Long Loreh yang merupakan desa binaan. Melalui program ini, Perseroan memberikan bantuan permodalan awal, pengelolaan, dan pengembangan Usaha. Tak hanya itu, salah satu program yang berhasil dilaksanakan BUMDES Lepubung Lepo adalah kerja sama penyediaan sembako karyawan Perseroan.

Village-Owned Enterprises

Resuming its village-owned enterprises (BUMDES) development program in 2019, the Company partnered with experts and village caseworkers from the Village Development and Empowerment Program (P3MD) to assist and facilitate the establishment of Lepubung Lepo BUMDES in Long Loreh Village, which is one of the Company's partner villages. Through this program, the Company provided assistance in terms of initial capital, as well as management and business development. In addition, one of the successful programs implemented by Lepubung Lepo BUMDES was the partnership to provide staple food for the Company's employees.



Kafe Sahabat

Dalam upayanya menciptakan lapangan kerja baru melalui usaha kecil menengah (UKM), Perseroan bekerja sama dengan Karang Taruna Ca Tawai di Desa Long Loreh untuk merancang, mengembangkan, dan menjalankan usaha Kafe Sahabat. Diresmikan pada pertengahan 2019, kafe tersebut menggunakan konsep pemanfaatan barang bekas guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan daur ulang dan penggunaan kembali sebagai bagian upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

Ke depannya, pengembangan kafe ini akan lebih difokuskan pada memperkuat kelanjutan usaha dan meningkatkan daya saing. Kafe Sahabat juga diharapkan dapat menstimulasi para pemuda untuk mengembangkan usaha serta turut berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat di desanya.



Kopi Loreh

Untuk memaksimalkan potensi Kabupaten Malinau sebagai penghasil kopi, Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan program pengembangan produk kopi dan pelatihan budidaya kebun kopi sebagai salah satu produk unggulan Desa Long Loreh. Dalam pelaksanaannya, Perseroan bermitra dengan Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar (Balittri) Sukabumi sebagai pendamping teknis perkebunan kopi milik warga. Perseroan turut pula memberikan bantuan dalam hal pemasaran dan pengemasan untuk produk kopi yang dihasilkan yang mengusung merek Kopi Loreh.

Kegiatan ekonomi kerakyatan budidaya kebun kopi dan usaha produk kopi ini diharapkan meningkatkan pendapatan masyarakat. Selain itu, kebun kopi tersebut dapat dikembangkan menjadi tujuan agrowisata guna memperkuat potensi Desa Long Loreh secara menyeluruhan.

Sahabat Café

In order to create new jobs through small and medium enterprises (SMEs), the Company had partnered with Karang Taruna Ca Tawai youth organization in Long Loreh Village to design, develop and operate the Sahabat Café business. Inaugurated in mid-2019, the café champions the use of used goods to increase public awareness to recycle and reuse as part of efforts to preserve natural resources and conserve the environment.

Going forward, the café development will be focused on enhancing business continuity and increasing competitiveness. Sahabat Café is also expected to encourage youths to develop businesses and play a role in improving the economy of the community in their village.

Kopi Loreh

In order to maximize Malinau Regency's potential as a coffee producer, the Company has prepared and implemented product development program and cultivation training for coffee as one of Long Loreh Village's mainstay products. To this end, the Company had partnered with the Indonesian Research Institute for Industrial Crops and Refresher (Balittri) Sukabumi Chapter as technical assistant for the local community's coffee plantations. The Company also provided assistance in marketing and packaging the resulting coffee product, aptly branded as *Kopi Loreh* (Loreh Coffee).

The abovementioned coffee cultivation and coffee product business are expected to increase local community's income. In addition, the coffee plantation can be developed into an agritourism destination to further strengthen Long Loreh Village's overall potential.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sekaligus mengintensifkan program pemberdayaan masyarakatnya di tahun-tahun mendatang melalui kegiatan peningkatan kapasitas kelompok, seperti yang telah dicanangkan pada Tonggak Pencapaian CSR 2018-2022.

The Company is committed to continuously developing and intensifying its community empowerment programs in the coming years through capacity building activities that have been initiated in the 2018-2022 CSR Milestone.



Program Pelayanan Masyarakat

Mitra Keluarga Sehat

Di tahun 2019, Perseroan telah merumuskan dan mengimplementasikan Mitra Keluarga Sehat sebagai program tanggung jawab sosial utamanya di bidang kesehatan. Program ini mencakup berbagai kegiatan antara lain Kegiatan Pengobatan Gratis, Kegiatan Sosialisasi Kesehatan, Kegiatan Penguatan Kader Posyandu, Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan Untuk Balita dan Lansia, serta Kegiatan Peningkatan Kualitas Sarana Kesehatan.

Kegiatan Pengobatan Gratis dilaksanakan di dua lokasi, yakni di Desa Laban Nyarit dan Desa Malinau Seberang. Kegiatan Sosialisasi Kesehatan dilakukan di beberapa sekolah atau fasilitas pendidikan seperti di SD 001 Malinau Selatan Hilir, SMPN 1 Malinau Selatan, dan SMPN 3 Kota Malinau.

Community Service Program

Mitra Keluarga Sehat

In 2019, the Company had prepared and implemented the *Mitra Keluarga Sehat* (Healthy Family Partner) as its main social responsibility program in the field of healthcare. The program included various activities including Free Medical Treatments, Health Disseminations, Integrated Health Service Post (Posyandu) Personnel Capacity Development, Toddler and Elderly Supplementary Food Provision, as well as Health Facilities' Quality Improvement.

Free Medical Treatments were carried out in two locations namely Laban Nyarit and Malinau Seberang Villages. Health Disseminations were conducted at several schools such as SD 001 Malinau Selatan Hilir Elementary School, SMPN 1 Malinau Selatan Junior High School, and SMPN 3 Kota Malinau Junior High School.

Terkait pemberdayaan fasilitas kesehatan, Kegiatan Penguatan Kader Posyandu dilaksanakan pada Posyandu Desa Sengayan. Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan dilaksanakan bekerja sama dengan posyandu lansia dan balita di Desa Long Loreh, Desa Sengayan, Desa Pelancau, Desa Langap, Desa Laban Nyarit, Desa Nunuk Tanah Kibang, Desa Tanjung Nanga, Desa Halanga, dan Dusun Liyu Mahan. Untuk Kegiatan Peningkatan Kualitas Sarana Kesehatan, Perseroan menyasar fasilitas-fasilitas kesehatan di sekitar wilayah operasi seperti Puskesmas UPTD Long Loreh, Puskesmas UPTD Sesua, dan Rumah Sakit Bergerak Langap.

Perseroan mencanangkan Program Mitra Keluarga Sehat sebagai bentuk dukungan berkelanjutan terhadap program-program pemerintah di bidang kesehatan. Melalui program ini, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan layanan kesehatan di Kabupaten Malinau dalam jangka panjang.

In terms of health facilities' empowerment activities, the Posyandu Personnel Capacity Development was held at Sengayan Village Posyandu. Likewise, Supplementary Food Provisions were conducted through partnerships with elderly and toddler posyandus in Long Loreh Village, Sengayan Village, Pelancau Village, Langap Village, Laban Nyarit Village, Nunuk Tanah Kibang Village, Tanjung Nanga Village, Halanga Village, and Liyu Mahan Hamlet. And finally, Health Facilities' Quality Improvement was aimed at health facilities in the vicinity of the Company's operational areas, such as Long Loreh Community Healthcare Center (Puskesmas), Sesua Puskesmas, and Langap Mobile Hospital.

The Company launched *Mitra Keluarga Sehat* Program in order to support the government's healthcare programs in a sustainable manner. Through this program, the Company is committed to contributing to the improvement of both public health quality and healthcare services quality in Malinau Regency in the long-term.



Literasi

Melalui kemitraan dengan gerakan anak muda Gerakan Malinau Peduli Rakyat (GEMPUR) dan INOVASI serta pemerintah Kabupaten Malinau, Perseroan terus mengkampanyekan pentingnya literasi melalui berbagai kegiatan demi meningkatkan minat baca dan budaya literasi sejak dini. Salah satu inisiatif yang dijalankan Perseroan adalah program sinergi Perpustakaan Desa (Perpusdes) dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dengan pelayanan sekolah yang dilaksanakan pada bulan September tahun 2019.

Perpusdes dan TBM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar bagi anak-anak melalui kegiatan baca tulis di luar jam sekolah. Ke depannya, taman baca binaan Perseroan juga dapat mensinergikan program dan kegiatannya dengan sekolah-sekolah di Kabupaten Malinau sesuai rencana dan program pendidikan pemerintah Kabupaten Malinau.

Literacy

Through partnerships with Gerakan Malinau Peduli Rakyat (Malinau's Movement for the People/GEMPUR) and INOVASI youth movements as well as Malinau Regency administration, the Company continued its campaign to raise awareness for the importance of literacy through various activities in order to improve literacy and nurture literacy culture early on. One of the initiatives the Company took was the implementation of Village Library (Perpusdes) and Community Reading Gardens (TBM) synergy program with school services implemented in September 2019.

Perpusdes and TBM are expected to improve basic literacy skills for children through literacy activities outside school hours. In the future, the Company's partner reading gardens can also synergize their programs and activities with schools in Malinau Regency in accordance with Malinau Regency administration's education plans and programs.



Perbaikan Jalan Desa Long Loreh

Guna memperkuat status Desa Long Loreh sebagai Desa Wisata sekaligus mendukung pertumbuhan industri pariwisata di wilayah tersebut, Perseroan bekerja sama dengan pemerintah Desa Long Loreh dan Kecamatan Malinau Selatan untuk memperbaiki jalanan di Desa Long Loreh. Perbaikan yang turut melibatkan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat itu memakan waktu sekitar tiga bulan dan selesai pada bulan Agustus. Untuk selanjutnya, Perseroan akan berkoordinasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lain guna merawat dan mengawasi kondisi jalan serta melakukan perbaikan apabila diperlukan.



Long Loreh Village Roads Repair

In order to further strengthen Long Loreh Village's status as a Tourism Village and simultaneously support the growth of the tourism industry in the region, the Company worked together with Long Loreh Village and South Malinau Sub-District administrations to repair roads in Long Loreh Village. The repair that involved local stakeholders and villagers took around three months and was completed in August. Going forward, the Company will coordinate with the community and other stakeholders to maintain and supervise the condition of the roads and conduct repair if necessary.



Mitra Dewi Loreh

Selain perbaikan jalan, di tahun 2019 Perseroan juga meluncurkan program Mitra Dewi Loreh sebagai wujud dukungan dan sinergi dengan pemerintah desa untuk mempersiapkan dan mematangkan Desa Long Loreh sebagai salah satu desa wisata yang dapat bersaing dengan desa-desa wisata lainnya di Kabupaten Malinau. Selain pendanaan, Perseroan juga memberikan dukungan berupa perencanaan dan penyelenggaraan berbagai kegiatan.

Salah satu kegiatan tersebut adalah Peningkatan Awareness Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dilaksanakan oleh Departemen CSR. Melalui kegiatan ini, Perseroan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pengurus inti terkait pengelolaan organisasi Pokdarwis di Desa Long Loreh.

Tak hanya itu, Perseroan melaksanakan perbaikan jalan menuju dan infrastruktur pendukung objek wisata Air Terjun Sungai Udang. Perbaikan jalan dan infrastruktur pendukung seperti jembatan ini bertujuan meningkatkan aksesibilitas menuju air terjun tersebut dengan tetap memperhatikan aspek pelestarian lingkungan sekitar.

Mitra Dewi Loreh

In addition to the aforementioned roads repair, in 2019 the Company also launched the *Mitra Dewi Loreh* (Dewi Loreh Partner) program to support and synergize with the village administration to prepare and develop Long Loreh Village as a tourism village that can compete against its contemporaries in Malinau Regency. In addition to funding, the Company also provided support by planning and organizing various activities.

One of those activities was Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Awareness Improvement organized by the CSR Department. Through this activity, the Company provided guidance and direction pertaining to the management of Pokdarwis organization in Long Loreh Village to the core management.

In addition, the Company repaired access road to and supporting infrastructures of Sungai Udang Waterfall tourist attraction. By repairing said road and supporting infrastructures including a bridge, the Company aimed to improve the accessibility to the aforementioned waterfall by taking into account the conservation of the surrounding environment.

Perseroan pun berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusinya melalui program Mitra Dewi Loreh di tahun-tahun mendatang. Perseroan meyakini program ini akan berperan penting dalam upaya mewujudkan Desa Long Loreh sebagai destinasi wisata kelas dunia.

Likewise, the Company is also committed to expanding its contribution through the *Mitra Dewi Loreh* program in the coming years. The Company expects the program to play an important role in establishing Long Loreh Village as a world-class tourist destination.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2019

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitrabara Adiperdana Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the 2019 Annual Report of PT Mitrabara Adiperdana Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the validity of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2020

Jakarta, April 2020

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Yo Angela Soedjana

Komisaris Utama
President Commissioner

Fumitake Uyama

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Abdullah Fawzy Siddik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Widada

Direktur Utama
President Director

Hidefumi Kodama

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Ir. Syadaruddin

Direktur
Director

Deden Ramdhani

Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



Dengan visi tanggung jawab sosial “Menciptakan Masyarakat Mandiri yang Berdaya Saing Unggul”, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan mengembangkan dan memperluas cakupan program pengembangan masyarakatnya.

With a unified vision to “Creating Independent Communities with Superior Competitiveness”, the Company consistently and sustainably expands and elevates its community development to the next level.



**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
31 DECEMBER 2019 AND 2018**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
serta untuk tahun yang beraakhir
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widada
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Blok 8A
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:

Name : Widada
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek Harmoni Blok 8A
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 21 April/April 2020



Widada
Presiden Direktur/President Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
21 April 2020

Yusron, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4a	29,103,941	54,261,741	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	4b	62,000,000	-	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	5, 21			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga		24,161,282	27,085,142	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi		3,920,196	1,243,211	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain, neto				<i>Other receivables, net</i>
- Pihak ketiga		265,727	824,945	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	21	83,560	35,485	<i>Related parties -</i>
Persediaan, neto	6	11,390,183	22,828,891	<i>Inventories, net</i>
Uang muka		849,332	1,162,631	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka		239,738	289,902	<i>Prepayments</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	12a	49,407	56,181	<i>Prepaid value-added tax</i>
Aset lancar lainnya		<u>27,350</u>	<u>67,769</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>132,090,716</u>	<u>107,855,898</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pertambangan, neto	7	3,806,603	4,528,229	<i>Mine properties, net</i>
Aset tetap, neto	8	29,843,952	33,383,746	<i>Fixed assets, net</i>
Investasi pada ventura bersama	9	12,723,822	13,480,505	<i>Investment joint ventures</i>
Aset pajak tangguhan, neto	12e	3,676,180	4,189,959	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	12b	8,017,535	8,366,264	<i>Claims for income tax refund</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	25	1,843,802	1,231,648	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>524,679</u>	<u>473,013</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>60,436,573</u>	<u>65,653,364</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>192,527,289</u>	<u>173,509,262</u>	Total assets

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	10,21			Trade payables
- Pihak ketiga		6,505,194	6,675,446	Third parties -
- Pihak berelasi		1,205,361	1,312,366	Related parties -
Utang lain-lain		41,060	1,161,901	Other payables
- Pihak ketiga	21	-	172,415	Third parties -
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
Uang muka pelanggan - pihak ketiga		20,102	-	Advances from customers - third parties
Beban akrual	11	20,213,984	26,717,828	Accrued expenses
Utang pajak	12c			Taxes payable
- Pajak Penghasilan Badan		3,053,497	1,064,532	Corporate Income Tax -
- Pajak lain-lain		891,447	1,562,394	Other taxes -
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	13a	49,272	96,506	Finance lease payables -
- Utang bank	13b	4,675,058	2,123,794	Bank loan -
Jumlah liabilitas jangka pendek		36,654,975	40,887,182	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	13a	-	47,298	Finance lease payables -
- Utang bank	13b	4,675,058	4,247,586	Bank loan -
Liabilitas imbalan kerja	14	2,257,900	1,368,522	Employee benefits liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	25	3,298,966	2,777,420	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas jangka panjang		10,231,924	8,440,826	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		46,886,899	49,328,008	Total liabilities

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	15	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	16	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	16	237,206	237,206	Exchange differences on translation
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(27,041)	(67,909)	of financial statements
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		<u>119,270,534</u>	<u>97,852,341</u>	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		145,639,964	124,180,903	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>426</u>	<u>351</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>145,640,390</u>	<u>124,181,254</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>192,527,289</u>	<u>173,509,262</u>	Total liabilities and equity

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in US Dollars)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Penjualan	18	260,849,803	258,138,029	Sales
Beban pokok penjualan	19	(169,429,055)	(157,198,318)	Cost of sales
Laba bruto		91,420,748	100,939,711	Gross profit
Beban penjualan	20	(32,848,684)	(23,766,676)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20	(9,395,118)	(10,377,335)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain		604,061	554,215	Other operating income
Beban operasi lain		<u>(1,381,776)</u>	<u>16,570</u>	Other operating expenses
Laba usaha		48,399,231	67,366,485	Operating profit
Pendapatan keuangan		1,709,182	894,773	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan		(341,837)	(178,956)	Tax on finance income
Beban keuangan		(571,229)	(443,851)	Finance costs
Bagian atas rugi ventura bersama	9	<u>(756,683)</u>	<u>(17,137)</u>	Share in loss of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		48,438,664	67,621,314	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	12d	<u>(13,151,107)</u>	<u>(17,310,612)</u>	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan		<u>35,287,557</u>	<u>50,310,702</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan kerja	14	174,281	260,165	Re-measurement of employee benefits liabilities
Pengaruh pajak penghasilan	12e	(43,570)	(65,041)	Income tax effect
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		40,868	(59,447)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain		171,579	135,677	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>35,459,136</u>	<u>50,446,379</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars)

Catatan/ Notes	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	35,287,482	50,310,669	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	75	33	Non-controlling interests
Jumlah	<u>35,287,557</u>	<u>50,310,702</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	35,459,061	50,446,346	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	75	33	Non-controlling interests
Jumlah	<u>35,459,136</u>	<u>50,446,379</u>	Total
Laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17	<u>0.029</u>	<i>Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity</i>
		<u>0.041</u>	

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in US Dollars)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
*Equity attributable to the owners of the parent entity***

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ <i>Difference arising from acquisitions of non-controlling interests</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences on translation of financial statements</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Sub jumlah/ <i>Subtotal</i>		
Saldo 1 Januari 2018	10,743,672	15,415,593	237,206	(8,462)	95,915,943	122,303,952	389	122,304,341
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	50,310,669	50,310,669	33	50,310,702
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(59,447)	195,124	135,677	-	135,677
Dividen kas	15	-	-	-	(48,569,395)	(48,569,395)	(71)	(48,569,466)
Saldo 31 Desember 2018	10,743,672	15,415,593	237,206	(67,909)	97,852,341	124,180,903	351	124,181,254
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	35,287,482	35,287,482	75	35,287,557
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	40,868	130,711	171,579	-	171,579
Dividen kas	15	-	-	-	(14,000,000)	(14,000,000)	-	(14,000,000)
Saldo 31 Desember 2019	10,743,672	15,415,593	237,206	(27,041)	119,270,534	145,639,964	426	145,640,390

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	261,096,678	246,434,861	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(176,830,858)	(157,271,111)	Cash paid to suppliers
Pembayaran royalti	(12,342,920)	(15,499,795)	Payments of royalty
Pembayaran kepada karyawan	(10,560,580)	(10,033,333)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	61,362,320	63,630,622	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(10,297,736)	(24,679,976)	Payments of income taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1,367,345	715,817	Interest received
Pembayaran beban bunga	(571,229)	(443,851)	Payments of interest expense
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	51,860,700	39,222,612	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	91,686	253,758	Proceeds from sales of fixed assets
Penyelesaian investasi pada ventura bersama	-	(5,921,622)	Closing of investment in joint venture
Penambahan aset tetap	(3,441,154)	(6,543,935)	Additions to fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(62,000,000)	-	Placement of short-term investment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(560,766)	(410,963)	Placement of restricted cash
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(65,910,234)	(12,622,762)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	7,015,977	8,871,380	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(4,037,241)	(2,500,000)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(95,495)	(108,092)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(4,940)	(22,718)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(14,000,000)	(48,569,395)	Payments of cash dividends to shareholders
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	(71)	Payments of cash dividends to non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11,121,699)	(42,328,896)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(25,171,233)	(15,729,046)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	54,261,741	70,051,255	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	13,433	(60,468)	Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir tahun	29,103,941	54,261,741	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 05 dari Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., tanggal 12 Juni 2019, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0295107 pada tanggal 8 Juli 2019.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disusun, diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 21 April 2020.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated 28 October 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 05 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated 12 June 2019, in relation to changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0295107 on 8 July 2019.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).

The Company started its production stage in 2008.

Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder.

b. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were prepared, completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 21 April 2020.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

d. Struktur perusahaan dan entitas anak

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Percentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99.999	99.999	52,727,778	44,410,982
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	1) ¹⁾	99.999	99.999	697,863	671,627
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1) ¹⁾	99.999	99.999	443,381	391,418

¹⁾ Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana	Yo Angela Soedjana
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama	Fumitake Uyama
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik

Dewan Direksi

Direktur Utama	Widada	2018
Wakil Direktur Utama	Hidefumi Kodama	
Direktur	Ir. Syadaruddin	
Direktur	Deden Ramdhhan	
Direktur Independen	-	

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Komite Audit		
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Alip	Alip
Anggota	Dini Rosdini	Dini Rosdini

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$1.592.143 (31 Desember 2018: AS\$1.408.368).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 459 orang (31 Desember 2018: 448) (tidak diaudit).

f. Daerah pengembangan

Perusahaan

1. GENERAL (continued)

e. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Yo Angela Soedjana	Yo Angela Soedjana	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama	Fumitake Uyama	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Widada	Widada	President Director
Wakil Direktur Utama	Hidefumi Kodama	Shinichi Naruuchi	Vice President Director
Direktur	Ir. Syadaruddin	Ir. Syadaruddin	Director
Direktur	Deden Ramdhhan	-	Director
Direktur Independen	-	Richard Pardede	Independent Director

The members of the Audit Committee as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Chairman
Anggota	Alip	Alip	Member
Anggota	Dini Rosdini	Dini Rosdini	Member

For the year ended 31 December 2019, the total compensation for the key management which consists of Commissioners and Directors amounted to US\$1,592,143 (31 December 2018: US\$1,408,368).

As at 31 December 2019, the Group has a total of 459 permanent employees (31 December 2018: 448) (unaudited).

f. Area of interests

The Company

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003	20 tahun/ years

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Daerah pengembangan (lanjutan)

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin eksplorasi/ Exploitation license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009 Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin eksplorasi selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On 24 July 2017, BDMS obtained an extension of the exploitation license for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province	10 tahun/ years

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL (continued)

f. Area of interests (continued)

BDMS

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with OJK's regulation No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies were applied consistently all periods presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amendemen PSAK No. 24 “Imbalan Kerja”
- Amendemen PSAK No. 26 “Biaya Pinjaman”
- Amendemen PSAK No. 46 “Pajak Penghasilan”
- Amendemen PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- Amendemen ISAK No. 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- Amendemen ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Figures in the consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2d for information on the functional currency of the entities within the Group.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group’s operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group are as follows:

- The amendments to SFAS No. 22 “Business Combinations”
- The amendments to SFAS No. 24 “Employee Benefits”
- The amendments to SFAS No. 26 “Borrowing Costs”
- The amendments to SFAS No. 46 “Income Taxes”
- The amendments to SFAS No. 66 “Joint Arrangements”
- ISFAS No. 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
- ISFAS No. 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments”

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group’s accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial year.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 ada sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements* (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- Amendment to SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 62 "Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73 "Leases"
- The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- SFAS No. 1 (Annual Adjustments 2019) "Presentation of Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

Effective 1 January 2021:

- The amendments to SFAS No. 22 "Business Combinations"

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 22 which are effective from 1 January 2021, but early adoption is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar asset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar asset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

c. Ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

c. Joint venture

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Ventura bersama (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Joint venture (continued)

- Acquisitions

Investment in joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of joint venture represents the excess of the cost of acquisition of joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)</p> <p class="list-item-l1">c. Ventura bersama (lanjutan)</p> <p class="list-item-l2">- Metode ekuitas (lanjutan)</p> <p>Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.</p> <p>Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.</p> <p>Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.</p> <p class="list-item-l2">- Pelepasan</p> <p>Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.</p> <p>Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusy yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p class="list-item-l1">c. Joint venture (continued)</p> <p class="list-item-l2">- Equity method of accounting (continued)</p> <p><i>Unrealised gains on transactions between the Group and joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.</i></p> <p><i>Dividend receivables from joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.</i></p> <p><i>The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.</i></p> <p class="list-item-l2">- Disposals</p> <p><i>An investment in joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.</i></p> <p><i>Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.</i></p> |
|---|--|

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan BDMS. Mata uang fungsional MME, MHL, PT Cipta Tenaga Surya (ventura bersama) dan PT Duta Bara Utama (ventura bersama) adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional Rupiah, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain – Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	13,901	14,481	<i>Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs rata-rata untuk periode pelaporan, berdasarkan rata-rata kurs yang diterbitkan Bank Indonesia selama periode pelaporan:

	2019		2018
Rupiah Indonesia per Dolar AS	14,146		14,246

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency transactions and balances (continued)

The average exchange rate for the reporting period, based on the middle rate published by Bank Indonesia during the reporting period:

	2019		2018	
			Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar	

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

e. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturity of three months or less from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in the category of loans and receivables as at 31 December 2019 and 2018.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, and restricted cash which are categorised as loans and receivables.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. **Aset keuangan** (lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

j. **Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. **Financial assets** (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. **Impairment of financial assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasii arus kas masa datang diestimasii (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

I. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

k. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

For the purpose of management reporting, the Group is organised as one reportable operating segment, i.e. coal mining and trading.

I. Prepayments

Prepayments are amortised and charged to operations over the periods benefited.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “pertambangan yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining properties (continued)

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improves access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
2. The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan penugihan penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of an existing asset, therefore it has been presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

p. Provisi

i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

p. Provision

i. Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat kini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision (continued)

ii. Other provisions

Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

q. Aset tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4-20
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8
Peralatan tambang	4-8
Perabot dan peralatan kantor	4

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

q. Fixed assets

Land rights recognised at cost are not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets as follows:

<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Bangunan dan prasarana</td><td style="text-align: center;">4-20</td></tr> <tr> <td>Mesin, alat berat dan kendaraan</td><td style="text-align: center;">3-8</td></tr> <tr> <td>Peralatan tambang</td><td style="text-align: center;">4-8</td></tr> <tr> <td>Perabot dan peralatan kantor</td><td style="text-align: center;">4</td></tr> </tbody> </table>	Bangunan dan prasarana	4-20	Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8	Peralatan tambang	4-8	Perabot dan peralatan kantor	4	<table border="1"> <tbody> <tr> <td><i>Building and infrastructure</i></td></tr> <tr> <td><i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i></td></tr> <tr> <td><i>Mining equipment</i></td></tr> <tr> <td><i>Office furniture and fixtures</i></td></tr> </tbody> </table>	<i>Building and infrastructure</i>	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>	<i>Mining equipment</i>	<i>Office furniture and fixtures</i>
Bangunan dan prasarana	4-20												
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8												
Peralatan tambang	4-8												
Perabot dan peralatan kantor	4												
<i>Building and infrastructure</i>													
<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>													
<i>Mining equipment</i>													
<i>Office furniture and fixtures</i>													

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fixed assets (continued)

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

u. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima di piutang, tidak termasuk diskon dan rabat.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received on receivable, excluding discounts and rebates.

Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expenses (continued)

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Current and deferred income taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Imbalan kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Current and deferred income taxes (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Employee benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan selama yang lebih pendek antara estimasi umur pensiun atau umur tambang.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaris dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability over the shorter between the estimated of retirement age or the life of mine.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Determination of functional currency*

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Joint Ore Reserves Committees* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, belanja modal dimasa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

- Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committees for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

- *Taxation*

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- *Impairment of non-financial assets and fixed assets*

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

- Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

- Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur tambang. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

- Mine reclamation and closure

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.

- Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the life of the mine. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	2019	2018	
Kas	73,803	164,956	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Banks</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
MUFG Bank ("MUFG")	17,874,076	11,779,240	<i>MUFG Bank ("MUFG")</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	6,836,798	9,377,305	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3,212,840	5,938,944	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")</i>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	524,455	13,452,007	<i>PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Mandiri	377,017	759,616	<i>Bank Mandiri</i>
CIMB Niaga	177,526	63,973	<i>CIMB Niaga</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	21,566	15,789	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")</i>
MUFG	4,448	7,441	<i>MUFG</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	1,412	56,484	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	101	<i>Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara</i>
Sub jumlah	<u>29,030,138</u>	<u>41,450,900</u>	<i>Subtotal</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
Bank Rakyat Indonesia ("BRI")	-	-	<i>- Bank Rakyat Indonesia ("BRI")</i>
BNI	-	7,645,885	<i>BNI</i>
PT Bank OCBC NISP	-	5,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP</i>
Sub jumlah	-	12,645,885	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>29,103,941</u>	<u>54,261,741</u>	<i>Total</i>

b. Investasi jangka pendek

a. Cash and cash equivalents

	2019	2018	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
BRI	62,000,000	-	<i>BRI</i>
Jumlah	<u>62,000,000</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>The range of annual interest rates of the time deposits are as follows:</i>
	2019	2018	
Dolar AS	3.05% - 3.20%	1.25% - 2.50%	<i>US Dollars</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Dolar AS			US Dollars
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	2,822,796	52,211	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	<u>1,097,400</u>	<u>1,191,000</u>	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Sub jumlah	<u>3,920,196</u>	<u>1,243,211</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS			US Dollars
TNB Fuel Service Sdn. Bhd.	8,932,144	-	TNB Fuel Service Sdn. Bhd.
KCH Energy Co., Ltd.	4,289,803	4,601,292	KCH Energy Co., Ltd.
Huaneng Guangdong Fuel Co. Ltd.	3,891,851	-	Huaneng Guangdong Fuel Co. Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	-	9,735,825	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
Flame Pte., Ltd.	-	7,664,635	Flame Pte., Ltd.
East Profit Pte., Ltd.	-	3,458,533	East Profit Pte., Ltd.
Rupiah			Rupiah
PT Paiton Energy	<u>7,047,484</u>	<u>1,624,857</u>	PT Paiton Energy
Sub jumlah	<u>24,161,282</u>	<u>27,085,142</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>28,081,478</u>	<u>28,328,353</u>	Total

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3,920,196	1,243,211	<i>Current and not impaired</i>
Pihak ketiga			Third parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	<u>24,161,282</u>	<u>27,085,142</u>	<i>Current and not impaired</i>
Jumlah	<u>28,081,478</u>	<u>28,328,353</u>	Total
Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.			<i>Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.</i>
Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.			<i>Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 December 2019 and 2018.</i>

6. PERSEDIAAN, NETO

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES, NET

The details of inventories are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Batubara	10,934,758	21,580,207	<i>Coal</i>
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>1,061,160</u>	<u>1,812,911</u>	<i>Fuel and supplies</i>
Sub-jumlah	<u>11,995,918</u>	<u>23,393,118</u>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan			Allowance
Penyisihan atas persediaan batubara	(301,460)	(301,460)	<i>Allowance for coal inventory</i>
Penyisihan atas keusangan bahan pembantu	<u>(304,275)</u>	<u>(262,767)</u>	<i>Allowance for obsolescence of supplies</i>
Sub-jumlah	<u>(605,735)</u>	<u>(564,227)</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>11,390,183</u>	<u>22,828,891</u>	Net

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	564,227	752,020	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	41,508	-	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	(187,793)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	605,735	564,227	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$9.391.189. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES, NET (continued)

The changes in the allowance of inventories are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	564,227	752,020	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	41,508	-	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	(187,793)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	605,735	564,227	<i>Ending balance</i>

Based on a review of physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

As at 31 December 2019, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$9,391,189. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

7. ASET PERTAMBANGAN, NETO

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai perolehan			Cost
Saldo awal	17,660,828	17,660,828	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	<i>Ending balance</i>
Deplesi			Depletion
Saldo awal	(13,132,599)	(12,517,899)	<i>Beginning balance</i>
Pembebatan tahun berjalan (Catatan 19)	(721,626)	(614,700)	<i>Charge for the year (Note 19)</i>
Saldo akhir	<u>(13,854,225)</u>	<u>(13,132,599)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat neto	<u>3,806,603</u>	<u>4,528,229</u>	<i>Net carrying value</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 31 December 2019 and 2018.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO

8. FIXED ASSETS, NET

	2019					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclass- ifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan <u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	377,975	91,973	-	-	-	469,948
Bangunan dan prasarana	28,031,520	14,725	-	920,558	-	28,966,803
Mesin, alat berat dan kendaraan	32,698,217	1,749,070	(1,437,264)	35,187	-	33,045,210
Peralatan tambang	3,457,417	547,291	(7,094)	315,639	-	4,313,253
Perabot dan peralatan kantor	1,055,686	199,953	-	28,376	-	1,284,015
Aset tetap dalam penyelesaian	1,360,095	838,142	-	(1,278,160)	33,158	953,235
	<u>66,980,910</u>	<u>3,441,154</u>	<u>(1,444,358)</u>	<u>21,600</u>	<u>33,158</u>	<u>69,032,464</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat dan kendaraan	346,594	-	-	(21,600)	-	324,994
Jumlah biaya perolehan	67,327,504	3,441,154	(1,444,358)	-	33,158	69,357,458
Akumulasi penyusutan <u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan dan prasarana	10,048,400	3,027,163	-	-	-	13,075,563
Mesin, alat berat dan kendaraan	21,284,267	3,062,776	(1,432,255)	9,900	-	22,924,688
Peralatan tambang	1,715,715	719,352	(7,094)	-	-	2,427,973
Perabot dan peralatan kantor	792,815	134,806	-	-	-	927,621
	<u>33,841,197</u>	<u>6,944,097</u>	<u>(1,439,349)</u>	<u>9,900</u>	<u>-</u>	<u>39,355,845</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat dan kendaraan	102,561	65,000	-	(9,900)	-	157,661
Jumlah akumulasi penyusutan	33,943,758	7,009,097	(1,439,349)	-	-	39,513,506
Nilai tercatat neto	<u>33,383,746</u>				<u>29,843,952</u>	<u>Net carrying value</u>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

	2018					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclass- ifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung						
Tanah	347,007	30,968	-	-	-	377,975
Bangunan dan prasarana	23,960,139	-	-	4,071,381	-	28,031,520
Mesin, alat berat dan kendaraan	33,826,095	2,811,525	(4,897,649)	958,246	-	32,698,217
Peralatan tambang	2,467,303	645,882	-	344,232	-	3,457,417
Perabot dan peralatan kantor	832,621	155,014	-	68,051	-	1,055,686
Aset tetap dalam penyelesaian	<u>3,842,630</u>	<u>2,900,546</u>	<u>-</u>	<u>(5,340,446)</u>	<u>(42,635)</u>	<u>1,360,095</u>
	<u>65,275,795</u>	<u>6,543,935</u>	<u>(4,897,649)</u>	<u>101,464</u>	<u>(42,635)</u>	<u>66,980,910</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat dan kendaraan	448,058	-	-	(101,464)	-	346,594
Jumlah biaya perolehan	<u>65,723,853</u>	<u>6,543,935</u>	<u>(4,897,649)</u>	<u>-</u>	<u>(42,635)</u>	<u>67,327,504</u>
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	7,891,957	2,156,443	-	-	-	10,048,400
Mesin, alat berat dan kendaraan	23,182,630	2,745,065	(4,708,842)	65,414	-	21,284,267
Peralatan tambang	1,214,242	501,473	-	-	-	1,715,715
Perabot dan peralatan kantor	706,043	86,772	-	-	-	792,815
	<u>32,994,872</u>	<u>5,489,753</u>	<u>(4,708,842)</u>	<u>65,414</u>	<u>-</u>	<u>33,841,197</u>
Aset sewa pembiayaan						
Alat berat dan kendaraan	85,023	82,952	-	(65,414)	-	102,561
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>33,079,895</u>	<u>5,572,705</u>	<u>(4,708,842)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,943,758</u>
Nilai tercatat neto	<u>32,643,958</u>				<u>33,383,746</u>	<i>Net carrying value</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expenses were charged to operations as part of:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan	6,819,893	5,332,769	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	<u>189,204</u>	<u>239,936</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>7,009,097</u>	<u>5,572,705</u>	Total

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:

	2019	2018	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	91,686	253,758	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	<u>(5,009)</u>	<u>(188,807)</u>	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	<u>86,677</u>	<u>64,951</u>	Gains on sales of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$16.255.579 (31 Desember 2018: AS\$12.603.358).

As at 31 December 2019, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$16,255,579 (31 December 2018: US\$12,603,358).

Aset sewa pembiayaan Grup dijaminkan terhadap fasilitas sewa pembiayaan terkait.

Assets under finance leases of the Group are used as collateral to secure credit facilities obtained from the related finance lease.

Aset tetap dalam penyelesaian

Constructions-in-progress

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai perolehan/ Cost	Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimated years of completion	
31 Desember 2019				31 December 2019
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	907,480	2020 - 2022	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20% - 98%	43,646	2020	Machine, heavy equipment
Peralatan tambang	20% - 95%	<u>2,109</u>	2020	and vehicles
Jumlah		<u>953,235</u>		Total
31 Desember 2018				31 December 2018
Bangunan dan prasarana	40% - 95%	1,081,530	2019	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	50% - 98%	75,460	2019	Machine, heavy equipment
Peralatan tambang	20% - 95%	161,404	2019	and vehicles
Perabot dan peralatan kantor	20% - 95%	<u>41,701</u>	2019	Mining equipment
Jumlah		<u>1,360,095</u>		Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$43.524.325 (31 Desember 2018: AS\$39.636.436). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap Grup.

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
PT Cipta Tenaga Surya ¹⁾	Jakarta	47.5	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power plant	78,053	74,719
PT Duta Bara Utama	Jakarta	26	Pertambangan batubara/ Coal Mining	12,645,769	13,405,786

¹⁾ Dalam tahap pengembangan/Under development stage

8. FIXED ASSETS, NETO (continued)

Land rights

BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2030 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

Insurance

As at 31 December 2019, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$43,524,325 (31 December 2018: US\$39,636,436). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 December 2019 and 2018.

Fair value

There is no significant difference between the fair value and the carrying value of the Group's fixed assets.

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

The Company's joint ventures as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) **9. INVESTMENT IN JOINT VENTURES** (*continued*)

a. PT Cipta Tenaga Surya ("CTS")

Rincian penyertaan saham Perusahaan di CTS
adalah sebagai berikut:

a. PT Cipta Tenaga Surya ("CTS")

*The details of the Company's investment in
shares of CTS are as follows:*

	2019	2018	
Nilai perolehan investasi	92,658	92,658	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian rugi	(14,605)	(17,939)	<i>Accumulated share of loss</i>
Nilai tercatat investasi	78,053	74,719	<i>Carrying value of investment</i>
<u>Ringkasan informasi keuangan</u>			<u><i>The summary of financial information</i></u>
	2019	2018	
Jumlah aset	165,924	160,391	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(181)	(1,668)	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	165,743	158,723	<i>Net assets</i>
	2019	2018	
Laba/(rugi) tahun berjalan	7,019	(11,936)	<i>Gain/(loss) for the year</i>
Bagian atas laba/(rugi) CTS	3,334	(5,670)	<i>Share in gain/(loss) of CTS</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

b. PT Duta Bara Utama ("DBU")

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penempatan Saham dan Jual Beli Saham Bersyarat ("CSSPA") dan Perjanjian Pemegang Saham dengan DBU dan pemegang saham DBU untuk mengakuisisi total 26% saham DBU yang akan selesai dalam tiga tahap dengan kondisi preseden terkait untuk setiap tahap. DBU memiliki IUP eksplorasi selama dua puluh tahun dimulai pada tanggal 12 Desember 2011 dengan luas 1.967 hektar di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kondisi preseden tahap pertama telah terpenuhi dan Perusahaan telah memiliki saham DBU sebesar 13,33% sebagai bagian dari kondisi preseden tahap pertama.

Pada tanggal 27 Desember 2018, kondisi preseden tahap kedua dan ketiga telah terpenuhi. Perusahaan menyelesaikan transaksi investasi ventura bersama ini dengan nilai transaksi tambahan sebesar AS\$5.921.622 dimana persentase kepemilikan saham di DBU menjadi 26%.

DBU merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk ventura bersama tersebut.

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

b. PT Duta Bara Utama ("DBU")

On 5 December 2017, the Company entered into a Conditional Share Subscription and Share Purchase Agreement ("CSSPA") and Shareholder Agreement with DBU and DBU's shareholders to acquire a total of 26% of DBU shares which would be completed in three stages with the related condition precedents for each stage. DBU holds an exploration IUP for twenty years starting 12 December 2011 with an area of 1,967 hectares in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

As at 31 December 2017, the first stage condition precedents had been fulfilled and the Company had owned 13.33% of DBU shares as part of the first stage condition precedent..

On 27 December 2018, the second and third stage of condition precedent had been completed. The Company completed the investment transaction of this joint venture with the total additional transaction value of US\$5,921,622, where the percentage of this share ownership in DBU become 26%.

DBU is a private company and there is no quoted market prices available for the shares.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

b. PT Duta Bara Utama (“DBU”) (lanjutan)

Tabel dibawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan DBU, dimana tidak diperdagangkan di bursa.

Ringkasan informasi keuangan

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

b. PT Duta Bara Utama (“DBU”) (continued)

The table below provides a summary of the financial information DBU, of which is unlisted.

The summary of financial information

	2019	2018	
Kas dan setara kas	60,292	10,432	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar	344,840	711,349	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	16,061,979	17,302,705	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(1,348,599)	(696,720)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(27,506)	(33,046)	<i>Non-current liabilities</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2,917,987)	(89,648)	<i>Loss before income tax</i>
Rugi tahun berjalan	(2,920,551)	(94,095)	<i>Loss for the year</i>
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(2,592)	3,997	<i>Other comprehensive (loss)/income for the year</i>
Persentase kepemilikan (%)	26	26	<i>Percentage of ownership (%)</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the DBU is as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	17,284,288	-	<i>At the beginning of the year</i>
Penambahan	-	17,328,392	<i>Addition</i>
Rugi tahun berjalan	(2,923,143)	(44,104)	<i>Loss for the year</i>
Pada akhir tahun	14,361,145	17,284,288	<i>At the end of the year</i>
Persentase kepemilikan (%)	26	26	<i>Percentage of ownership (%)</i>
	3,733,898	4,493,915	
Properti pertambangan	8,911,871	8,911,871	<i>Mining properties</i>
Nilai tercatat investasi pada DBU	12,645,769	13,405,786	<i>Carrying amount of investment in DBU</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which may indicate impairment in the value of the investment, therefore, no provision for impairment in the value of investment in joint venture is necessary.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

10. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,505,194	6,673,082	Rupiah
Dolar AS	-	2,364	US Dollars
Sub jumlah	<u>6,505,194</u>	<u>6,675,446</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Rupiah	764,590	1,312,366	Rupiah
Dolar AS	440,771	-	US Dollars
Sub jumlah	<u>1,205,361</u>	<u>1,312,366</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>7,710,555</u>	<u>7,987,812</u>	Total

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
Biaya kontraktor	14,581,997	18,020,124	<i>Contractor fee</i>
Pengangkutan tongkang	1,411,863	473,189	<i>Freight barging</i>
Biaya pemasaran	1,065,750	1,395,855	<i>Marketing fee</i>
Bonus	897,479	2,173,479	<i>Bonuses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>2,256,895</u>	<u>2,088,065</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Sub jumlah	<u>20,213,984</u>	<u>24,150,712</u>	<i>Subtotal</i>
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	-	2,567,116	<i>Provision of chemical usage for water treatment</i>
Jumlah	<u>20,213,984</u>	<u>26,717,828</u>	Total

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

	2019	2018	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan			
Nilai ("PPN")	49,407	56,181	Value-Added Tax ("VAT")

b. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan

	2019	2018	
2018 - Perusahaan	7,267,156	7,267,156	2018 - The Company
2018 - Entitas Anak	750,379	1,098,103	2018 - Subsidiaries
2017 - Entitas Anak	-	1,005	2017 - Subsidiary
Jumlah	8,017,535	8,366,264	Total

c. Utang pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	1,596,706	856,167	The Company
Entitas Anak	1,456,791	208,365	Subsidiary
Sub jumlah	3,053,497	1,064,532	Subtotal
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan	524,213	1,322,370	The Company
Entitas Anak	367,234	240,024	Subsidiaries
Sub jumlah	891,447	1,562,394	Subtotal
Jumlah	3,944,944	2,626,926	Total

d. Beban pajak penghasilan

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	8,807,449	14,144,180	The Company
Entitas anak	3,479,252	1,956,361	Subsidiaries
Sub jumlah	12,286,701	16,100,541	Subtotal
Penyesuaian tahun sebelumnya			<i>Prior year adjustment</i>
Entitas anak	394,199	-	Subsidiaries
Sub jumlah	394,199	-	Subtotal
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax expense/(benefit)</i>
Perusahaan	769,313	1,695,267	The Company
Entitas anak	(299,106)	(485,196)	Subsidiaries
Sub jumlah	470,207	1,210,071	Subtotal
Beban pajak penghasilan, neto	13,151,107	17,310,612	<i>Income tax expense, net</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48,438,664	67,621,314	
Bagian atas rugi ventura bersama	756,683	17,137	
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	77,551	8,722,867	
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(11,600,909)</u>	<u>(5,685,158)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	37,671,989	70,676,160	
Koreksi fiskal:			
Penyusutan aset tetap	576,728	130,348	<i>Fiscal corrections:</i>
Sewa pembiayaan	18,816	14,578	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi imbalan kerja	961,516	(296,346)	<i>Finance lease</i>
Provisi untuk bonus karyawan	(580,920)	183,080	<i>Provision for employee benefits</i>
Provisi penutupan tambang	(1,354,108)	322,021	<i>Provision for employees' bonus</i>
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	(2,979,092)	(7,134,743)	<i>Provision for mine closure</i>
Provisi rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	311,160	-	<i>Provision of chemical usage for water treatment</i>
Penurunan nilai piutang lain-lain	(31,352)	-	<i>Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")</i>
Pendapatan dividen	-	(7,749,799)	<i>Impairment of other receivables</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1,770,893	1,014,752	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(1,135,834)</u>	<u>(583,330)</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak	35,229,796	56,576,721	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	8,807,449	14,144,180	<i>Taxable income</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Current income tax expense - The Company</i>
Pasal 22	(3,464,594)	(4,052,143)	<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 25	(3,746,149)	(17,359,193)	<i>Article 22</i>
Sub jumlah	<u>(7,210,743)</u>	<u>(21,411,336)</u>	<i>Article 25</i>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>1,596,706</u>	<u>(7,267,156)</u>	<i>Subtotal</i>

12. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Current tax

<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Share in loss of joint venture</i>	<i>Share in loss of joint venture</i>
<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
<i>Profit before income tax of the Company</i>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<i>Fiscal corrections:</i>	
<i>Depreciation of fixed assets</i>	<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Finance lease</i>	<i>Finance lease</i>
<i>Provision for employee benefits</i>	<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Provision for employees' bonus</i>	<i>Provision for employees' bonus</i>
<i>Provision for mine closure</i>	<i>Provision for mine closure</i>
<i>Provision of chemical usage for water treatment</i>	<i>Provision of chemical usage for water treatment</i>
<i>Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")</i>	<i>Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")</i>
<i>Impairment of other receivables</i>	<i>Impairment of other receivables</i>
<i>Dividend income</i>	<i>Dividend income</i>
<i>Non-deductible expenses</i>	<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>	<i>Income already subjected to final income tax</i>
<i>Taxable income</i>	<i>Taxable income</i>
<i>Current income tax expense - The Company</i>	<i>Current income tax expense - The Company</i>
<i>Prepaid income tax</i>	
<i>Article 22</i>	<i>Article 22</i>
<i>Article 25</i>	<i>Article 25</i>
<i>Subtotal</i>	<i>Subtotal</i>
<i>Underpayment/(overpayment) corporate income tax - The Company</i>	<i>Underpayment/(overpayment) corporate income tax - The Company</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah laba kena pajak tahun yang berakhir 31 Desember 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Nilai tersebut mungkin berbeda dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang akhirnya dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The taxable income for the year ended 31 December 2019 is based on a preliminary calculation. The amounts may differ to those finally submitted to the Directorate General of Tax ("DGT") in the Annual Tax Returns.

Reconciliation of effective tax rate

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and income tax expense as shown in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48,438,664	67,621,314	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	12,109,666	16,905,328	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects on:</i>
Denda	3	161	<i>Penalties</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	798,342	577,235	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(348,613)	(178,954)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Provisi untuk kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan	8,339	2,558	<i>Provision for unrecoverable tax loss carryforward</i>
Bagian atas rugi ventura bersama	189,171	4,284	<i>Share in losses of joint ventures</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	394,199	-	<i>Prior year adjustment</i>
Beban pajak penghasilan, neto	13,151,107	17,310,612	<i>Income tax expense, net</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

12. TAXATION (continued)

e. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities consist of the following:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
31 Desember 2019					31 December 2019
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	92,505	240,379	(34,471)	298,413	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan bonus	274,434	(145,230)	-	129,204	<i>Allowance for bonus</i>
Provsi penutupan tambang	338,527	(338,527)	-	-	<i>Provision for mine closure</i>
Provsi rehabilitasi DAS	-	77,790	-	77,790	<i>Provision for rehabilitation of DAS</i>
Provsi penurunan nilai piutang lain-lain	7,838	(7,838)	-	-	<i>Provision for declining other receivables</i>
Provsi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	744,773	(744,773)	-	-	<i>Provision of chemical usage for water treatment</i>
Aset tetap	57,034	144,182	-	201,216	<i>Fixed assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	1,515,111	(774,017)	(34,471)	706,623	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Sewa pembiayaan	(6,278)	4,704	-	(1,574)	<i>Finance leases</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1,508,833	(769,313)	(34,471)	705,049	Deferred tax assets, net
31 Desember 2019					31 December 2019
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	249,625	25,535	(9,101)	266,059	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	1,744,232	420,526	-	2,164,758	<i>Fixed assets</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	306,409	19,583	-	325,992	<i>Net changes in unrealised inter-company profits</i>
Penyisihan bonus	268,955	(173,846)	-	95,109	<i>Allowance for bonus</i>
Penyisihan atas keusangan persediaan	141,057	9,541	-	150,598	<i>Allowance for obsolescence of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	2,710,278	301,339	(9,101)	3,002,516	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Sewa pembiayaan	(29,152)	(2,233)	-	(31,385)	<i>Finance leases</i>
Aset pajak tangguhan, neto	2,681,126	299,106	(9,101)	2,971,131	Deferred tax assets, net

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending balance	
31 Desember 2018					31 December 2018
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	178,244	(74,088)	(11,651)	92,505	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus	228,664	45,770	-	274,434	Allowance for bonus
Provisi penutupan tambang	258,022	80,505	-	338,527	Provision for mine closure
Provisi penurunan nilai piutang lain-lain	7,838	-	-	7,838	Provision for declining other receivables
Provisi penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	2,528,459	(1,783,686)	-	744,773	Provision of chemical usage for water treatment
Aset tetap	<u>24,447</u>	<u>32,587</u>	<u>-</u>	<u>57,034</u>	Fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan	3,225,674	(1,698,912)	(11,651)	1,515,111	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Sewa pемbiayaan	(9,923)	3,645	-	(6,278)	Finance leases
Aset pajak tangguhan, neto	<u>3,215,751</u>	<u>(1,695,267)</u>	<u>(11,651)</u>	<u>1,508,833</u>	Deferred tax assets, net
31 Desember 2018					31 December 2018
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	278,079	24,936	(53,390)	249,625	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1,462,849	281,383	-	1,744,232	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	63,559	242,850	-	306,409	Net changes in unrealised inter-company profits
Penyisihan bonus	281,328	(12,373)	-	268,955	Allowance for bonus
Penyisihan atas keusangan persediaan	188,005	(46,948)	-	141,057	Allowance for obsolescence of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>2,273,820</u>	<u>489,848</u>	<u>(53,390)</u>	<u>2,710,278</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Sewa pемbiayaan	(24,500)	(4,652)	-	(29,152)	Finance leases
Aset pajak tangguhan, neto	<u>2,249,320</u>	<u>485,196</u>	<u>(53,390)</u>	<u>2,681,126</u>	Deferred tax assets, net

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Pajak tangguhan** (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

f. **Administrasi pajak di Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. **Utang sewa pembiayaan**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Utang sewa pembiayaan PT Mandiri Tunas Finance	49,272	138,969	Obligations under finance leases PT Mandiri Tunas Finance
Utang pembiayaan konsumen PT Mandiri Tunas Finance	-	4,835	Consumer financing loans PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	49,272	143,804	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(49,272)	(96,506)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	47,298	Non-current portion

12. TAXATION (continued)

e. **Deferred tax** (continued)

In accordance with the applicable tax regulations, the Company and subsidiaries applied a single tax rate of 25%.

f. **Tax administration in Indonesia**

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

13. LONG-TERM BORROWINGS

a. **Finance lease payables**

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	50,883	107,801	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	48,846	<i>Payable later than one year and not later than five year</i>
	50,883	156,647	
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	(1,611)	(12,843)	<i>Less:</i> <i>Future financing charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	49,272	143,804	Present value of minimum finance lease payment

	2019	2018	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	49,272	96,506	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	47,298	<i>Payable later than one year and not later than five year</i>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	49,272	143,804	Present value of minimum finance lease payments

b. Utang bank

b. Bank loan

	2019	2018	
UOB Indonesia	9,350,116	6,371,380	<i>UOB Indonesia</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek dari utang bank	(4,675,058)	(2,123,794)	<i>Current portion of bank loan</i>
Bagian jangka panjang	4,675,058	4,247,586	<i>Non-current portion</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perubahan perjanjian kredit dengan UOB Indonesia seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 1054 oleh R.F. Limpele, S.H. dimana akta perjanjian kredit sebelumnya No. 34 oleh Sri Rahayuningsih S.H. tertanggal 12 Maret 2015. Sesuai perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk transaksi valuta asing dengan limit maksimal sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *term loan* ("TL") dengan limit maksimal sebesar AS\$17.500.000 dan fasilitas *interest rate swap* dengan limit maksimal sebesar AS\$17.500.000.

Atas fasilitas tersebut, Perusahaan memberikan jaminan tambahan berupa:

- Gadai saham atas kepemilikan saham Perusahaan sampai dengan sebesar 26% dalam DBU.
- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan atas nama Perusahaan dan BDMS dengan nilai jaminan sebesar AS\$1.775.159 dan AS\$11.901.268.

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$6.371.380 dari fasilitas *term loan* dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun. Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian swap tingkat suku bunga mengambang untuk mendapatkan tingkat suku bunga tetap 5,12% per tahun.

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar AS\$7.015.977 dari fasilitas *term loan* dengan tingkat bunga LIBOR ditambah 2% per tahun.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. Bank loan (continued)

Loan facility agreement UOB Indonesia

On 4 October 2018, the Company entered into credit agreements with UOB Indonesia as stated on Notarial Deed No. 1054 of R.F. Limpele, S.H. where the previous credit agreement No. 34 of Sri Rahayuningsih S.H. was dated on 12 March 2015. Based on this agreement, the Company has obtained a foreign exchange facility with a maximum limit of US\$20,000,000, term loan facility ("TL") with a maximum limit of US\$17,500,000 and interest rate swap facility with a maximum limit of US\$17,500,000.

For these facilities, the Company provides additional guarantees in the form of:

- Mortgage of the Company's shares ownership up to 26% in DBU.
- Fiduciary guarantees of machinery and equipment on behalf of the Company and BDMS with collateral value US\$1,775,159 and US\$11,901,268.

On 16 November 2018, the Company has drawn down US\$6,371,380 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum. On 16 November 2018, the Company entered into interest rate swap agreement to receive interest at floating rate and to pay interest at fixed rate of 5.12% per annum.

On 6 March 2019, the Company has drawn down US\$7,015,977 from the term loan facility with the interest rate of LIBOR plus 2% per annum.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank (lanjutan)

Perjanjian fasilitas pinjaman UOB Indonesia
(lanjutan)

Pinjaman tersebut dibayarkan setiap triwulan dengan pembayaran terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021, dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran/ Payment schedule
Februari/February 2020
Mei/May 2020
Agustus/August 2020
November/November 2020
Februari/February 2021
Mei/May 2021
Agustus/August 2021
Oktober/October 2021

Jumlah/Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman dari UOB Indonesia telah dibayar sebesar AS\$4.037.241 (31 Desember 2018: nihil) dengan beban bunga sebesar AS\$486.730 (31 Desember 2018: nihil).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan tertentu yang diwajibkan oleh krediturnya.

Perjanjian fasilitas kredit MUFG

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan MUFG seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dengan amandemen terakhir pada tanggal 27 Agustus 2019. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Perusahaan dan MUFG telah memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2020.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. Bank loan (continued)

Loan facility agreement UOB Indonesia
(continued)

The loan is repayable on quarterly basis with the final repayment date on 4 October 2021, according to the following schedule:

Jumlah pembayaran/ Payment amount
1,168,764
1,168,764
1,168,764
1,168,764
1,168,765
1,168,765
1,168,765
<hr/>
9,350,116

For the year ended 31 December 2019, loan from UOB Indonesia has been paid amounting to US\$4,037,241 (31 December 2018: nil) with interest expense amounting to US\$486,730 (31 December 2018: nil).

As at 31 December 2019 and 2018, the Company has complied with debt covenants required by the lender.

Credit facility agreement MUFG

On 17 September 2015, the Company entered into credit facility agreements with MUFG as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. with the latest amendment on 27 August 2019. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by an advance funding mechanism with a credit limit of US\$10,000,000. The Company and MUFG have extended the period of the credit facility until 17 September 2020.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang bank (lanjutan)

Perjanjian fasilitas kredit MUFG (lanjutan)

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 1,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas kredit di atas.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp3.600.000.000 (31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp3.300.000.000 dan Rp3.600.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

13. LONG-TERM BORROWINGS (continued)

b. Bank loan (continued)

Credit facility agreement MUFG (continued)

Interest rates for the above credit facility are LIBOR 3 (three) months plus 1.75% per annum.

As at 31 December 2019 and 2018, there is no outstanding balance of the above credit facility.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognises employee benefit expense as required by the Labour Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for the year ended 31 December 2019 and 2018.

The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Company and BDMS, whereby pension expenses charged to operations in 31 December 2019 amounted to Rp1,800,000,000 and Rp3,600,000,000 respectively (31 December 2018 amounted to Rp3,300,000,000 and Rp3,600,000,000 respectively).

As at 31 December 2019 and 2018, the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuaria

Tingkat diskonto tahunan	:	2019: 6.90% (2018: 8.40%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2019: 6.00% (2018: 8.00%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III)	:	Mortality rate

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Significant assumptions in the actuarial calculations

Tingkat diskonto tahunan	:	2019: 6.90% (2018: 8.40%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	2019: 6.00% (2018: 8.00%)	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III)	:	Mortality rate

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as at 31 December 2019 is as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan) Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(229,517)/246,402	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	250,782/(237,869)	Annual salary increase

Rincian beban imbalan kerja

Details of employee benefit expense

	2019	2018	
Biaya jasa kini	565,185	388,536	Current-service cost
Biaya bunga	234,427	196,130	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset program	(142,984)	(99,894)	Interest income from plan assets
Liabilitas dari pengakuan Jasa lalu	55,035	57,627	Liability assumed due to recognition of past services
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	721,399	-	Past service costs for changes in benefits
Liabilitas dari mutasi karyawan	(37,027)	(104,376)	Liability from employee mutation
Provisi untuk kelebihan pembayaran Imbalan kerja	59,865	21,610	Provision for excess benefit payment
Jumlah	1,455,900	459,633	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program

	2019	2018	
Saldo awal	1,527,411	1,195,368	<i>Beginning balance</i>
Kontribusi Grup atas aset program	381,724	484,836	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Hasil pengembangan riil	116,773	77,844	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat aset program	(168,238)	(146,387)	<i>Benefit payments of plan assets</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	69,555	(84,250)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	1,927,225	1,527,411	Total

Rincian liabilitas imbalan kerja

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4,185,125	2,895,933	<i>Present value of employee benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(1,927,225)	(1,527,411)	<i>Fair value of plan assets</i>
Neto	2,257,900	1,368,522	Net

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

	2019	2018	
Saldo awal	2,895,933	3,020,662	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	565,185	388,536	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	234,427	196,130	<i>Interest cost</i>
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	55,035	57,627	<i>Liability due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	721,399	-	<i>Past service costs for changes in benefits</i>
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	59,866	21,610	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Imbalan yang dibayarkan	(84,440)	(59,198)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran manfaat aset program	(168,238)	(146,387)	<i>Benefit payment of plan assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan karyawan	(174,281)	(260,165)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas dari mutasi karyawan	(37,027)	(104,376)	<i>Liability from employee mutation</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	117,266	(218,506)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	4,185,125	2,895,933	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the balance of employee benefit liabilities

	2019	2018	
Saldo awal	1,368,522	1,825,294	<i>Beginning balance</i>
Provisi tahun berjalan	1,455,900	459,633	<i>Provision during the year</i>
Kontribusi Grup atas aset program	(381,724)	(484,836)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Penghasilan komprehensif lain	(174,281)	(260,165)	<i>Other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	(84,440)	(59,198)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	73,923	(112,206)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>2,257,900</u>	<u>1,368,522</u>	Total

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Dalam 12 bulan mendatang	131,798	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	122,438	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	901,048	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	6,510,960	<i>Beyond 5 years</i>
	<u>7,666,244</u>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6,48 tahun.

The average duration of the benefit obligation at 31 December 2019 was 6.48 years.

15. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

15. EQUITY

Share capital

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	122,727,200	10.00	1,049,399	12,272,720,000	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	<u>1,227,271,952</u>	<u>100.00</u>	<u>10,743,672</u>	<u>122,727,195,200</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada tanggal 30 Oktober 2019, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun 2019 sebesar AS\$9.000.000 (atau AS\$0,0073 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 15 November 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 12 Juni 2019, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$5.000.000 (atau AS\$0,0041 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Juli 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada tanggal 22 November 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham untuk tahun 2018 sebesar AS\$20.000.000 (atau AS\$0,0163 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 7 Desember 2018.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$28.569.395 (atau AS\$0,0233 per saham) dan telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juni 2018.

15. EQUITY (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the year ended 31 December 2019 and 2018.

Cash dividends

Based on Circular Resolution of Board of Directors dated 30 Oktober 2019, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$9,000,000 (or US\$0.0073 per share) has been fully paid on 15 November 2019.

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 12 June 2019, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$5,000,000 (or US\$0.0041 per share) which has been fully paid by the Company in July 2019.

Based on Circular Resolution of Board of Directors dated 22 November 2018, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$20,000,000 (or US\$0.0163 per share) has been fully paid on 7 December 2018.

Based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$28,569,395 (or US\$0.0233 per share) which has been fully paid by the Company in June 2018.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Tambahan modal disetor

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281	The differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham	12,081,104	Share premium
Pengakuan aset pengampunan pajak	183,208	Recognition of tax amnesty assets
Jumlah	<u>15,415,593</u>	Total

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred	Nilai buku aset neto entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	<u>18,599</u>	<u>6,688,020</u>	<u>9,839,301</u>	<u>3,151,281</u>	Total

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12,081,104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred	Nilai buku aset neto entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	<u>18,599</u>	<u>6,688,020</u>	<u>9,839,301</u>	<u>3,151,281</u>	Total

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(lanjutan)**

Amnesti pajak

Perusahaan

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai persediaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF
NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

Tax amnesty

The Company

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty asset, which amounted to Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

As at 31 December 2019 and 2018, the tax amnesty asset is recorded as inventories in the consolidated statements of financial position.

BDMS

On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amount recognised as tax amnesty asset amounted to Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

As at 31 December 2019 and 2018, the tax amnesty asset is recorded as other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Difference arising from acquisitions of non-controlling interests

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognised as "Difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

17. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	Year ended <i>31 December 2019</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019	35,287,482	1,227,271,952	0.029
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	50,310,669	1,227,271,952	0.041
Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.			<i>The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at 31 December 2019 and 2018.</i>

18. PENJUALAN

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

*The details of basic earnings per share computation
are as follows:*

18. SALES

The details of coal sales are as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 21)			Related parties (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	31,752,531	41,409,470	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	4,322,392	18,919,877	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Goodlink International Ltd.	4,128,540	4,407,196	Goodlink International Ltd.
Pihak ketiga			Third parties
KCH Energy Co., Ltd.	51,852,733	30,416,301	KCH Energy Co., Ltd.
TNB Fuel Service Sdn. Bhd	48,037,126	-	TNB Fuel Service Sdn. Bhd.
PT Paiton Energy	29,343,490	4,791,607	PT Paiton Energy
East Power Pte., Ltd.	15,795,601	6,399,630	East Power Pte., Ltd.
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	13,513,229	-	Hongkong Topway Trading Co. Ltd.
Flame Pte., Ltd.	12,543,240	7,664,635	Flame Pte., Ltd.
Huaneng Guandong Fuel CO., Ltd	7,691,633	-	Huaneng Guandong Fuel Co., Ltd.
New Zealand Steel., Ltd.	6,959,700	8,660,361	New Zealand Steel., Ltd.
Sinopec International (Singapura)	5,283,982	-	Sinopec International (Singapura)
Adani Global Pte., Ltd.	4,647,719	37,778,490	Adani Global Pte., Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	4,472,034	26,980,433	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
The Taiwan Power Company Limited	-	16,984,812	The Taiwan Power Company Limited
Adani Enterprise Ltd.	-	16,983,702	Adani Enterprise Ltd.
Dragon Energy Corp.	-	7,437,094	Dragon Energy Corp.
Jera Trading Singapore Pte., Ltd.	-	6,921,339	Jera Trading Singapore Pte., Ltd.
Lainnya (masing-masing- di bawah AS\$5.000.000)	<u>20,505,853</u>	<u>22,383,082</u>	<i>Others (below US\$5,000,000)</i>
Jumlah	<u>260,849,803</u>	<u>258,138,029</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

18. PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	Persentase terhadap jumlah penjualan (%)/ Percentage to total sales (%)		Related parties (Note 21) Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 21) Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	12.17	16.04	
Pihak ketiga			Third parties
KCH Energy Co., Ltd.	19.88	11.78	KCH Energy Co., Ltd.
TNB Fuel Service Sdn. Bhd	18.42	-	TNB Fuel Service Sdn. Bhd
PT Paiton Energy	11.25	1.86	PT Paiton Energy
Adani Global Pte., Ltd	1.78	14.63	Adani Global Pte., Ltd
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	1.71	10.45	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
Jumlah	65.21	54.76	Total

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya produksi:			Production cost:
Jasa kontraktor	82,901,941	82,320,857	Contractor fee
Jasa pengangkutan	23,828,540	18,740,713	Hauling fee
Bahan bakar	10,978,238	11,824,432	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	6,819,893	5,332,769	Depreciation (Note 8)
Gaji dan tunjangan	5,412,205	5,697,071	Salaries and allowances
Suku cadang dan peralatan	4,073,280	4,044,253	Spareparts and equipment
Biaya kantor	2,140,552	1,918,129	Office expenses
Pajak Bumi dan Bangunan	1,523,199	1,513,046	Land and building tax
Pengembangan masyarakat	1,173,589	1,048,369	Community development
Sewa peralatan	771,982	1,589,497	Rental equipment
Amortisasi aset tambang (Catatan 7)	721,626	614,700	Amortisation of mine properties (Note 7)
Biaya pemeliharaan	719,325	1,100,340	Maintenance
Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengelolaan air	255,514	3,578,086	Chemical usage cost for water treatment
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4,466,102	5,118,209	Others (each below US\$1,000,000)
Sub jumlah	145,785,986	144,440,471	Subtotal
Royalti	12,997,620	15,107,449	Royalties
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	10,645,449	(2,349,602)	Decrease/(increase) in coal inventories
Jumlah	169,429,055	157,198,318	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. COST OF SALES (continued)

Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the consolidated revenue are as follows:

	2019	2018	
KPP	80,159,418	65,694,754	KPP

20. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengangkutan tongkang (Catatan 21)	17,829,607	10,557,069	Freight barging (Note 21)
Biaya pemasaran (Catatan 21)	7,393,094	7,227,695	Marketing fee (Note 21)
<i>Floating crane</i> (Catatan 21)	6,446,650	4,482,805	<i>Floating crane</i> (Note 21)
<i>Stevedoring</i> (Catatan 21)	670,221	954,336	<i>Stevedoring</i> (Note 21)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	509,112	544,771	Others (each below US\$500,000)
Jumlah	32,848,684	23,766,676	Total

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4,911,025	4,410,575	Salaries and employee benefits
Biaya profesional	675,811	1,250,325	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 21)	659,917	653,169	Management fee (Note 21)
Peralatan kantor	611,182	857,880	Office supplies
Biaya perjalanan	582,323	535,811	Traveling expense
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	1,954,860	2,669,575	Others (each below US\$500,000)
Jumlah	9,395,118	10,377,335	Total

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BEREHLASI

21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

	Jumlah/Total		Percentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan neto (Catatan 18)					Net sales (Note 18)
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	4,322,392	18,919,877	1.657	7.329	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
<u>Entitas sependidali</u>					<u>Under common control</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	31,752,531	41,409,470	12.173	16,042	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Goodlink International Ltd.	4,128,540	4,407,196	1.583	1.707	Goodlink International Ltd.
Jumlah	40,203,463	64,736,543	15.413	25.078	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)** **21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Total				Percentase terhadap jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage of total related income/ expenses	
	2019	2018	2019	2018		
Penghasilan lain-lain <u>Entitas sepengendali</u> PT Idemitsu Lube Indonesia	1,547	1,507	0.256	0.271		<i>Other revenue Under common control</i> PT Idemitsu Lube Indonesia
Biaya pemasaran (Catatan 20) <u>Pemegang saham</u> Idemitsu Kosan Co., Ltd.	2,119,458	2,287,024	6.452	9.623		<i>Marketing fee (Note 20) Shareholder</i> Idemitsu Kosan Co., Ltd. Under common control
<u>Entitas sepengendali</u> PT Baramulti Sugih Sentosa	<u>5,273,636</u>	<u>4,877,544</u>	<u>16.054</u>	<u>20.523</u>		PT Baramulti Sugih Sentosa
Jumlah	7,393,094	7,164,568	22.506	30.146		Total
Biaya pengangkutan tongkang (Catatan 20) <u>Entitas sepengendali</u> PT Global Trans Energy International PT Wahana Yasa International Shipping	11,516,471	7,340,605	35.059	30.886		<i>Freight barging (Note 20) Under common control</i> PT Global Trans Energy International PT Wahana Yasa International Shipping
<u>Entitas sepengendali</u>	<u>4,059,989</u>	<u>1,678,720</u>	<u>12.360</u>	<u>7.063</u>		
Jumlah	15,576,460	9,019,325	47.419	37.949		Total
Biaya stevedoring (Catatan 20) <u>Entitas sepengendali</u> PT Global Stevedoring Indonesia	670,221	954,336	2.040	4.015		<i>Stevedoring fee (Note 20) Under common control</i> PT Global Stevedoring Indonesia
Biaya floating crane (Catatan 20) <u>Entitas sepengendali</u> PT Armada Indonesia Mandiri	6,446,650	4,482,805	19.625	18.862		<i>Floating crane fee (Note 20) Under common control</i> PT Armada Indonesia Mandiri
Jasa manajemen (Catatan 20) <u>Entitas sepengendali</u> PT Baramulti Sugih Sentosa	659,917	653,169	7.024	6.294		<i>Management fee (Note 20) Under common control</i> PT Baramulti Sugih Sentosa
	Jumlah/Total				Percentase terhadap jumlah beban yang bersangkutan/ Percentage of total related expenses	
	2019	2018	2019	2018		
Sewa gedung kantor <u>Entitas sepengendali</u> PT Sarana Kelola Sejahtera	171,573	161,729	1.826	1.558		<i>Office building rent Under common control</i> PT Sarana Kelola Sejahtera
Jasa lainnya (bagian dari beban pokok penjualan) <u>Entitas sepengendali</u> PT Baramulti Sugih Sentosa PT Idemitsu Lube Indonesia	231,152	447,153	0.136	0.284		<i>Other services (part of cost of revenue) Under common control</i> PT Baramulti Sugih Sentosa PT Idemitsu Lube Indonesia
<u>Entitas sepengendali</u>	<u>189,772</u>	<u>233,659</u>	<u>0.112</u>	<u>0.149</u>		
Jumlah	420,924	680,812	0.248	0.433		Total
Jasa lainnya (bagian dari beban umum dan administrasi) <u>Entitas sepengendali</u> PT Baramulti Sugih Sentosa PT Muara Alam Sejahtera PT Karya Bumi Prima PT Global Trans Energy International	104,237	-	1.109	-		<i>Other services (part of general and administrative expenses) Under common control</i> PT Baramulti Sugih Sentosa PT Muara Alam Sejahtera PT Karya Bumi Prima PT Global Trans Energy International
<u>Entitas sepengendali</u>	<u>-</u>	<u>170,344</u>	<u>-</u>	<u>1.642</u>		
<u>Entitas sepengendali</u>	<u>-</u>	<u>20,979</u>	<u>-</u>	<u>0.202</u>		
<u>Entitas sepengendali</u>	<u>-</u>	<u>4,418</u>	<u>-</u>	<u>0.043</u>		
Jumlah	104,237	195,741	1.109	1.887		Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BEREELASI (lanjutan) **21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<i>Jumlah/Total</i>		Percentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage of total assets</i>		<i>Trade receivables (Note 5) Shareholder</i>
	2019	2018	2019	2018	
Piutang usaha (Catatan 5)					
<u>Pemegang saham</u>					
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	1,097,400	1,191,000	0.570	0.686	<i>Idemitsu Kosan Co., Ltd. Under common control</i>
Entitas sepengendali					
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	2,822,796	52,211	1.466	0.030	<i>Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.</i>
Jumlah	3,920,196	1,243,211	2.036	0.716	Total
Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.					<i>Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.</i>
Piutang lain-lain					
<u>Pemegang saham</u>					
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	27,551	27,316	0.014	0.016	<i>Idemitsu Kosan Co., Ltd. Joint venture</i>
Ventura bersama					
PT Duta Bara Utama	37,952	-	0.020	-	<i>PT Duta Bara Utama Under common control</i>
Entitas sepengendali					
PT Armada Indonesia Mandiri	9,090	-	0.005	-	<i>PT Armada Indonesia Mandiri</i>
PT Cipta Tenaga Surya	6,704	-	0.003	-	<i>PT Cipta Tenaga Surya</i>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	-	6,493	-	0.004	<i>Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	2,263	1,676	0.001	0.001	<i>Others (each less than US\$5,000)</i>
Jumlah	83,560	35,485	0.043	0.021	Total
Utang usaha (Catatan 10)					
<u>Pemegang saham</u>					
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	440,771	-	0.940	-	<i>Idemitsu Kosan Co., Ltd. Under common control</i>
Entitas sepengendali					
PT Global Trans Energy International	366,736	758,039	0.782	1.537	<i>PT Global Trans Energy International</i>
PT Wahana Yasa					
International Shipping	177,343	212,016	0.378	0.429	<i>International Shipping</i>
PT Armada Indonesia Mandiri	166,274	197,131	0.355	0.399	<i>PT Armada Indonesia Mandiri</i>
PT Global Stevedoring Indonesia	35,204	45,571	0.075	0.092	<i>PT Global Stevedoring Indonesia</i>
PT Idemitsu Lube Indonesia	16,794	44,022	0.036	0.089	<i>PT Idemitsu Lube Indonesia</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	41,019	-	0.083	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
Pihak berelasi lainnya					
PT Sarana Kelola Sejahtera	2,239	14,568	0.005	0.029	<i>Other related parties</i>
Jumlah	1,205,361	1,312,366	2.571	2.658	Total
Utang lain-lain					
<u>Entitas sepengendali</u>					
PT Muara Alam Sejahtera	-	170,344	-	0.345	<i>PT Muara Alam Sejahtera</i>
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	2,071	-	0.004	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
Jumlah	-	172,415	-	0.349	Total
Other payables					
<u>Under common control</u>					

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup terekspos dengan fluktuasi arus kas yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian swap suku bunga untuk mengurangi pengaruh dari perubahan suku bunga mengambang dari sebagian pinjaman bank (Catatan 13). Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbarui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan scenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank adalah 25 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau lebih tinggi sebesar A\$9.594. Hal ini diakibatkan beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas penjualan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables, accrued expenses and long-term borrowings. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

Interest rate risk

The interest rate risk of the Group is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Group is exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates. The Group managed the risk by entered into interest rate swap agreement to reduce the impact of changes in interest rates on its floating rate from a portion of bank loan (Note 13). Borrowings issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2019, if interest rate on bank loans had been 25 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have been US\$9,594 lower or higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. Majority sales of the Group are in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$99.868 (31 Desember 2018: AS\$194.525), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pajak, utang jangka pendek, utang jangka pendek, liabilitas imbalan kerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

Foreign currency risk (continued)

As at 31 December 2019, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 December 2019 would have been US\$99.868 (31 December 2018: US\$194,525) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, short-term debts, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

Commodity price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik. Sebagian besar kas disimpan pada bank yang memiliki peringkat kredit AA+(idn) dari Fitch National dan A1 dari Moody's.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

	2019	2018	
Kas di bank dan deposito berjangka	29,030,138	54,096,785	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Investasi jangka pendek	62,000,000	-	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	28,081,478	28,328,353	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain, neto	349,287	860,430	<i>Other receivables, net</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,843,802	1,231,648	<i>Restricted cash</i>
Jumlah	<u>121,304,705</u>	<u>84,517,216</u>	Total

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. Group also requesting payments by letter of credit for their customers.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and owned by the Government of Indonesia with good standing. Most cash is deposited in banks with credit ratings of AA+(idn) from Fitch National and A1 from Moody's.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets was as follows:

	2019	2018	
Kas di bank dan deposito berjangka	29,030,138	54,096,785	<i>Cash in banks and time deposits</i>
Investasi jangka pendek	62,000,000	-	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	28,081,478	28,328,353	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain, neto	349,287	860,430	<i>Other receivables, net</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,843,802	1,231,648	<i>Restricted cash</i>
Jumlah	<u>121,304,705</u>	<u>84,517,216</u>	Total

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2019	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2019
Utang usaha	7,710,555	7,710,555	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	41,060	41,060	-	-	Other payables
Beban akrual	19,131,050	19,131,050	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Pokok pinjaman	49,272	49,272	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	1,611	1,611	-	-	Future imputed interest charges
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	9,350,116	4,675,058	4,675,058	-	Principal
Beban bunga masa depan	510,255	374,166	136,089	-	Future imputed interest charges
Jumlah	36,793,919	31,982,772	4,811,147		Total
31 Desember 2018	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2018
Utang usaha	7,987,812	7,987,812	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1,334,316	1,334,316	-	-	Other payables
Beban akrual	24,544,349	24,544,349	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan					Finance lease payables
Pokok pinjaman	143,804	96,506	47,298	-	Principal
Beban bunga masa depan	12,843	11,295	1,548	-	Future imputed interest charges
Utang bank					Bank loan
Pokok pinjaman	6,371,380	2,123,794	4,247,586	-	Principal
Beban bunga masa depan	533,724	288,534	245,190	-	Future imputed interest charges
Jumlah	40,928,228	36,386,606	4,541,622		Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 21 April 2020 adalah sebagai berikut:

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2019, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 December 2019 and 21 April 2020 are as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	31 Desember 2019 (tanggal pelaporan)/ 31 December 2019 (reporting date)	21 April 2020 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 21 April 2020 (consolidated financial statement completion date)	
Aset				
Dalam Rupiah				<i>Assets In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	9,115,886,572	655,772	582,745	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	97,967,075,084	7,047,484	6,262,678	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,879,171,357	279,057	247,981	Other receivables
Aset lancar lainnya	391,104,635	28,135	25,002	Other current assets
Pajak di bayar di muka	686,806,707	49,407	43,905	Prepaid taxes
Aset lainnya	4,451,475,527	320,227	284,567	Other assets
Jumlah aset	116,491,519,882	8,380,082	7,446,878	Total assets
Liabilitas				
Dalam Rupiah				<i>Liabilities In Rupiah</i>
Utang usaha	(101,057,267,384)	(7,269,784)	(6,460,223)	Trade payables
Utang lain-lain	(570,775,060)	(41,060)	(36,488)	Other payables
Beban akrual	(69,483,133,727)	(4,998,427)	(4,441,804)	Accrued expenses
Utang pajak	(6,276,649,025)	(451,525)	(401,243)	Taxes payable
Utang jangka pendek	(684,930,072)	(49,272)	(43,785)	Short-term debts
Liabilitas imbalan kerja	(31,387,067,900)	(2,257,900)	(2,006,461)	Employee benefit liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	(45,858,926,366)	(3,298,966)	(2,931,594)	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas	(255,318,749,534)	(18,366,934)	(16,321,598)	Total liabilities
Liabilitas neto	(138,827,229,652)	(9,986,852)	(8,874,720)	Net liabilities

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

Perjanjian-perjanjian operasi

- a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 3 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.
- c. Pada tanggal 3 September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.
- d. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian bahan bakar minyak dengan PT Pertamina (Persero). Perjanjian ini berlaku satu tahun dan dapat diperpanjang untuk satu tahun lagi secara otomatis.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Mega Chemical Indonesia. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 6 Agustus 2019. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2020. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan proses perpanjangan perjanjian tersebut.
- f. Pada tanggal 1 Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Luas Biru Utama. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 1 Agustus 2019. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Februari 2020. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan proses perpanjangan perjanjian tersebut.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sale and purchase of coal agreements

As at 31 December 2019, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

Operating agreements

- a. On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. This agreement is valid until 31 December 2022.
- b. On 3 September 2019, the Company entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. This agreement is valid until 30 June 2020.
- c. On 3 September 2019, the Company entered into contract of floating transshipment crane service with PT Armada Indonesia Mandiri, a related party. This agreement is valid until 30 June 2020.
- d. On 29 May 2019, the Company entered into contract of fuel purchasing with PT Pertamina (Persero). This agreement is valid for one year and can be extended for another year automatically.
- e. On 31 March 2016, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Mega Chemical Indonesia. This agreement has been amended on 6 August 2019. The agreement is valid until 14 February 2020. As of the date of these consolidated financial statements, the company is still in the process of extending the agreement.
- f. On 1 May 2018, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Luas Biru Utama. This agreement has been amended on 1 August 2019. The agreement is valid until 1 February 2020. As of the date of these consolidated financial statements, the company is still in the process of extending the agreement.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJensi
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian operasi (lanjutan)

- g. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018. Pada tanggal 25 Februari 2019, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 54 Tahun 2019 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum dengan jangka waktu selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 27 Januari 2020, PT Mitrabara Adiperdana Tbk menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023.

- h. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("dewatering") dengan KPP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- i. Pada tanggal 3 September 2019, Grup mengadakan perjanjian stevedoring dengan PT Global Stevedoring Indonesia, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2020.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating agreements (continued)

- g. On 29 September 2014, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Year 2014 regarding the use of special terminal of BDMS for the public until 29 July 2018. On 25 February 2019, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KM 54 Year 2019 regarding the use of special terminal of BDMS for the public with an extension period of 1 year from the commencement date.

On 27 January 2020, PT Mitrabara Adiperdana Tbk received a decision letter from Minister of Transportation No. A.83/AL.308/DJPL regarding the use of special terminal for coal mining until 1 August 2023.

- h. On 31 December 2018, the Company entered into contract of mud and water handling services with KPP. This agreement is valid until 31 December 2022.
- i. On 3 September 2019, the Group entered into contract of stevedoring with PT Global Stevedoring Indonesia, a related party. This agreement is valid until 30 June 2020

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJensi
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd., pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

**Management services and marketing services
agreement**

- a. On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), a related party, which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on 31 December 2022.
- b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- c. On 20 December 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd., a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- d. On 4 December 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.

Government Regulation No. 78 Year 2010

On 20 December 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana pascatambang; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Melinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2019, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$1.213.114 (31 Desember 2018: AS\$626.217).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The Company

On 24 July 2013, the Company obtained a letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan of Melinau Regency of a 5-year reclamation plan from year 2013 until year 2017. On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval for reclamation plan period of 2018 - 2022.

On 26 July 2019, the Company has obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.

As at 31 December 2019, the Company has placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$1,213,114 (31 December 2018: US\$626,217).

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJensi
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Juli 2016, BDMS memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pasca tambang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$630,688 (31 Desember 2018: AS\$605,431).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup membentuk provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$3,298,966 (31 Desember 2018: AS\$2,777,420) dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	2,777,420	2,170,097	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	514,230	713,097	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	(107,081)	(8,283)	<i>Realisation</i>
Perubahan selisih kurs	114,397	(97,491)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	3,298,966	2,777,420	Total

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 ("PM No. 17/2010") tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)

BDMS

On 21 October 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

On 31 July 2016, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.

As at 31 December 2019, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$630,688 (31 December 2018: US\$605,431).

As at 31 December 2019, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$3,298,966 (31 December 2018: US\$2,777,420) with details as follows:

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 Year 2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 ("MR No. 17/2010") regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJensi
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM 25/2018") mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral Dan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral Dan Batubara, Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.

Permen ESDM 25/2018 mengatur usaha pertambangan mineral dan batubara, pelaksanaan kegiatan IUP eksplorasi atau IUPK eksplorasi, pelaksanaan kegiatan IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi, keuangan, penerimaan negara bukan pajak, pengelolaan data mineral dan batubara, divestasi saham, pengadaan tenaga kerja, tatacara pembelian barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lain, pengendalian produksi dan penjualan, harga mineral dan batubara, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dan pengakhiran kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan BDMS telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

Ministerial Regulation No. 25/2018

On 30 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation No. 34/2009 on the Prioritisation Of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Business Permit Mineral and Coal, Ministerial Regulation No.41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018 regulates the mineral and coal mining business, activities of IUP exploration or IUPK exploration, activities of IUP Operation Production and IUPK Operation Production, financial, non-tax state revenue, mineral and coal data processing, share divestment, manpower recruitment and capital goods procurement, equipment, raw and other supporting material, control of production and sales, mineral and coal price, community development and empowerment, and termination of mineral and coal mining business activity.

On 5 September 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds and Ministerial Decree No. 1953 K/06/MEM/2018 regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

Management believes that the Company and BDMS have complied with the requirements of the regulations mentioned above.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 78K/30/MEM/2019

Pada tanggal 6 Mei 2019, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019 yang menetapkan persentase batas minimal *Domestic Market Obligation* ("DMO") tahun 2019. Grup selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang mengatur Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di PM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 9 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1395.K/30/MEM/2018, yang mengatur harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik. Pada tanggal 12 Maret 2018, Keputusan Menteri ini diubah dengan Keputusan Menteri No. 1410.K/30/MEM/2018 untuk mengubah tanggal efektif dari tanggal berlakunya keputusan ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah volume penjualan batubara paling banyak 100 juta metrik ton per tahun. Pada saat Keputusan Menteri ini berlaku, Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambahan atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES** (continued)

Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019

On 6 May 2019, MoEMR issued Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019 regarding the Setting of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption for the Year 2019 which stipulates the minimum Domestic Market Obligation ("DMO") percentage for the year 2019. The Group is closely monitoring the fulfillment of DMO requirement.

Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which regulates the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On 9 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1395.K/30/MEM/2018, which regulates a coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest. On 12 March 2018, this Ministerial Decree was amended by Ministerial Decree No. 1410.K/30/MEM/2018 to amend the effective date to become the date of enactment of this Decree up to 31 December 2019 with a maximum sales volume of 100 million metric tonnes annually. The provisions of Ministerial Decree No. 0617.K/32/MEM/2011 on the Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plants are therefore revoked since that date.

Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013

On 21 March 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019

Grup sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 yang selanjutnya digantikan dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019, menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori batubara.

**Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.89/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/11/2016**

Pada bulan November 2016, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 tentang Pedoman Penanaman bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("Permen KLHK No. 89/2016").

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang IPPKH yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi DAS pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan jangka waktu pelaksanaan penanaman rehabilitasi DAS adalah sebelum berakhirnya masa IPPKH dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

Manajemen yakin bahwa Grup telah mematuhi ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Government Regulation No. 81 Year 2019

The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 which subsequently replaced by Government Regulation No. 81 Year 2019, determines the royalty tariff based on the calorie of the coal.

**Ministerial Regulation of Environment and
Forestry No. P.89/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/11/2016**

In November 2016, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No.P.89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 on Guidelines for Planting of Borrow to Use Licence ("IPPKH") Holders for the Rehabilitation of Watershed Areas ("Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. 89/2016").

This regulation is a guideline for IPPKH holders which are obligated to perform rehabilitation of DAS at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation planting period set before the end of the IPPKH period with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2k to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers' location is as follows:

	2019	2018	
Cina	74,339,876	29,424,385	China
Korea Selatan	52,641,925	30,928,461	South Korea
Malaysia	48,037,126	-	Malaysia
Indonesia	29,343,490	4,843,786	Indonesia
Filipina	20,136,463	41,307,268	Philippines
India	12,127,973	82,433,432	India
Vietnam	10,523,429	8,112,518	Vietnam
Selandia Baru	6,959,700	8,660,361	New Zealand
Thailand	3,360,000	-	Thailand
Jepang	2,127,141	22,181,291	Japan
Hongkong	1,252,680	-	Hongkong
Taiwan	-	23,747,177	Taiwan
Pakistan	-	4,419,250	Pakistan
Srilanka	-	2,080,100	Srilanka
Jumlah	260,849,803	258,138,029	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari selama tahun berjalan:

27. CASH FLOW INFORMATION

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities during the year as follows:

Perubahan nonkas/Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Sewa pembayaran baru/ New leases	Arus kas bersih/ Net cash flows	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2019						31 December 2019
Utang bank	6,371,380	-	2,978,736	-	9,350,116	Bank loan
Utang sewa pembayaran	138,969	-	(95,495)	5,798	49,272	Obligations under finance leases
Utang pembayaran konsumen	4.835	-	(4,940)	105	-	Consumer financing loans
Jumlah	6,515,184	-	2,878,301	5,903	9,399,388	Total
31 Desember 2018						31 December 2018
Utang bank	-	-	6,371,380	-	6,371,380	Bank loan
Utang sewa pembayaran	264,075	-	(108,092)	(17,014)	138,969	Obligations under finance leases
Utang pembayaran konsumen	29,450	-	(22,718)	(1,897)	4.835	Consumer financing loans
Jumlah	293,525	-	6,240,570	(18,911)	6,515,184	Total

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setelah tanggal 31 Desember 2019, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi permintaan global untuk produk dan layanan serta rantai pasokan. Manajemen menilai dampak dari peristiwa tersebut terhadap operasi Grup dan investasi pada ventura bersamanya, dan percaya bahwa tidak ada dampak negatif yang signifikan harus dipertimbangkan dalam jangka pendek meskipun dampak jangka panjang sulit diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait ke depan.

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Subsequent to 31 December 2019, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Management has assessed the effects of the event to the Group's operations and the investment joint ventures, and believes that no significant adverse impact should be considered in the short term although long term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN **28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD** (continued)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2020 ("Peraturan") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini salah satunya mengatur penyesuaian tarif PPh Badan dalam negeri menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan tahun pajak 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Peraturan tersebut tidak berdampak kepada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini maupun tangguhan, termasuk beban terkait, yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan baru berdampak pada pelaporan keuangan setelah tahun 2019. Pada saat penerapannya, dengan asumsi tarif pajak setelah tahun 2022 dan kondisi lain adalah konstan, aset pajak tangguhan yang dilaporkan pada tahun 2019 akan turun sebesar AS\$735.236.

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation No. 1 year 2020 ("Regulation") concerning state financial policies and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in facing threats that endanger the national economy and/or financial system stability. This regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate to become 22% for the fiscal year of 2020 and 2021 and 20% for 2022 fiscal year onward.

The Regulation does not affect the measurement of current and deferred tax assets and liabilities, including its related expenses, which were reported in the consolidated financial statements 31 December 2019 and only had an impact on financial reporting after 2019. At the time of their application, assuming tax rates after 2022 and other conditions are constant, deferred tax assets reported in 2019 will decrease by US\$735,236.

29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA

Informasi keuangan tambahan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (entitas induk saja) berikut ini, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak termasuk saldo dari entitas anak, telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY

The following supplementary financial information of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (parent only) which comprises the statements of financial position as at 31 December 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year then ended, excluding balances of subsidiaries, has been prepared and presented using the accounting policies consistent with those applied, except for investments in subsidiaries, which have been presented at cost.

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) **29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	2019	2018
--	------	------

Aset

Assets

Aset lancar

Current assets

Kas dan setara kas	22,442,482	45,652,922	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	48,000,000	-	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	24,161,282	27,085,142	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3,920,196	1,243,211	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	218,442	719,125	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	190,609	87,923	<i>Related parties -</i>
Persediaan, neto	12,038,262	22,911,340	<i>Inventories, net</i>
Uang muka	374,961	752,966	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	138,030	161,839	<i>Prepayments</i>
Aset lancar lainnya	41,274	113,145	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	111,525,538	98,727,613	Total current assets

Aset tidak lancar

Non-current assets

Penyertaan saham	16,234,935	16,234,935	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pertambangan, neto	3,806,603	4,528,229	<i>Mine properties, net</i>
Aset tetap, neto	7,849,605	8,267,745	<i>Fixed assets, net</i>
Investasi pada ventura bersama	13,509,911	13,509,911	<i>Investment in joint venture</i>
Aset pajak tangguhan, neto	705,049	1,508,833	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan pajak	7,267,156	7,267,156	<i>Claims for income tax refund</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,213,114	626,217	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar lainnya	190,210	244,434	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	50,776,583	52,187,460	Total non-current assets
Jumlah aset	162,302,121	150,915,073	Total assets

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) **29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	5,453,821	5,204,113	Third parties -
- Pihak berelasi	3,871,970	3,848,305	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	6,737	1,334,316	Other payables - third parties
Beban akrual	22,354,032	28,340,135	Accrued expenses
Utang pajak	2,120,919	2,178,537	Taxes payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			Current maturities of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	-	2,009	Finance lease payables -
- Utang bank	4,675,058	2,123,794	Bank loan -
Jumlah liabilitas jangka pendek	38,482,537	43,031,209	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Long term borrowings, net of current maturities
- Utang bank	4,675,058	4,247,586	- Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	1,193,661	370,024	Employee benefit liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	2,410,830	1,924,854	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas jangka panjang	8,279,549	6,542,464	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	46,762,086	49,573,673	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar -			Authorised -
3.900.000.000 saham			3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.227.271.952 saham	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	12,146,691	12,146,691	Additional paid-in capital
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	92,649,672	78,451,037	Retained earnings - unappropriated
Jumlah ekuitas	115,540,035	101,341,400	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	162,302,121	150,915,073	Total liabilities and equity

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) 29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS – PARENT ONLY (continued)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN **STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	2019	2018	
Penjualan	260,849,803	258,138,029	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(183,597,421)</u>	<u>(166,493,456)</u>	Cost of sales
Laba bruto	77,252,382	91,644,573	Gross profit
Beban penjualan	(32,848,684)	(23,766,676)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,289,113)	(5,714,736)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	-	7,749,799	Dividend income
Beban operasi lain	(1,065,441)	531,215	Other operating expenses
Pendapatan operasi lain	<u>43,408</u>	<u>63,987</u>	Other operating income
Laba usaha	37,092,552	70,508,162	Operating profit
Pendapatan keuangan	1,419,793	729,163	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	(283,959)	(145,833)	Tax on finance income
Beban keuangan	<u>(556,397)</u>	<u>(415,332)</u>	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	37,671,989	70,676,160	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	<u>(9,576,762)</u>	<u>(15,839,447)</u>	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan	<u>28,095,227</u>	<u>54,836,713</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun selanjutnya:			Items not to be reclassified to profit or loss in a subsequent year:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	137,877	46,608	Re-measurement gain of employee benefits liabilities
Pengaruh pajak penghasilan	<u>(34,469)</u>	<u>(11,651)</u>	Income tax effect
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>103,408</u>	<u>34,957</u>	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>28,198,635</u>	<u>54,871,670</u>	Total comprehensive income for the year

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – 29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS –
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan) PARENT ONLY (continued)**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	10,743,672	12,146,691	72,148,762	95,039,125	<i>Balance as at 1 January 2017</i>
Laba tahun berjalan	-	-	54,836,713	54,836,713	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	34,957	34,957	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	-	-	(48,569,395)	(48,569,395)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2018	10,743,672	12,146,691	78,451,037	101,341,400	<i>Balance as at 31 December 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	28,095,227	28,095,227	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	103,408	103,408	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen kas	-	-	(14,000,000)	(14,000,000)	<i>Cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2019	10,743,672	12,146,691	92,649,672	115,540,035	<i>Balance as at 31 December 2019</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 *Schedule*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI – 29. STAND-ALONE FINANCIAL STATEMENTS –
ENTITAS INDUK SAJA (lanjutan)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOW

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	261,096,678	246,434,861	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi	(197,982,858)	(170,362,687)	Cash paid to suppliers and paid for operating expense
Pembayaran royalti	(12,342,920)	(15,499,795)	Payment of royalty
Pembayaran kepada karyawan	(5,414,265)	(4,474,465)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	45,356,635	56,097,914	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(8,066,910)	(21,792,264)	Payments of income taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1,135,834	583,330	Interest received
Pembayaran beban bunga	(556,397)	(415,332)	Payments of interest expense
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	37,869,162	34,473,648	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11,098	12,615	Disposal of fixed assets
Penyelesaian investasi pada ventura bersama	-	(5,921,622)	Closing of investment in joint venture
Penambahan aset tetap	(1,515,662)	(2,075,671)	Additions to fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(48,000,000)	-	Placement of short-term investment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(560,766)	(410,963)	Placement of restricted cash
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(50,065,330)	(8,395,641)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	7,015,977	8,871,380	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4,037,241)	(2,500,000)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(738)	(21,557)	Payments of obligation under finance leases
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1,271)	(2,147)	Payments of consumer financing loan
Pembayaran dividen kas	(14,000,000)	(48,569,395)	Payments of cash dividends
Penerimaan dividen	-	7,749,799	Dividend receipt
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(11,023,273)	(34,471,920)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(23,219,441)	(8,393,913)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	9,001	(32,293)	Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	45,652,922	54,079,128	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	22,442,482	45,652,922	Cash and cash equivalents at end of the year